

STATISTIK BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KEHUTANAN

STATISTIC OF FORESTRY EXTENSION AND HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AGENCY

2014



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KEHUTANAN



KATA PENGANTAR

PREFACE

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kehutanan dengan pokok kegiatan penyelenggaraan penyuluhan kehutanan, pemantapan peran kediklatan kehutanan dan pengembangan SDM kehutanan, sangat diharapkan dapat memberikan dukungan nyata dalam upaya pembangunan kehutanan baik di tingkat nasional, daerah maupun tapak.

Hal tersebut akan berfungsi optimal jika didukung dengan ketersediaan data dan informasi yang akurat, terpadu dan berkesinambungan. Buku Statistik Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan (Badan P2SDM Kehutanan) Tahun 2014 ini disusun untuk memenuhi kebutuhan data dan informasi tentang Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan.

Buku Statistik ini berisi tentang organisasi Badan P2SDM Kehutanan dan unit kerja di bawahnya, penyuluhan kehutanan, perencanaan pengembangan SDM kehutanan, pendidikan dan pelatihan kehutanan, serta dukungan manajemen Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun buku statistik ini.

Kami menyadari buku statistik ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaannya, dan akhirnya kami berharap semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Forestry Extension and Human Resource Development Agency (FEHRDA) with principal activities is Organizing of forestry extension, strengthening the role of forestry training and education, and development of forestry human resource, it is expected to provide real support in an effort forestry development on national, regional and field level.

It can be function optimally if it is supported by the availability of accurate, integrated and sustainable data and information. The Statistics Book of Forestry Extension and Human Resource Development Agency in 2014 is created to meet the needs of data and information about Forestry Extension and Human Resource Development.

This book contains the organization of FEHRDA and beneath unit, forestry extension, forestry human resource development planning, forestry education and training, as well as management support of Forestry Extension and HR Development.

We express our thanks and appreciation to those who have contributed in compiling this statistics book.

We realized that this statistics book still have limitation, therefore we expect to have any constructive suggestions and critics for the improvement of next editions, and finally we hope that this book will be useful to readers.

Jakarta, Mei 2015
KEPALA BADAN P2SDM KEHUTANAN,
Directorate General of FERHDA,

Dr. Ir. Tachrir Fathoni, M.Sc.
NIP. 19560929 198202 1 001

DAFTAR SINGKATAN CONTRACTIONS LIST

APHI	:	Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (<i>Indonesia Forestry Entrepreneur Association</i>)
BAKORLUH	:	Badan Koordinasi Penyuluhan (<i>Coordination Extension Agency</i>)
BBKSDA	:	Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (<i>Natural Resources Conservation Large Unit</i>)
BBTN	:	Balai Besar Taman Nasional (<i>National Park Large Unit</i>)
BDK	:	Balai Diklat Kehutanan (<i>Forestry Training Office</i>)
BKSDA	:	Balai Konservasi Sumber Daya Alam (<i>Nature Conservation Office</i>)
BOP	:	Biaya Operasional Penyuluh (<i>Operational Cost of Forestry Extension Worker</i>)
BP2SDMK	:	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan (<i>Forestry Extension dan Human Resources Development Agency</i>)
BP4K	:	Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (<i>Farming, Fishery and Forestry Extension Implementation Unit</i>)
BPDAS	:	Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (<i>Watershed Management Unit</i>)
BPDASPS	:	Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial (<i>Social Forestry and Watershed Management Agency</i>)
BPHM	:	Balai Pengelolaan Hutan Mangrove (<i>Mangrove Management Unit</i>)
BPKH	:	Balai Pemantapan Kawasan Hutan (<i>Stabilization Forest Area Unit</i>)
BPPHP	:	Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi (<i>Monitoring utilization of production forest Unit</i>)
BPTH	:	Balai Perbenihan Tanaman Hutan (<i>Germination of forest plants Unit</i>)
BTN	:	Balai Taman Nasional (National Park Unit)
BUK	:	Bina Usaha Kehutanan (<i>Forestry Effort Agency</i>)
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (<i>Budget Implementation Registration Form</i>)
KBS	:	Kebun Bibit Sekolah (<i>Nursery School</i>)
KIM	:	Kampanye Indonesia Menanam (<i>Indonesian Plant Campaign</i>)
KKBHL	:	Kawasan Konservasi dan Bina Hutan Lindung (<i>Conservation Area and Protected Forest Agency</i>)
KMDM	:	Kecil Menanam Dewasa Memanen (<i>Little Plant Mature Harvest</i>)
KPH	:	Kesatuan Pengelolaan Hutan (<i>Forest Management Unit</i>)
KPHK	:	Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (<i>Conservation Forest Management Unit</i>)
KPHL	:	Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (<i>Protected Forest Management Unit</i>)
KPHP	:	Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (<i>Production Forest Management Unit</i>)
KTH	:	Kelompok Tani Hutan (<i>forest farmer groups</i>)
KUP	:	Kelompok Usaha Produktif (<i>productive business group</i>)
PHKA	:	Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam (<i>Forest Protection and Nature Conservation</i>)
PKA	:	Penghijauan dan Konservasi Alam (<i>reforesting and nature conservation</i>)
PKSM	:	Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (<i>Voluntary Forestry Extension Worker</i>)
RHL	:	Rehabilitasi Hutan dan Lahan (<i>Land and Forest Rehabilitation</i>)
SMKK	:	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan (<i>Forestry Vocational School</i>)
SPKP	:	Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (<i>Centers of Rural Forestry Extension</i>)
SVLK	:	Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (<i>Timber Legality Verification System</i>)
SKKNI	:	Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (<i>Indonesian labor competency standards</i>)
UPPK	:	Unit Percontohan Penyuluhan Kehutanan (<i>Forestry Extension Demonstration Plot</i>)

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

KATA PENGANTAR / <i>Preface</i>	i
DAFTAR SINGKATAN / <i>List of Contractions</i>	ii
DAFTAR ISI / <i>Table of content</i>	v
I. STRUKTUR ORGANISASI / <i>Organization Structure</i>	1
Bagan I.1./ <i>Chart I.1.</i> Struktur Organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan / <i>Structure of Forestry Extension and Human Resources Development Agency</i>	1
Bagan I.2./ <i>Chart I.2.</i> Struktur Organisasi Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan/ <i>Structure of Secretariat of Forestry Extension and Human Resources</i> <i>Development Agency</i>	2
Bagan I.3./ <i>Chart I.3.</i> Struktur Organisasi Pusat Perencanaan Pengembangan SDM Kehutanan/ <i>Structure of Forestry Human Resources Development Center</i>	3
Bagan I.4./ <i>Chart I.4.</i> Struktur Organisasi Pusat Penyuluhan Kehutanan/ <i>Structure of Forestry Extension</i> <i>Center</i>	4
Bagan I.5./ <i>Chart I.5.</i> Struktur Organisasi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan/ <i>Structure of</i> <i>Forestry Education and Training Center</i>	5
Bagan I.6./ <i>Chart I.6.</i> Struktur Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan/ <i>Structure of</i> <i>Forestry Education and Training Office</i>	6
Bagan I.7./ <i>Chart I.7.</i> Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri/ <i>Structure</i> <i>of Forestry Vocational School</i>	7
II. DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA	9
Tabel II.1./ <i>Table II.1.</i> Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA Lingkup Badan P2SDM Kehutanan/ <i>Budget</i> <i>and Realization of Forestry Extension and HRD Agency</i>	10
Tabel II.2./ <i>Table II.2.</i> Pagu dan Realisasi Anggaran Dana Dekonsentrasi Bidang Penyuluhan Kehutanan/ <i>Budget and Realization of Forestry Extension Deconcentration Fund</i>	12
Tabel II.3./ <i>Table II.3.</i> Sebaran PNS BP2SDMK Berdasarkan Golongan/Ruang 2014/ <i>Distribution of</i> <i>stateofficer of BP2SDMK by grade up to 2014</i>	14
Tabel II.4./ <i>Table II.4.</i> Kerjasama Kemitraan Antara Pelaku Utama dan Pelaku Usaha, Tahun 2014/ <i>Partnership cooperation between main sector and business sector in 2014</i>	19
Tabel II.5./ <i>Table II.5.</i> Kerjasama Bidang Kediklatan Tahun 2014/ <i>Education and training cooperation in</i> <i>2014</i>	22
Tabel II.6./ <i>Table II.6.</i> Daftar Sarana Prasarana Lingkup Badan P2SDM Kehutanan / <i>List of forestry</i> <i>extension and HRD agency facilities</i>	24
Tabel II.7./ <i>Table II.7.</i> Sarana dan Prasarana di Pusat Diklat, BDK, BLK & SMKK / <i>Facilities of forestry</i> <i>education and training centre</i>	25
Tabel II.8./ <i>Table II.8.</i> Peraturan Perundang-undangan Lingkup Badan P2SDM Kehutanan s/d Tahun 2014/ <i>Regulation at Forestry Extension and HRD Agency until 2014</i>	26
III. PENYULUHAN KEHUTANAN	29
Tabel III.1./ <i>Table III.1.</i> Jumlah Penyuluh Kehutanan Menurut Tingkatan Tahun 2014/ <i>Number of Forestry</i> <i>Extension Officer by Grade up to 2014</i>	30
Tabel III.2./ <i>Table III.2.</i> Jumlah Penyuluh Kehutanan PNS Lingkup Ditjen PHKA tahun 2014/ <i>Number of</i> <i>Forestry Extension Officer in Ditjen of PHKA up to 2014</i>	31

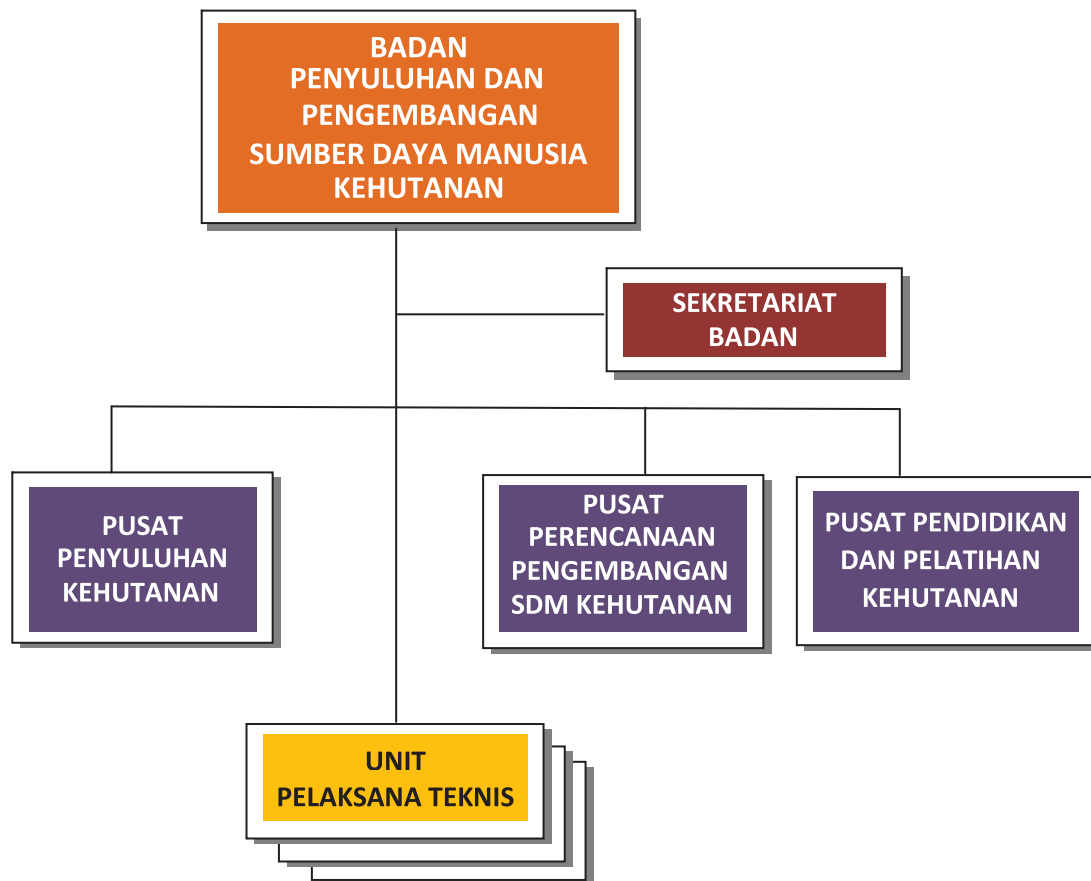
Tabel III.3./Table III.3.	Jumlah Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat/ <i>Number of Voluntary Forestry Extension Worker</i>	33
Tabel III.4./Table III.4.	Jumlah Kelompok Usaha Produktif (KUP) Berbasis Pembangunan Kehutanan/ <i>Number of productive business group based on forestry development</i>	34
Tabel III.5./Table III.5.	Penyebaran Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP)/ <i>Distribution of Centers of Rural Forestry Extension</i>	35
Tabel III.6./Table III.6.	Pelatihan Peningkatan Ketrampilan Masyarakat/ <i>Community Skills Enhancement Training</i>	36
Tabel III.7./Table III.7.	Pembangunan Kebun Bibit Sekolah/ <i>Development of nursery school</i>	50
Tabel III.8./Table III.8.	Daftar Penerima Penghargaan Juara Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam Tingkat Nasional/ <i>List of The winner of reforestation and nature conservation national award</i>	51
Tabel III.9./Table III.9.	Lokasi Kampanye Indonesia Menanam (KIM)/ <i>Locations of Indonesian Plant Campaign</i>	53
Tabel III.10./Table III.10	Materi Penyuluh Yang Disebarkan Melalui Media Cetak/ <i>Forestry Extension Materials Transmitted Through Theprinting media</i>	56
Tabel III.11./Table III.11.	Data Unit Percontohan Penyuluhan Kehutanan (UPPK)/ <i>Location of Forestry Extension Demonstration Plot</i>	63
IV.	PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM KEHUTANAN	65
Tabel IV.1./Table IV.1.	Sebaran Penyuluh Kehutanan Yang Lulus Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Kehutanan/ <i>Distribution of the Forestry Extension that have passed on Forestry profession Competency Test</i>	66
Tabel IV.2./Table IV.2.	Hasil Pemetaan Tingkat Kompetensi Teknis SDM Aparatur Kehutanan Per Provinsi Tahun 2014/ <i>Results of forestry government employee human resources Technical Competency level mapping in 2014</i>	70
Tabel IV.3./Table IV.3.	Hasil Identifikasi Kinerja SDM Non Aparatur Kehutanan Tahun 2014/ <i>Result of forestry non government employee HR performance identification in 2014</i>	72
Tabel IV.4./Table IV.4.	SKKNI Sektor Kehutanan yang telah ditetapkan/ <i>Indonesian labor competency standards of Forestry sector</i>	73
Tabel IV.5./Table IV.5.	Penempatan Bakti Rimbawan Pada Beberapa Wilayah Penempatan/ <i>Placement of Bakti Rimbawan in any area</i>	74
V.	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEHUTANAN	79
Tabel V.1./Table V.1.	Jumlah Karyasiswa Kehutanan Program Pasca Sarjana/ <i>Number of forestry officer in graduate program</i>	80
Tabel V.2./Table V.2.	Keadaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan (SMK)/ <i>State of forestry vocational school education</i>	81
Tabel V.3./Table V.3.	Jumlah Peserta Diklat Aparatur dan Non Aparatur Berdasarkan Bidang Diklat Tahun 2014/ <i>Number of participants of government employee (GE) and non GE training Based on Training program at 2014</i>	82
Tabel V.4./Table V.4.	umlah Peserta Diklat Berdasarkan Unit Kerja/ <i>Number of training participants based on unit</i>	84
Tabel V.5./Table V.5.	Daftar Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Lingkup Badan P2SDMK Kehutanan/ <i>List of Forestry Extension and HRD Agency's Forest areafor Special Purpose as Training Forests</i>	85

I. STRUKTUR ORGANISASI



Bagan I.1. STRUKTUR ORGANISASI
Chart I.1. Struktur Organisasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan
Structure of Forestry Extension and Human Resources Development Agency

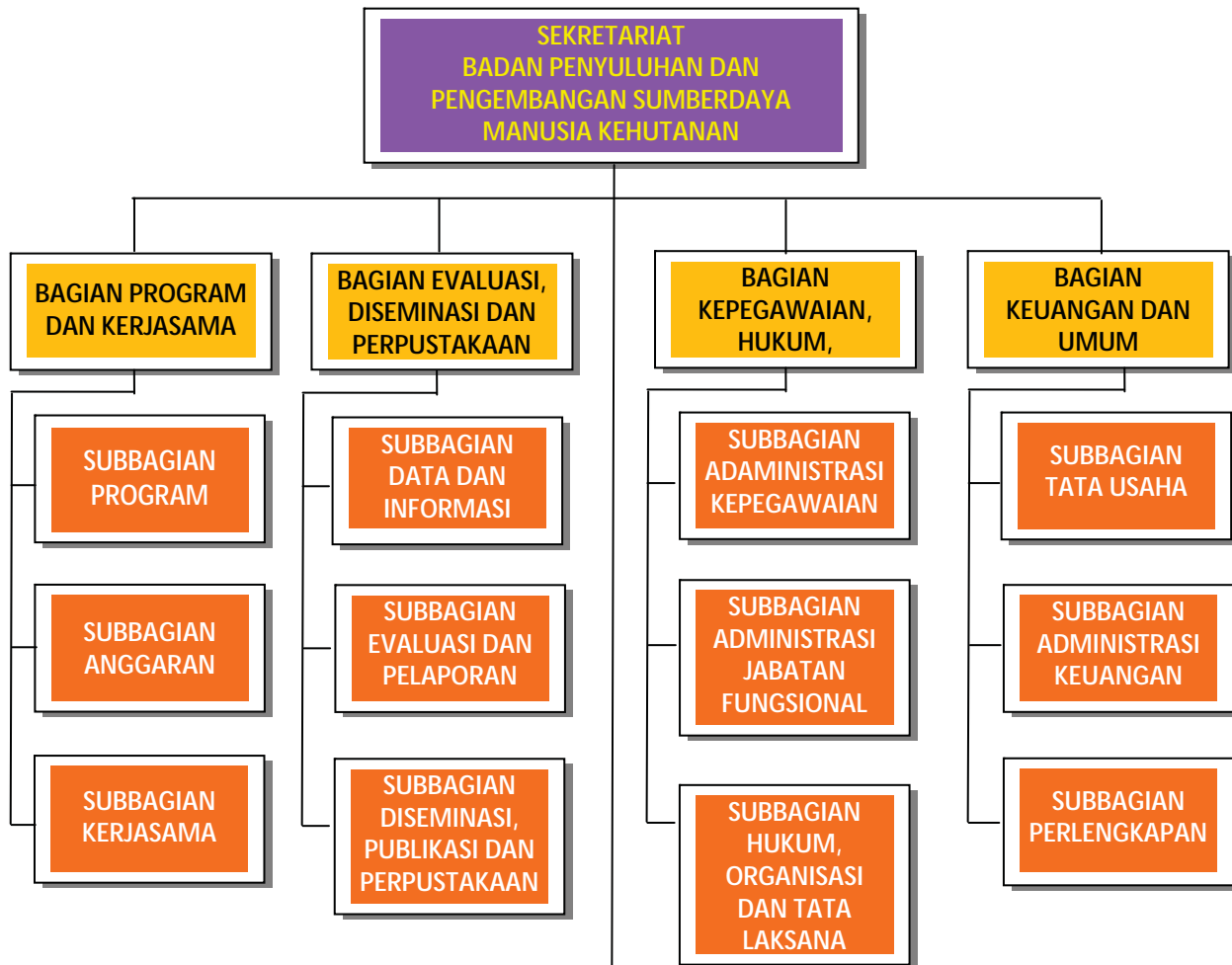
(Peraturan Menteri Kehutanan P.33/Menhut-II/2012)



Bagan I.2.
Chart I.2.

STRUKTUR ORGANISASI
Struktur Organisasi Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan
Structure of Secretariat of Forestry Extension and Human Resources Development Agency

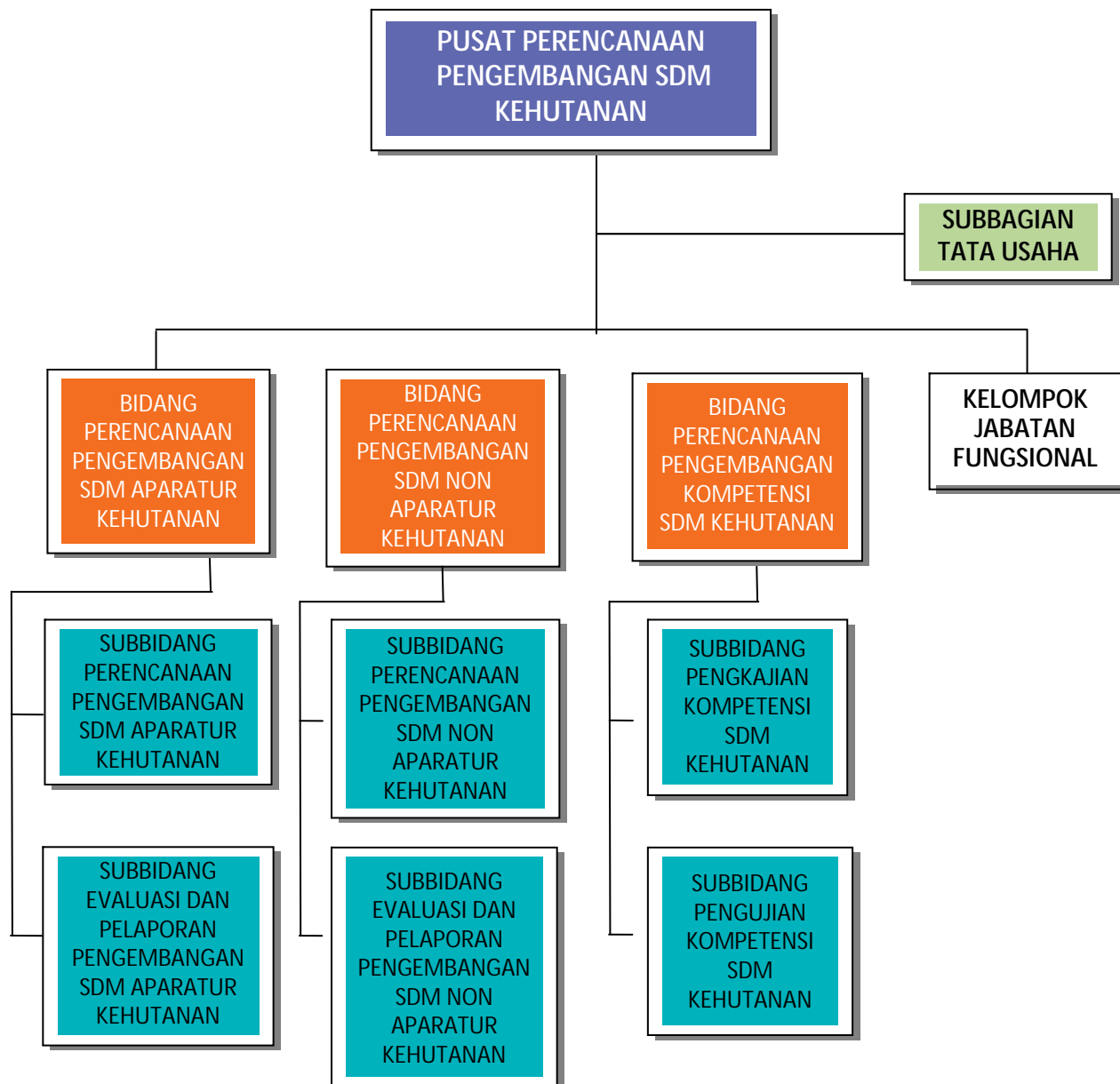
(Peraturan Menteri Kehutanan P.33/Menhut-II/2012)



Bagan I.3.
Chart I.3.

STRUKTUR ORGANISASI PUSAT PERENCANAAN
Struktur Organisasi Pusat Perencanaan Pengembangan SDM Kehutanan
Structure of Forestry Human Resources Development Center

(Peraturan Menteri Kehutanan P.33/Menhut-II/2012)



Bagan I.4.

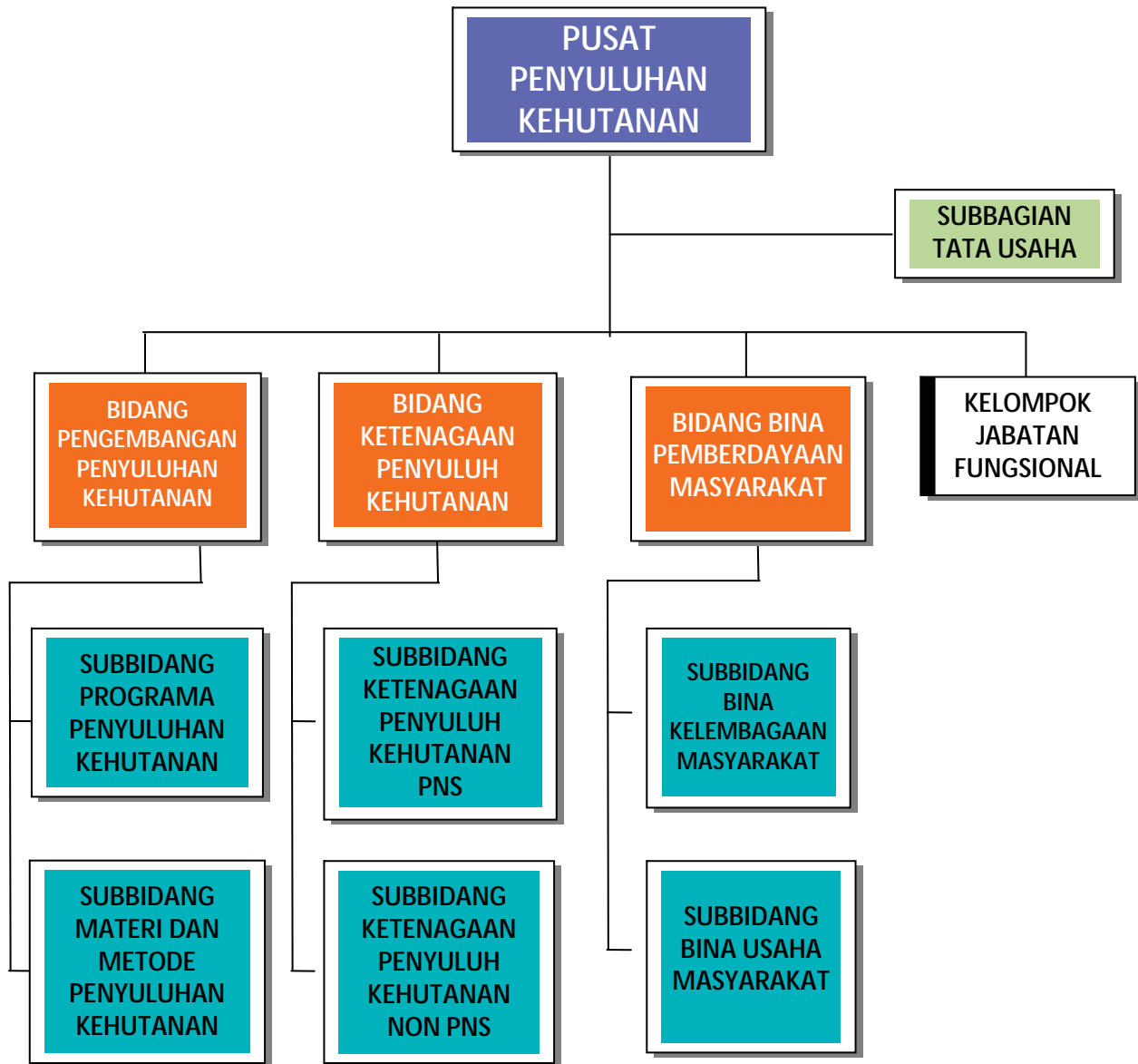
Struktur Organisasi Pusat Penyuluhan Kehutanan

Structure of Forestry Extension Center Organization Structure of The Center for Forestry

Chart I.4.

Extension

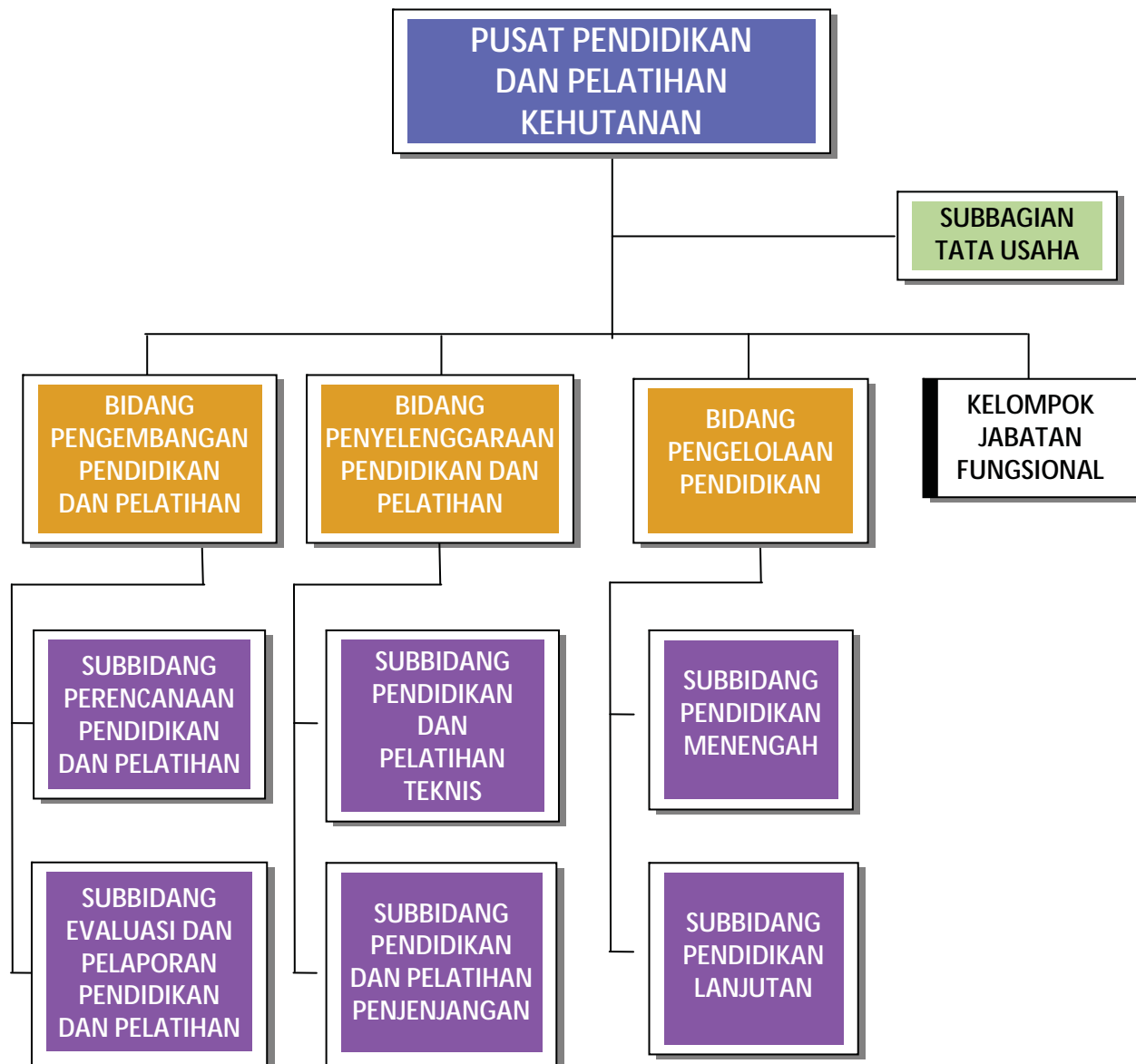
(Peraturan Menteri Kehutanan P.33/Menhut-II/2012)



Bagan I.5.
Chart I.5.

STRUKTUR ORGANISASI
Struktur Organisasi Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan
Structure of Forestry Education and Training Center

(Peraturan Menteri Kehutanan P.33/Menhut-II/2012)



Bagan I.6.
Chart I.6.

STRUKTUR ORGANISASI
Struktur Organisasi Balai Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan
Structure of Forestry Education and Training Office

(Peraturan Menteri Kehutanan P.51/Menhut-II/2013)



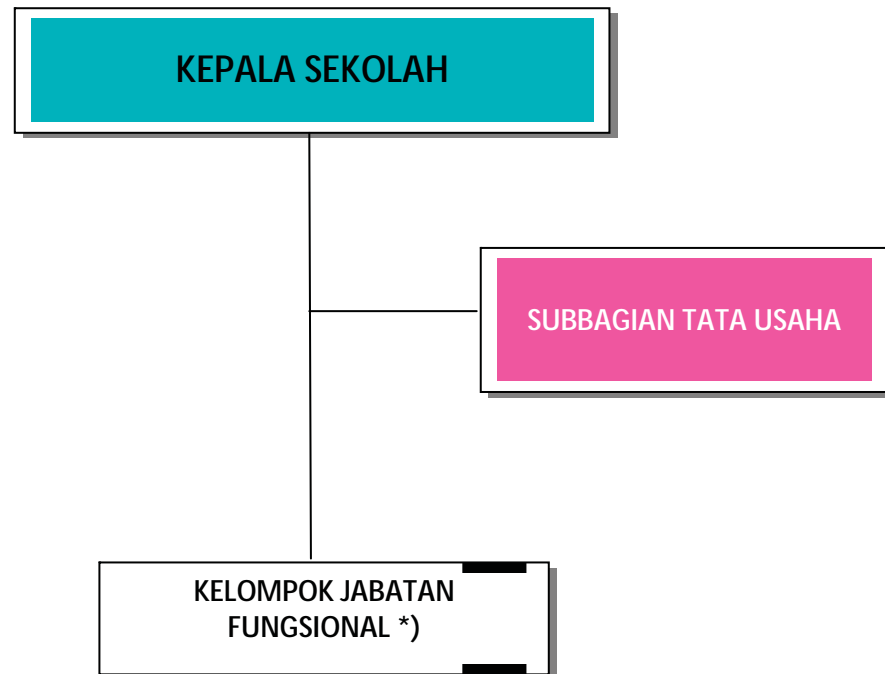
Keterangan:

- Balai Latihan Kehutanan berlokasi di Manokwari
- *) Widyaiswara

Bagan I.7.
Chart I.7.

STRUKTUR ORGANISASI
Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri
Structure of Forestry Vocational School

(Peraturan Menteri Kehutanan P.52/Menhut-II/2013)



Keterangan:

- Berlokasi di Kadipaten, Pekanbaru, Samarinda, Makasar dan Manokwari
- *) Guru

II.
DUKUNGAN MANAJEMEN
DAN PELAKSANAAN
TUGAS TEKNIS LAINNYA



DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA

(MANAGEMENT SUPPORT AND OTHER TECHNICAL TASK IMPLEMENTATION)

Salah satu Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kehutanan (Badan P2SDM Kehutanan) sesuai Renstra Kementerian Kehutanan Tahun 2010 – 2014 adalah terbentuknya 50 Kemitraan untuk meningkatkan peran serta pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat.

Pada Tahun 2014, telah terbentuk 10 kerjasama kemitraan antara pelaku utama dan pelaku usaha. Kerjasama kemitraan dimaksudkan untuk mendukung terselenggaranya pengembangan Hutan Rakyat melalui kegiatan kemitraan antara industri pengolahan kayu dan kelompok tani hutan (KTH) sebagai pelaku utama.

Untuk dapat menyelesaikan tugas di bidang penyuluhan dan pengembangan SDM kehutanan serta tugas teknis lainnya, diperlukan sumber daya manusia aparatur penyelenggara pemerintahan, dukungan anggaran, sarana prasarana dan peraturan perundang-undangan.

Pada Tahun 2014, Pegawai Negeri Sipil (PNS) lingkup Badan P2SDM Kehutanan berjumlah 978 Orang. Anggaran (satker pusat dan satker dana dekonsentrasi) sebesar Rp. 198.299.994,-

Dengan sinergitas antara beberapa komponen lingkup Badan P2SDM Kehutanan meliputi Kesekretariatan, Penyuluhan Kehutanan, Perencanaan Pengembangan SDM dan Pendidikan Pelatihan Kehutanan, akan mampu mewujudkan visi Badan yaitu SDM Penyelenggara Pembangunan Kehutanan Kompeten dan Profesional akan terwujud.

One of the Main Performance Indicators Forestry Extension Human Resource Development Agency (FEHRDA) according to Strategic Plan of the Ministry of Forestry 2010-2014 is formation of 50 partnerships to increase the participation of key actors and entrepreneurs in community empowerment.

In 2014, the partnership had been formed 10 partnerships between main actors and entrepreneurs. Partnership is intended to support the implementation of the Community Forest development through partnerships between the wood processing industry and forest farmer groups (KTH) as the main actors.

To complete the task in field of forestry extension education and human resources development and other technical task, it is required human resources of the government apparatus, budget support, infrastructure and regulation.

In 2014, the number of Civil Servants (PNS) in Forest Extension and Human Resources Development Agency are 978 persons. The Budget (for center units and deconcentration units) is Rp.198.299.994, -.

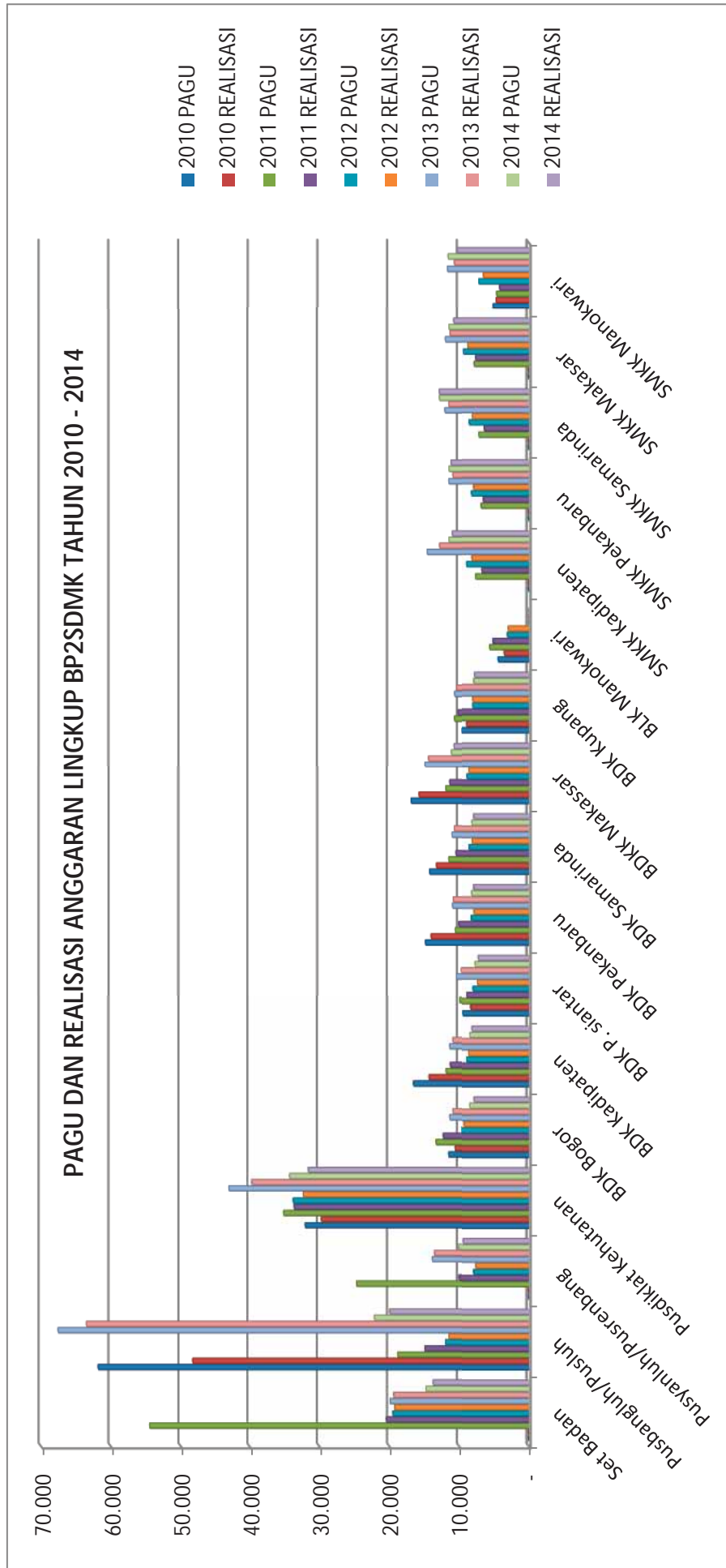
The synergy among multiple components in Forestry Extension and Human Resources Development Agency, consist of Secretariat, Forestry Extension, Forestry Human Resources Development Planning, Forestry Training and Education will be able to realized the agency's vision.

Tabel II.1./ Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA Lingkup Badan P2SDM Kehutanan
 Table II.1. Budget and Realization of Forestry Extension and HRD Agency

NO.	UNIT KERJA	2011			2012			2013			2014		
		PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Sekretariat BP2SDMK *)	54.391.276	20.369.449	37,45	19.442.227	19.200.389	98,76	19.824.327	19.314.628	97,43	14.670.674	13.658.635	93,10
2	Pusbangluh/Pusluh **)	18.754.118	14.822.856	79,04	11.884.180	11.415.327	96,05	67.508.482	63.430.499	93,96	22.073.357	19.892.629	90,12
3	Pusyanluh/Pusrenbang SDMK **)	24.612.759	9.956.046	40,45	7.718.591	7.455.643	96,59	13.773.000	13.460.745	97,73	10.009.280	9.221.367	92,13
4	Pusat Diklat Kehutanan	35.080.864	33.562.154	95,67	33.711.965	32.228.245	95,60	43.036.588	39.629.733	92,08	34.230.688	31.519.282	92,08
5	BDK Bogor	13.243.091	12.224.345	92,31	9.551.635	9.084.936	95,11	11.290.000	10.818.799	95,83	8.273.800	7.665.442	92,65
6	BDK Kadipaten	11.798.506	11.189.627	94,84	8.707.076	8.411.938	96,61	11.293.180	10.838.941	95,98	8.250.100	7.967.551	96,58
7	BDK Pematang Siantar	9.864.307	8.680.403	88,00	7.827.257	7.201.535	92,01	10.333.000	9.628.806	93,18	7.550.800	7.090.073	93,90
8	BDK Pekanbaru	10.496.794	9.981.213	95,09	8.055.181	7.675.307	95,28	10.893.000	10.781.196	98,97	8.006.900	7.736.475	96,62
9	BDK Samarinda	11.431.855	10.389.183	90,88	8.366.845	7.927.543	94,75	10.965.000	10.634.800	96,99	7.961.000	7.730.583	97,11
10	BDK Makassar	11.860.273	11.290.039	95,19	8.672.211	8.396.575	96,82	14.823.700	14.306.935	96,51	11.046.800	10.663.968	96,53
11	BDK Kupang	10.598.438	10.095.128	95,25	7.846.927	7.847.193	100,00	10.585.980	10.306.018	97,36	7.722.847	7.616.787	98,63
12	BLK Manokwari	5.450.274	5.000.088	91,74	2.970.017	2.845.345	95,80	10.000	-	-	-	-	-
13	SMKK Kadipaten ***)	7.468.331	6.588.624	88,22	8.728.538	7.973.661	91,35	14.500.000	12.734.444	87,82	11.400.000	10.910.138	95,70
14	SMKK Pekanbaru ***)	6.676.414	6.380.748	95,57	8.018.136	7.726.050	96,36	11.422.000	10.838.505	94,89	11.400.000	11.087.922	97,26
15	SMKK Samarinda ***)	7.000.110	6.218.292	88,83	8.355.181	7.914.754	94,73	11.973.125	11.422.188	95,40	12.766.748	12.779.829	100,10
16	SMKK Makassar ***)	7.652.748	7.466.089	97,56	9.181.446	8.555.704	93,18	11.915.000	11.246.672	94,39	11.400.000	10.718.010	94,02
17	SMKK Manokwari	4.552.993	4.122.055	90,54	7.143.210	6.488.427	90,83	11.625.971	10.639.634	91,52	11.537.000	10.218.234	88,57
		250.933.151	188.336.339	75,05	176.180.623	168.348.574	95,55	285.772.353	270.032.543	94,49	198.299.994	186.476.925	94,04

Keterangan :

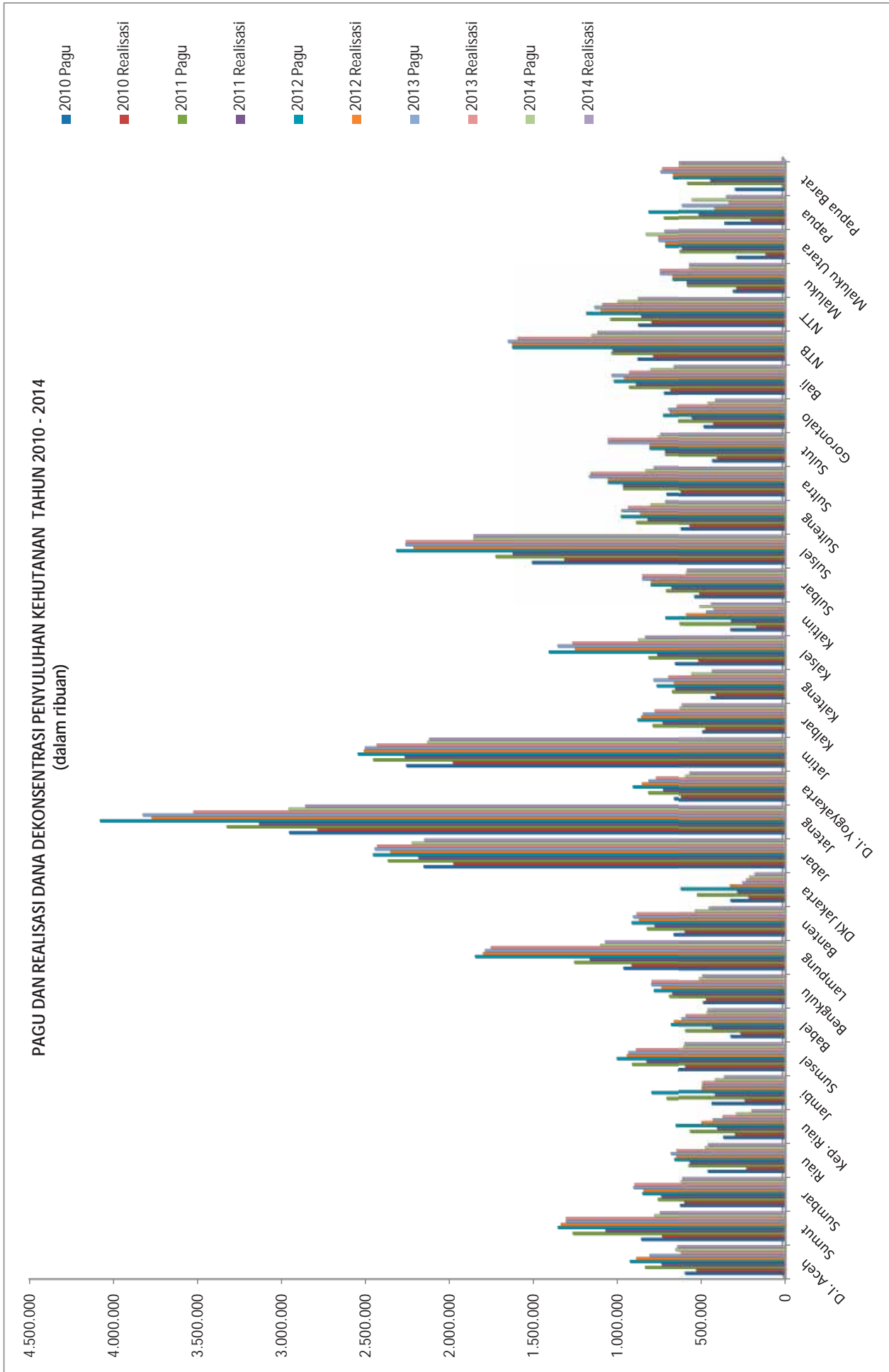
- *) Instansi baru, anggaran baru ada tahun 2011
- **) Berdasarkan Permenhut P.33/2012 :
- 1. Pusat Pengembangan Penyuluhan Kehutanan menjadi Pusat Penyuluhan Kehutanan
- 2. Pusat Pelayanan Penyuluhan Kehutanan menjadi Pusat Perencanaan Pengembangan SDM Kehutanan
- ***) Anggaran 2010 gabung dengan BDK setempat dan baru ada tahun 2011



Tabel II.2. Pagu dan Realisasi Anggaran Dana Dekonsentrasi Bidang Penyuluhan Kehutanan
Table II.2. Budget and Realization of Forestry Extension Deconcentration Fund

NO	PROVINSI / Province PAGU	2011			2012			2013			2014		
		REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	PAGU
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Aceh	827.300.000	728.932.000	88,11	917.000.000	879.238.000	95,88	799.880.000	609.920.000	76,25	648.161.000	636.330.900	98,17
2	Sumatera Utara	1.255.820.000	1.061.898.000	84,56	1.345.000.000	1.326.835.000	98,65	1.296.760.000	1.296.760.000	100,00	773.590.000	740.030.000	95,66
3	Sumatera Barat	752.300.000	730.555.000	97,11	843.000.000	835.762.000	99,14	896.840.000	890.621.700	99,31	609.786.000	600.527.300	98,48
4	Riau	563.300.000	555.561.000	98,63	654.000.000	642.011.000	98,17	675.080.000	641.449.000	95,02	466.072.000	448.864.800	96,31
5	Kepulauan Riau	555.300.000	393.192.000	70,81	646.000.000	487.867.000	75,52	420.180.000	361.835.000	86,11	282.267.000	190.626.000	67,53
6	Jambi	699.300.000	407.279.000	58,24	790.000.000	485.948.000	61,51	484.160.000	482.200.000	99,60	407.985.000	353.810.499	86,72
7	Sumatera Selatan	904.820.000	818.944.000	90,51	995.000.000	935.057.000	93,98	926.760.000	880.982.625	95,06	594.523.000	587.620.100	98,84
8	Bangka Belitung	583.300.000	422.543.000	72,44	674.000.000	656.394.000	97,39	605.400.000	580.503.700	95,89	456.658.000	451.007.100	98,76
9	Bengkulu	684.300.000	665.185.000	97,21	775.000.000	729.498.000	94,13	790.950.000	789.030.000	99,76	501.964.000	482.483.000	96,12
10	Lampung	1.246.820.000	1.155.406.000	92,67	1.837.000.000	1.789.991.000	97,44	1.778.250.000	1.742.983.880	98,02	1.093.201.000	1.065.116.400	97,43
11	Banten	816.300.000	770.868.000	94,43	907.000.000	863.750.000	95,23	898.600.000	877.479.000	97,65	527.454.000	443.610.000	84,10
12	DKI Jakarta	513.300.000	275.121.000	53,60	610.000.000	318.489.000	52,21	245.350.000	222.296.800	90,60	203.950.000	172.610.000	84,63
13	Jawa Barat	2.355.840.000	2.174.040.000	92,28	2.445.000.000	2.341.200.000	95,75	2.435.275.000	2.420.700.000	99,40	2.214.519.000	2.139.919.000	96,63
14	Jawa Tengah	3.313.840.000	3.120.924.000	94,18	4.070.440.000	3.763.522.000	92,46	3.817.400.000	3.510.335.500	91,96	2.947.707.000	2.848.254.510	96,63
15	DI. Yogyakarta	808.300.000	720.772.000	89,17	900.000.000	845.603.000	93,96	806.480.000	763.646.700	94,69	583.103.000	557.296.900	95,57
16	Jawa Timur	2.443.840.000	2.254.822.000	92,27	2.535.000.000	2.499.046.000	98,58	2.492.220.000	2.422.523.100	97,20	2.121.868.000	2.109.958.700	99,44
17	Kalimantan Barat	782.300.000	722.263.000	92,33	873.000.000	850.991.000	97,48	840.870.000	769.934.050	91,56	615.966.000	603.399.400	97,96
18	Kalimantan Tengah	667.300.000	648.280.000	97,15	758.000.000	656.114.000	86,56	777.350.000	689.644.200	88,72	547.182.000	425.626.000	77,79
19	Kalimantan Selatan	807.300.000	753.857.000	93,38	1.398.000.000	1.243.388.000	88,94	1.345.880.000	1.258.369.000	93,50	869.864.000	827.354.100	95,11
20	Kalimantan Timur	616.300.000	311.903.000	50,61	707.000.000	577.665.000	81,71	459.790.000	415.318.400	90,33	500.629.000	429.663.900	85,82
21	Sulawesi Barat	703.300.000	670.600.000	95,35	794.000.000	792.250.000	99,78	844.000.000	843.768.000	99,97	579.645.000	574.098.950	99,04
22	Sulawesi Selatan	1.715.820.000	1.613.589.000	94,04	2.306.000.000	2.203.920.000	95,57	2.251.880.000	2.249.480.000	99,89	1.848.452.000	1.846.452.000	99,89
23	Sulawesi Tengah	880.300.000	811.300.000	92,16	971.000.000	855.950.000	88,15	968.280.000	928.200.000	95,86	796.180.000	708.251.800	88,96
24	Sulawesi Tenggara	957.820.000	957.820.000	100,00	1.048.000.000	1.048.000.000	100,00	1.158.500.000	1.150.427.000	99,30	825.578.000	777.276.500	94,15
25	Sulawesi Utara	709.300.000	709.300.000	100,00	800.000.000	800.000.000	100,00	1.049.000.000	1.048.600.000	99,96	752.488.000	736.083.762	97,82
26	Gorontalo	630.300.000	543.950.000	86,30	721.000.000	680.935.000	94,44	690.610.000	640.339.788	92,72	450.469.000	406.574.000	90,26
27	Bali	922.820.000	880.621.000	95,43	1.013.000.000	952.175.000	94,00	1.026.200.000	922.542.600	89,90	795.118.000	656.846.980	82,61
28	Nusa Tenggara Barat	1.026.820.000	1.019.491.000	99,29	1.617.000.000	1.616.670.000	99,98	1.642.860.000	1.583.160.000	96,37	1.144.924.000	1.110.852.100	97,02
29	Nusa Tenggara Timur	1.033.820.000	849.635.000	82,18	1.175.603.000	1.089.853.000	92,71	1.126.943.000	1.080.528.050	95,88	990.822.000	869.049.976	87,71
30	Maluku	574.300.000	574.300.000	100,00	665.000.000	665.000.000	100,00	739.747.000	739.735.000	100,00	560.442.000	560.442.000	100,00
31	Maluku Utara	617.300.000	602.300.000	97,57	708.000.000	708.000.000	100,00	748.930.000	748.930.000	100,00	823.356.000	712.670.000	86,56
32	Papua	716.300.000	503.366.000	70,27	807.000.000	410.345.000	50,85	602.683.000	326.975.000	54,25	544.326.000	341.292.402	62,70
33	Papua Barat	571.300.000	434.675.000	76,09	662.000.000	661.690.000	99,95	736.310.000	725.940.000	98,59	626.351.000	620.351.000	99,04
Jumlah		32.256.680.000	28.863.292.000	89,48	37.967.043.000	35.213.157.000	92,75	36.379.418.000	34.615.158.093	95,15	27.704.600.000	26.034.350.079	93,97

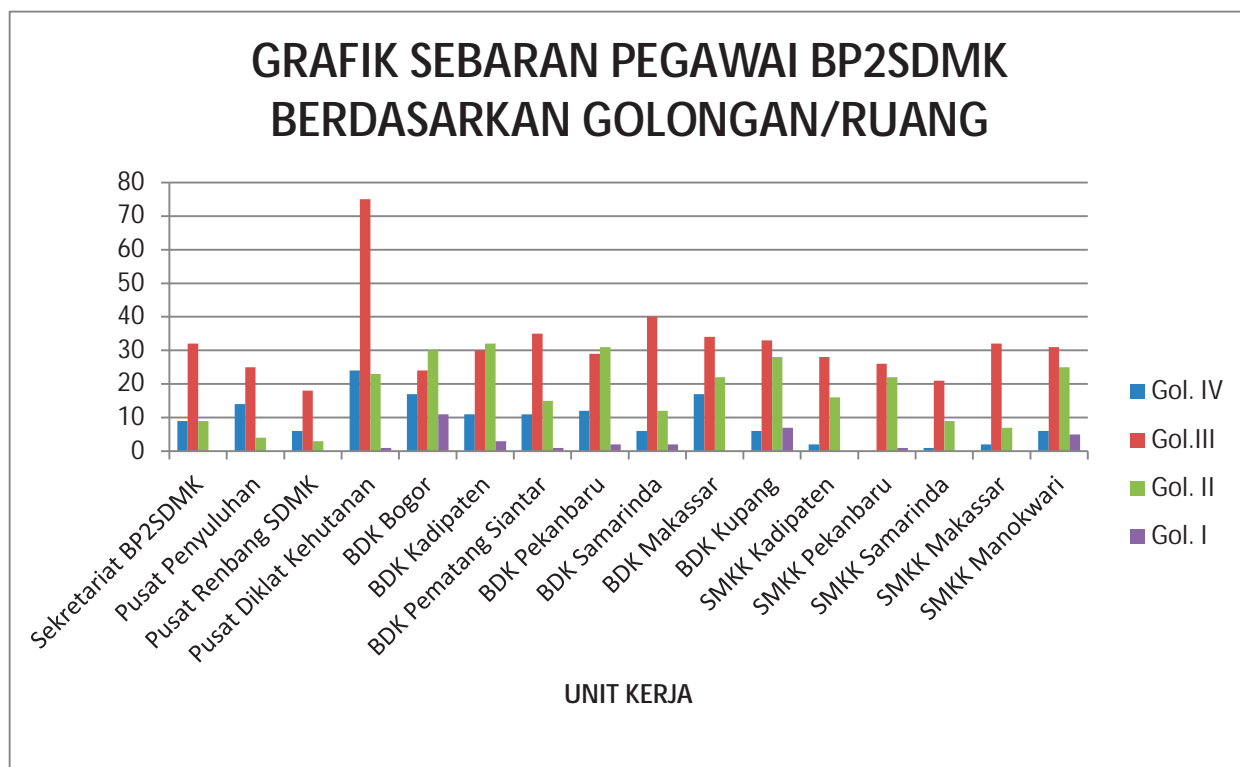
Keterangan : *) Tidak menyampaikan laporan



Tabel II.3.a
Table II.3.a

Sebaran PNS BP2SDMK Berdasarkan Golongan/Ruang 2014
Distribution of state officer of BP2SDMK by grade up to 2014

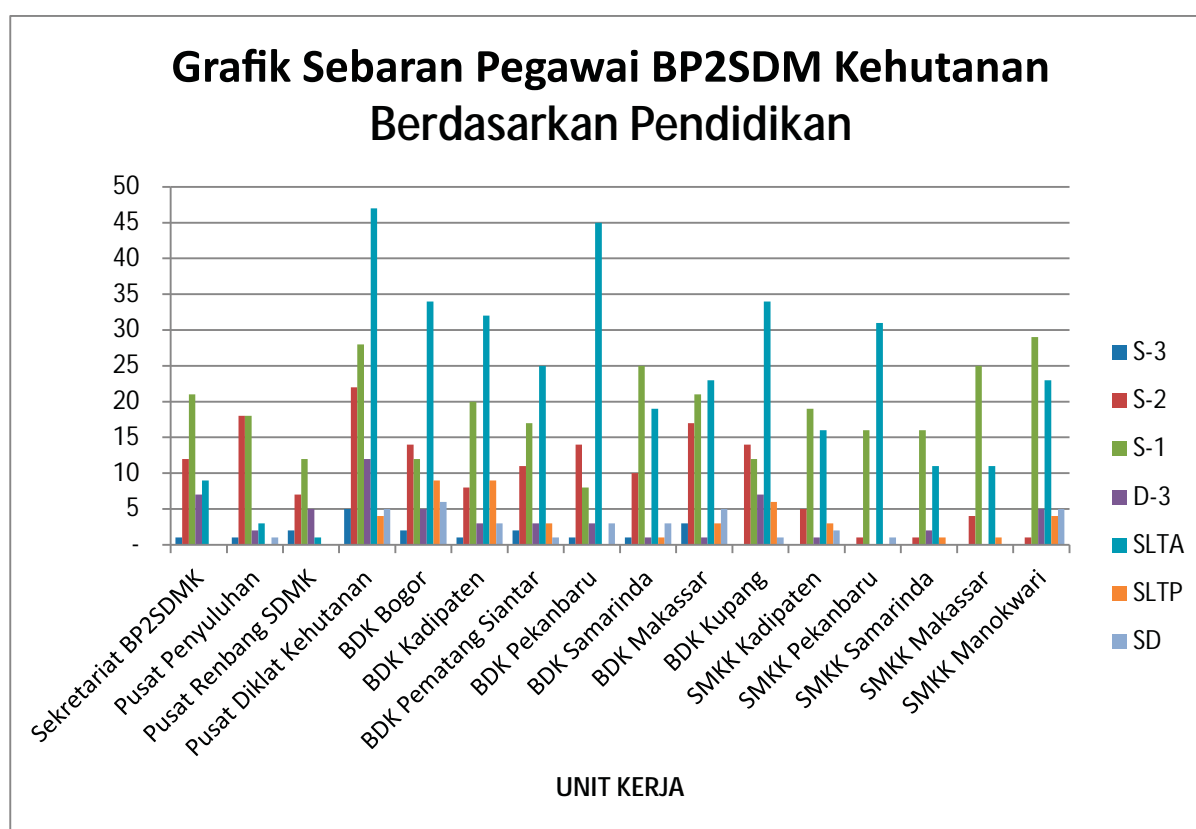
NO.	UNIT KERJA	Golongan/Ruang (Grade)				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sekretariat BP2SDMK	9	32	9	-	50
2	Pusat Penyuluhan	14	25	4	-	43
3	Pusat Renbang SDMK	6	18	3	-	27
4	Pusat Diklat Kehutanan	24	75	23	1	123
5	BDK Bogor	17	24	30	11	82
6	BDK Kadipaten	11	30	32	3	76
7	BDK Pematang Siantar	11	35	15	1	62
8	BDK Pekanbaru	12	29	31	2	74
9	BDK Samarinda	6	40	12	2	60
10	BDK Makassar	17	34	22	-	73
11	BDK Kupang	6	33	28	7	74
12	SMKK Kadipaten	2	28	16	-	46
13	SMKK Pekanbaru	-	26	22	1	49
14	SMKK Samarinda	1	21	9	-	31
15	SMKK Makassar	2	32	7	-	41
16	SMKK Manokwari	6	31	25	5	67
Jumlah Tahun 2014		144	513	288	33	978
Jumlah Tahun 2013		141	450	299	53	943



Tabel II.3.b Sebaran PNS BP2SDMK Berdasarkan Golongan/Ruang 2014

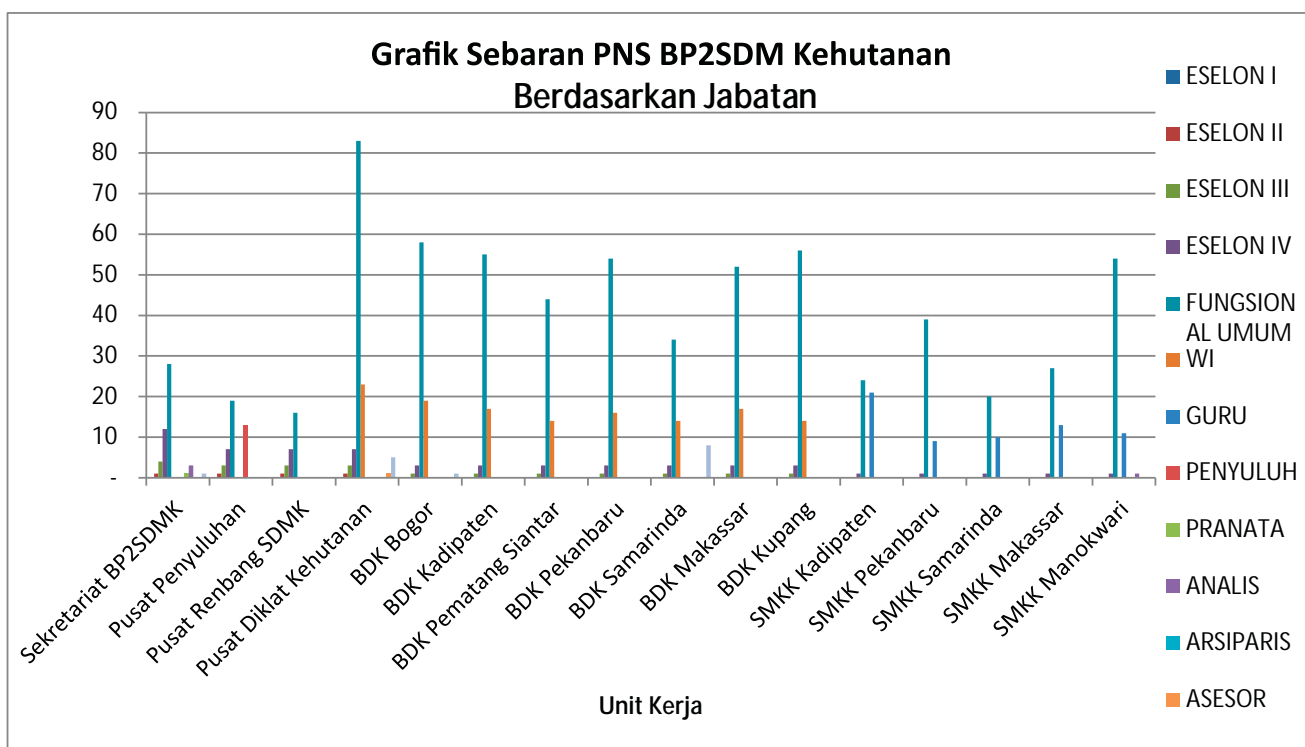
Table II.3.b Distribution of state officer of BP2SDMK by grade up to 2014

NO.	UNIT KERJA	TINGKAT PENDIDIKAN / Education							
		S-3	S-2	S-1	D-3	SLTA	SLTP	SD	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sekretariat BP2SDMK	1	12	21	7	9	-	-	50
2	Pusat Penyuluhan	1	18	18	2	3	-	1	43
3	Pusat Renbang SDM	2	7	12	5	1	-	-	27
4	Pusat Diklat Kehutanan	5	22	28	12	47	4	5	123
5	BDK Bogor	2	14	12	5	34	9	6	82
6	BDK Kadipaten	1	8	20	3	32	9	3	76
7	BDK Pematang Siantar	2	11	17	3	25	3	1	62
8	BDK Pekanbaru	1	14	8	3	45	-	3	74
9	BDK Samarinda	1	10	25	1	19	1	3	60
10	BDK Makassar	3	17	21	1	23	3	5	73
11	BDK Kupang	-	14	12	7	34	6	1	74
12	SMKK Kadipaten	-	5	19	1	16	3	2	46
13	SMKK Pekanbaru	-	1	16	-	31	-	1	49
14	SMKK Samarinda	-	1	16	2	11	1	-	31
15	SMKK Makassar	-	4	25	-	11	1	-	41
16	SMKK Manokwari	-	1	29	5	23	4	5	67
Jumlah Tahun 2014		19	159	299	57	364	44	36	978
Jumlah Tahun 2013									



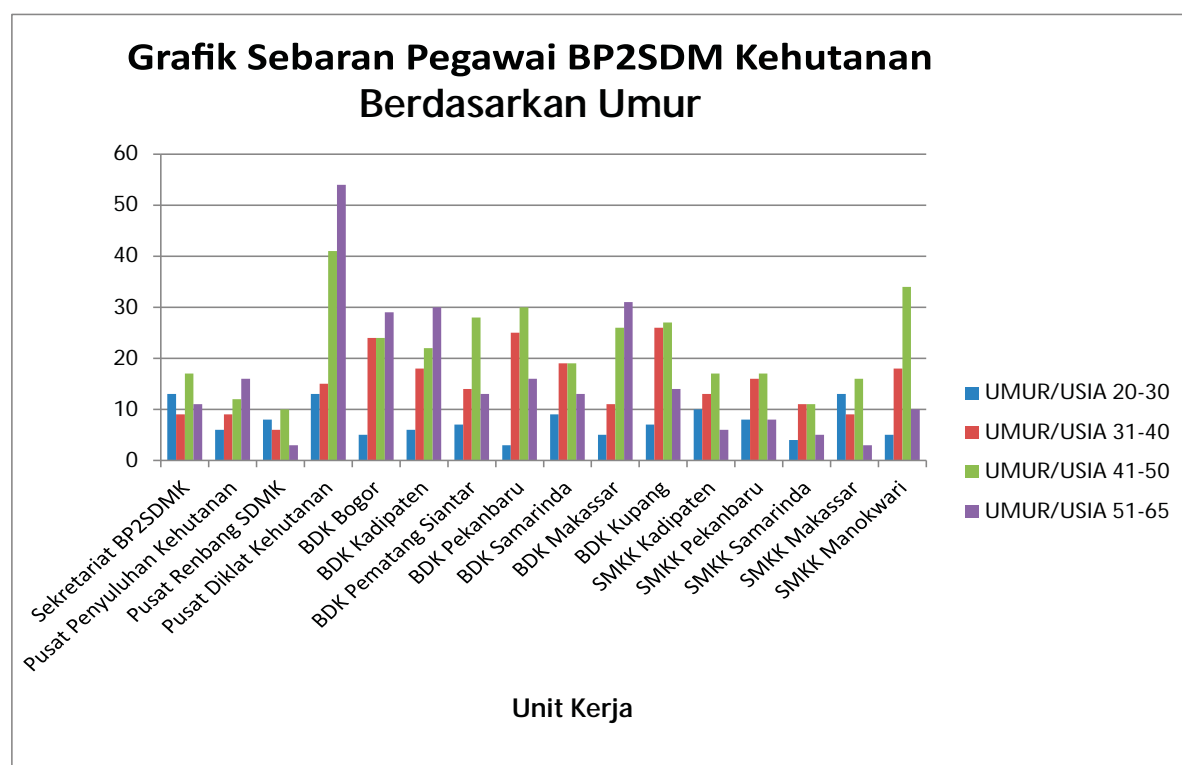
Tabel II.3.c Sebaran PNS BP2SDMK Berdasarkan Golongan/Ruang 2014
Table II.3.c Distribution of state officer of BP2SDMK by grade up to 2014

NO	UNIT KERJA	JENIS JABATAN / Job Item													JML
		STRUKTURAL/ ESELON				FUNGSIONAL	FUNGSIONAL							CPNS	
		I	II	III	IV	UMUM	WI	Guru	Penyuluhan	Pranata	Analisis	Arsiparis	Asesor		
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Sekretariat BP2SDMK	-	1	4	12	28	-	-	-	1	3	-	-	1	50
2	Pusat Penyuluhan	-	1	3	7	19	-	-	13	-	-	-	-	-	43
3	Pusat Renbang SDMK	-	1	3	7	16	-	-	-	-	-	-	-	-	27
4	Pusat Diklat Kehutanan	-	1	3	7	83	23	-	-	-	-	-	1	5	123
5	BDK Bogor	-	-	1	3	58	19	-	-	-	-	-	-	1	82
6	BDK Kadipaten	-	-	1	3	55	17	-	-	-	-	-	-	-	76
7	BDK Pematang Siantar	-	-	1	3	44	14	-	-	-	-	-	-	-	62
8	BDK Pekanbaru	-	-	1	3	54	16	-	-	-	-	-	-	-	74
9	BDK Samarinda	-	-	1	3	34	14	-	-	-	-	-	-	8	60
10	BDK Makassar	-	-	1	3	52	17	-	-	-	-	-	-	-	73
11	BDK Kupang	-	-	1	3	56	14	-	-	-	-	-	-	-	74
12	SMKK Kadipaten	-	-	-	1	24	-	21	-	-	-	-	-	-	46
13	SMKK Pekanbaru	-	-	-	1	39	-	9	-	-	-	-	-	-	49
14	SMKK Samarinda	-	-	-	1	20	-	10	-	-	-	-	-	-	31
15	SMKK Makassar	-	-	-	1	27	-	13	-	-	-	-	-	-	41
16	SMKK Manokwari	-	-	-	1	54	-	11	-	-	1	-	-	-	67
Jumlah Tahun 2013		1	4	20	59	663	134	64	13	1	4	0	15	978	
Jumlah Tahun 2012		1	4	20	59	646	145	45	14	1	4	4	1	944	



Tabel II.3.d Sebaran PNS BP2SDMK Berdasarkan Golongan/Ruang 2014
Table II.3.d Distribution of state officer of BP2SDMK by grade up to 2014

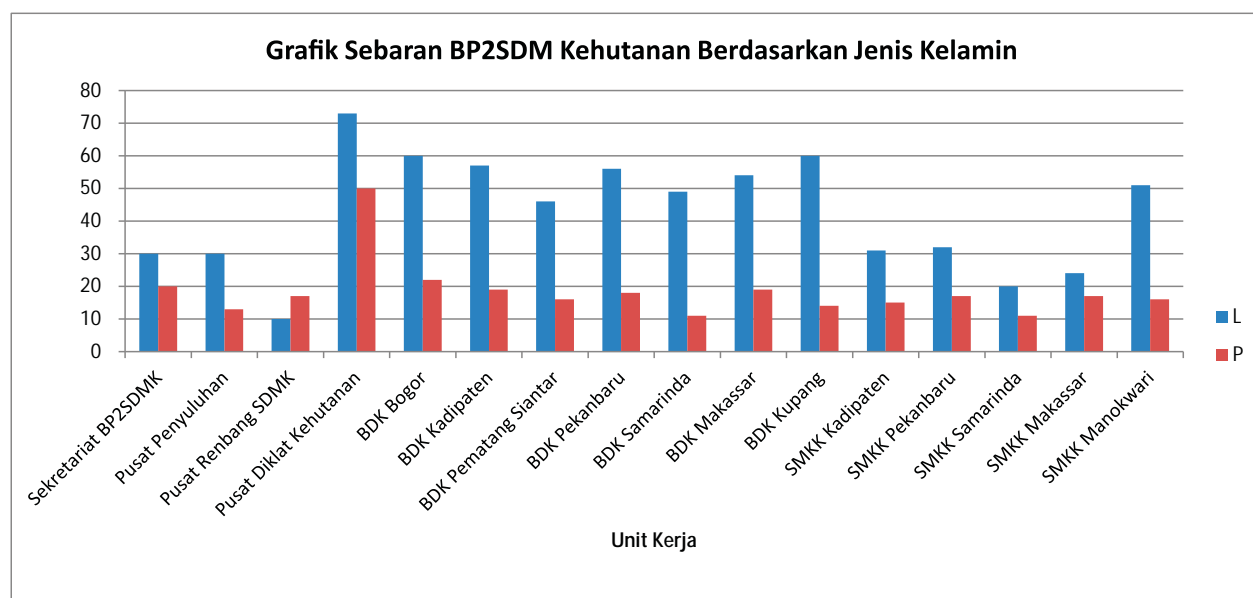
NO.	UNIT KERJA	UMUR (th)				JUMLAH
		20 - 30	31 - 40	41 - 50	51 - 65	
1	2	3	4	5	6	7
1	Sekretariat BP2SDMK	13	9	17	11	50
2	Pusat Penyuluhan Kehutanan	6	9	12	16	43
3	Pusat Renbang SDM	8	6	10	3	27
4	Pusat Diklat Kehutanan	13	15	41	54	123
5	BDK Bogor	5	24	24	29	82
6	BDK Kadipaten	6	18	22	30	76
7	BDK Pematang Siantar	7	14	28	13	62
8	BDK Pekanbaru	3	25	30	16	74
9	BDK Samarinda	9	19	19	13	60
10	BDK Makassar	5	11	26	31	73
11	BDK Kupang	7	26	27	14	74
12	SMKK Kadipaten	10	13	17	6	46
13	SMKK Pekanbaru	8	16	17	8	49
14	SMKK Samarinda	4	11	11	5	31
15	SMKK Makassar	13	9	16	3	41
16	SMKK Manokwari	5	18	34	10	67
Jumlah Tahun 2013		122	243	351	262	978
Jumlah Tahun 2012		109	249	359	226	943



Tabel II.3.e Sebaran PNS BP2SDMK Berdasarkan Golongan/Ruang 2014

Table II.3.e Distribution of state officer of BP2SDMK by grade up to 2014

NO	UNIT KERJA	JENIS JABATAN																								JUMLAH	TO-TAL
		STRUKTURAL/ESELON								FUNGSIONAL UMUM		FUNGSIONAL															
		I		II		III		IV		Widyaiswara		Guru		Penyuluh		Pranata		Analisis		Arsiparis							
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Sekretariat BP2SDMK			1		3		8	4	17	12							1		3		1		30	20	50	
2	Pusat Penyuluhan				1	3		6	1	15	4					6	7							30	13	43	
3	Pusat Renbang SDM				1	2	1	2	5	6	10													10	17	27	
4	Pusat Diklat Kehutanan			1		2	1	3	4	51	36	16	9											73	50	123	
5	BDK Bogor					1		2	1	46	13	11	8											60	22	82	
6	BDK Kadipaten					1		3		42	13	11	6											57	19	76	
7	BDK Pematang Siantar					1		3		33	11	9	5											46	16	62	
8	BDK Pekanbaru						1	3		42	12	11	5											56	18	74	
9	BDK Samarinda					1		3		32	10	13	1											49	11	60	
10	BDK Makassar					1		2	1	37	15	14	3											54	19	73	
11	BDK Kupang					1		3		44	11	12	3											60	14	74	
12	SMKK Kadipaten							1		19	5			11	10									31	15	46	
13	SMKK Pekanbaru							1		25	14			6	3									32	17	49	
14	SMKK Samarinda							1		13	7			6	4									20	11	31	
15	SMKK Makassar							1		16	11			7	6									24	17	41	
16	SMKK Manokwari							1		38	16			11						1				51	16	67	
Jumlah Tahun 2014		0	0	2	2	16	3	43	16	476	200	97	40	41	23	6	7	1	0	1	3	0	1	683	295	978	
Jumlah Tahun 2012		1	0	2	2	18	3	43	15	451	214	85	41	28	17	8	7	1	0	0	3	0	4	637	306	943	



Tabel II.4.a Kerjasama Kemitraan Antara Pelaku Utama dan Pelaku Usaha, Tahun 2014*Table II.4.a Partnership cooperation between main sector and business sector in 2014*

NO.	NAMA/NIP	KELOMPOK TANI	PERUSAHAAN MITRA
1	2	3	4
1.	Turut, S.TP 19661213 199803 1 002	Gapokan Sumber Rezeki di Desa Kaligentong, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali	UD.Abioso
2	Mardiman, S.TP 19590118 198902 1 001	Gapktan Rukun Tani di Desa Gladagsari, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali	UD.Abioso
3	Maryanto, SP 19610110 198903 1 012	APHR Rimba Merabu di Desa Kembangkuning, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali	UD.Abioso
4	Kukuh Subiyanto, SP 19720220 199803 1 002	APHR Ngudi Utomo di Desa Sukorejo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali	UD.Abioso
5	Muh. Nurdin Hamzah, S.ST 19770905 200501 1 005	APHR Wonobojo di Desa Wonobojo, Kecamatan Wonobojo, Kabupaten Temanggung	PT. Albasia Bhumiphala Persada
6	Andjar Siswono, S.Hut 19810511 200903 1 006	KTHR Wonosemon di Wonosemon, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang	PT. Rimba Partikel Indonesia
7	Pungkas Priyanto, S.ST 19701028 199903 1 003	Kelompok Tani Wonokamulyan di Wonokamulyan, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang	PT. Rimba Partikel Indonesia
8	Rokhmat 19560802 198102 1 005	Gapoktan Slukatan di Desa Slukatan, kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo	PT. Phoenix Agung Pratama
9	Purniati, A.Md 19820327 201001 2 017	Gapoktan Kembar Jaya di Desa Mojosari, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo	PT. Phoenix Agung Pratama
10	Inneke Widyastuti, SP 19820707 200501 2 010	APHR Candiroti I di Desa Plosogaden, Kecamatan Candiroti, Kabupaten Temanggung	PT. Albasia Bhumphala Persada

Tabel II.4.b Kerjasama Kemitraan Antara Pelaku Utama dan Pelaku Usaha, Tahun 2014

Table II.4.b Partnership cooperation between main sector and business sector in 2014

NO.	PELAKU USAHA / <i>Business sector</i>	PELAKU UTAMA / <i>main sector</i>	PENYULUH PENDAMPING / <i>Forestry extension</i>
1	2	3	4
1.	PT. Sejahtera Usaha Bersama Mojokerto	KTH. Tani Lestari, Ds.Bleberan, Kec.Jatirejo, Kab.Mojokerto	Eko Ermawanto, SP
2	PT. Sejahtera Usaha Bersama Mojokerto	KTH. Ngudi Utomo, Ds.Rejo, Kec.Kademangan, Kab.Bitar	Hadi Sugito, SP
3	PT. Sejahtera Usaha Bersama Mojokerto	APHR Manunggal Rasa Desa Karangrejo, Kecamatan Loano, Kab. Purworejo	Abdul Aziz, STP
4	PT. Sejahtera Usaha Bersama Mojokerto	Kelompok Tani Bulu Resik, Desa Seloliman, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto	Arif Darmawan, SST
5	PT. Wana Cahaya Nugraha IV Garahan Jember	Kelompok Tani Suluh Tani, Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember	Sartono, SP
6	PT. Duta Mas Jember	Kelompok Tani Makmur, Desa Sumberjambe, Kabupaten Jember	Sariadi, SP
7	PT. Muroco Jember	FMU Dharmaning Lestari, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember	Djakijah
8	PT. Wahana Cahaya Nugraha II Lumajang	FMU Wana Asri, Desa Sidomulyo, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang	Edi Faizin, SE
9	PT. Dharma Satya Nusantara Lumajang	Kelompok Tani Mulya Asri, Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang	Puji Kriswanto, SP
10	PT. Galaxy Surya Panelindo Lumajang	Kelompok Tani Rimba Willis, Desa Gondoruso, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang	Dwi Ari Setyo Nugroho, SP (PKSM)
11	PT. Galaxy Surya Panelindo Lumajang	Kelompok Tani Wonoanyar, Desa Seloanyar, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang	Abdul Rochman, S.Hut (PKSM)
12	PT. Mustika Buana Sejahtera	Kelompok Tani Wana Tani, Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang	Ahmad Esa Faimus (PKSM)
13	CV. Rimba Raya	Kelompok Tani Sri Wedari, Desa Tongas Kulon, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Probolinggo	Utomo
14	PT. Sejahtera Usaha Bersama Banyuwangi	Kelompok Tani Penghijauan Subur Makmur, Desa Macan Putih, Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi	Djuwahir
15	PT. Sejahtera Usaha Bersama Banyuwangi	Kelompok Tani Penghijauan Durian, Desa Sumberagung, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi	Totok Susiyono
16	PT. Sejahtera Usaha Bersama Banyuwangi	Kelompok Tani Penghijauan Bumi Makmur, Desa Sumberagung, Kecamatan Pasanggrahan, Kabupaten Banyuwangi	Fakhrudin, S.Hut
17	PT. Bahan Bumiphala Persada Batang	Gapoktan Alas Madani Desa Pasekaran, Kec. Batang, Kab. Batang	Wiwin Yuliari, SP
18	PT. Bahana Bumiphala Persada Batang	APHR Wana Makmur, Ds. Jati, Kec. Bener, Kab. Purworejo	Lidy Ernawati, S.Hut

NO.	PELAKU USAHA / <i>Business sector</i>	PELAKU UTAMA / <i>main sector</i>	PENYULUH PENDAMPING / <i>Forestry extension</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
19	PT. Bahana Bumiphala Persada Batang	APHR Manunggal Rasa Desa Karangrejo, Kecamatan Loano, Kab. Purworejo	Abdul Aziz, STP
20	PT. Sejahtera Usaha Bersama Mojokerto	Kelompok Tani Bulu Resik, Desa Seloliman, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto	Arif Darmawan, SST
21	PT. Wana Cahaya Nugraha IV Garahan Jember	Kelompok Tani Suluh Tani, Desa Karangharjo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember	Sartono, SP
22	PT. Duta Mas Jember	Kelompok Tani Makmur, Desa Sumberjambe, Kabupaten Jember	Sariadi, SP
23	PT. Muroco Jember	FMU Dharmaning Lestari, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember	Djakijah
24	PT. Wahana Cahaya Nugraha II Lumajang	FMU Wana Asri, Desa Sidomulyo, Kecamatan Pasrujambe, Kabupaten Lumajang	Edi Faizin, SE
25	PT. Dharma Satya Nusantara Lumajang	Kelompok Tani Mulya Asri, Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang	Puji Kriswanto, SP
26	PT. Galaxy Surya Panelindo Lumajang	Kelompok Tani Rimba Wilis, Desa Gondoruso, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang	Dwi Ari Setyo Nugroho, SP (PKSM)
27	PT. Galaxy Surya Panelindo Lumajang	Kelompok Tani Wonoanyar, Desa Seloanyar, Kecamatan Pasirian, Kabupaten Lumajang	Abdul Rochman, S.Hut (PKSM)
28	PT. Mustika Buana Sejahtera	Kelompok Tani Wana Tani, Desa Sumbermujur Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang	Ahmad Esa Faimus (PKSM)
29	CV. Rimba Raya	Kelompok Tani Sri Wedari, Desa Tongas Kulon, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Probolinggo	Utomo
30	PT. Sejahtera Usaha Bersama Banyuwangi	Kelompok Tani Penghijauan Subur Makmur, Desa Macan Putih, Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi	Djuwahir
31	PT. Sejahtera Usaha Bersama Banyuwangi	Kelompok Tani Penghijauan Durian, Desa Sumberagung, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi	Totok Susiyono
32	PT. Sejahtera Usaha Bersama Banyuwangi	Kelompok Tani Penghijauan Bumi Makmur, Desa Sumberagung, Kecamatan Pasanggrahan, Kabupaten Banyuwangi	Fakhrudin, S.Hut

Tabel II.5. Kerjasama Bidang Kediklatan Tahun 2014

Table II.5. Education and training cooperation in 2014

No.	Jenis Diklat	Kerjasama dg Instansi/ Lembaga	Rencana		Realisasi			Lama Diklat (hari)	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	
			Angkt	Peserta	Angkt	Peserta (orang)					
						L	P				Jml
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
PUSAT DIKLAT KEHUTANAN											
1	Calon Auditor PHPL untuk Hutan Negara	PT. Ayamaru Sertifikasi	1	28	1	25	3	28	13	10-22 Februari	Pusat Diklat Kehutanan
		NRDC	1	22	1	15	7	22	13	25 Agustus-6 September	Pusat Diklat Kehutanan
2	Calon Auditor VLK Industri	PT. Ayamaru Sertifikasi	1	26	1	21	5	26	11	10-20 Februari	Pusat Diklat Kehutanan
		NRDC	1	15	1	13	2	15	12	12-23 Agustus	Pusat Diklat Kehutanan
		PT. AJA Sertifikasi	1	30	1	26	4	30	12	29 September-9 Oktober	Pusat Diklat Kehutanan
3	CKKPH	Ditjen. Planologi	1	28	1	28		28	50	21 April-9 Juni	Pusat Diklat Kehutanan
4	Diklat Peningkatan Kompetensi Bagi Assesor Penguji Uji Kompetensi SMK Kehutanan Kompetensi Perbenihan dan Pembibitan Tanaman Hutan	GIZ	1	30	1	20	10	30	6	30 Juni-5 Juli	Pusat Diklat Kehutanan
5	Diklat Peningkatan Kapasitas Bagi Calon Assesor Penguji Kompetensi SMK Kehutanan Kompetensi Pengukuran dan Pemetaan	GIZ	1	30	1	21	9	30	6	30 Juni-5 Juli	Pusat Diklat Kehutanan
6	Diklat Pengembangan SIMPATIK bagi Admin dan Operator	MfP3	1	30	1	21	9	30	5	8-12 September	Pusat Diklat Kehutanan
7	Mediasi untuk Penyelesaian Konflik SDA	WG-Tenure TAE	1	14	1	14		14	5	3-7 November	Pusat Diklat Kehutanan
8	Pemetaan Konflik	WG-Tenure+GIZ	2	36	2	36		36	6	24-29 Maret dan 24-29 November	Pusat Diklat Kehutanan
		WG-Tenure+The Asia Foundation di Bogor	1	22	1	22		22	6	25-30 Agustus	Pusat Diklat Kehutanan
9	Pengembangan Kewirausahaan bagi KKPH	Ditjen. BUK	1	34	1	34		34	6	24-29 Maret	Pusat Diklat Kehutanan

No.	Jenis Diklat	Kerjasama dg Instansi/ Lembaga	Rencana		Realisasi			Lama Diklat (hari)	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	
			Angkt	Peserta	Angkt	Peserta (orang)					
						L	P				Jml
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
10	Perencanaan Kawasan Hutan Berbasis Spasial	Ditjen. Planologi	1	30	1	30		30	6	4-7 Maret	Pusat Diklat Kehutanan
11	Penilai Sumber Benih	Ditjen. BPDAS dan PS	1	27	1	27		27	15	11-25 April	Pusat Diklat Kehutanan
12	Pengamanan Hutan Berbasis Masyarakat (community Patrol) Tingkat Dasar	BPREDD+	3	92	3	92		92	5	25-29 Maret dan 28 April-2 Mei	Pusat Diklat Kehutanan
13	Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah dalam Memfasilitasi Pelaksanaan SVLK	Kemitraan	2	50	2	50		50	4	11-14 November dan 11-21 November	Pusat Diklat Kehutanan

Tabel II.6. Daftar Sarana Prasarana Lingkup Badan P2SDM Kehutanan*Table II.6. List of forestry extension and HRD agency facilities*

NO	UNIT KERJA	PERALATAN DAN MESIN	ASET TETAP DALAM RENOVASI	ASET TETAP LAINNYA	JARINGAN	ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Sekretariat BP2SDMK	390	1	650	-	315
2	Pusat Penyuluhan	493	1	-	-	1.805
3	Pusat Renbang SDM	100	1	-	-	-
4	Pusat Diklat Kehutanan	5.127	-	312	4	371
5	BDK Bogor	5.577	-	2.486	11	292
6	BDK Kadipaten	4.420	-	5.471	7	726
7	BDK Pematang Siantar *)	2.762	-	333	-	-
8	BDK Pekanbaru *)	4.480	-	11.330	24	3
9	BDK Samarinda	4.664	-	10.751	1	112
10	BDK Makassar	2.795	-	1.101	4	242
11	BDK Kupang	2.373	-	575	18	1.443
12	BLK Manokwari	4.617	-	143	8	1.464
13	SMKK Kadipaten	3.334	-	5.811	7	-
14	SMKK Pekanbaru	3.735	-	8.478	3	-
15	SMKK Makassar	3.520	-	731	3	3.666
16	SMKK Samarinda	4.496	-	8.650	-	-
17	SMKK Manokwari	4.915	-	1.545	10	8.360
Jumlah		57.798	3	58.367	100	18.799

Tabel II.7. Sarana dan Prasarana di Pusat Diklat, BDK, BLK & SMKK

Table II.7. Facilities of forestry education and training centre

No	UNIT KERJA	KELAS		ASRAMA		RUANG MAKAN		Laboratorium		PERPUSTAKAAN		KANTOR		RUMAH DINAS		MESS		MASJID	
		U/R/B	m ²	U/R/B	m ²	U/R/B	m ²	U/R/B	m ²	U/R/B	m ²	U/R/B	m ²	U/R/B	m ²	U/R/B	m ²	U/R/B	m ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Pusat Diklat Kehutanan	10	1.584,8	1	2.531,75	1	196	2	122	1	105	3	1.948	1	121,95	-	-	1	133,18
2.	BDK Bogor	8	800	2	2.318	1	528	1	98	1	140	1	1.342	16	394	3	673	1	100
	Hutan Diklat Jampang	2	120	3	450	2	450	-	-	1	50	1	90	3	100	1	150	1	120
3.	BDK Kadipaten	4	320	5	1.131,5	2	612	1	48	1	48	7	653	17	936	1	200	1	70
4.	BDK Pematangsiantar	2	174	3	1.000	1	300	-	-	1	100	2	733	16	1.006	1	200	2	200
	Hutan Diklat (Pondok Buluh)	2	250	1	500	1	200	-	-	-	-	1	100	3	156	-	-	1	70
5.	BDK Pekanbaru	5	1.257	16	6.789	3	1.940	4	634	2	190	2	1.437	45	2.478	3	400	-	-
	Hutan Diklat (Bukit Suligi)	3	200	6	650	1	70	-	-	-	-	1	70	5	214	1	150	-	-
6.	BDK Samarinda	11	880	6	3.373	2	1.065	1	120	1	120	3	2.400	42	3.109	1	265	-	-
	Hutan Diklat (Loa Haur)	2	240	1	240	1	150	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	BDK Makassar	3	724	7	5.402	2	817	2	524	2	285	2	1.168	58	3.370	2	470	-	-
	Hutan Diklat (Tabo-tabo)	3	300	2	1.000	2	350	-	-	-	-	1	120	4	160	1	140	1	100
8.	BDK Kupang	5	1278	3	1.080	2	120	2	180	2	162	5	370	29	1.531	5	460	2	120
	Hutan Diklat (Soe)	3	378	3	1.080	2	360	-	-	1	120	1	300	-	-	2	220	-	-
9.	BDK Manokwari	4	550	1	1.800	1	480	1	180	1	100	2	800	27	1.605	2	270	-	-
	Hutan Diklat (Tuwan-Wouwi)	1	240	5	1.480	1	280	-	-	-	-	1	90	2	190	1	144	-	-
10.	SKMA Kadipaten	3	674	5	2.950	1	437	4	418	1	383	2	492	24	3.120	-	-	1	270
11.	SKMA Pekanbaru	6	501,52	3	3.456	1	497	3	370,8	1	120	1	357,41	22	1.346	2	554	1	187,68
12.	SKMA Samarinda	8	720	6	2.160	1	200	1	240	1	80	1	352	18	1.154	-	-	-	-
13.	SKMA Makassar	6	676	4	3.358	1	317	1	240	1	80	1	362	-	-	-	-	-	-
14.	SKMA Manokwari	10	800	7	2.500,19	1	406	4	360	1	80	1	407,16	6	711	-	-	2	151,29

Catatan : U = Unit; R = Ruang; B = Buah

Tabel II.8. Peraturan Perundang-undangan Lingkup Badan P2SDM Kehutanan s/d Tahun 2014

Table II.8. Regulation at Forestry Extension and HRD Agency until 2014

No	Jenis Peraturan	Nomor	Judul	Ket.
1	2	3	4	5
1.	Peraturan Pemerintah	No. 43 Tahun 2009	Pembiayaan, Pembinaan dan Pengawasan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	
2.	Peraturan Presiden	No. 10 Tahun 2011	Badan Koordinasi Nasional Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan	
	Peraturan Presiden	No. 19 tahun 2013		
3.	Peraturan Menteri Kehutanan	P02/Menhut-II/2010	Sistem Informasi Kehutanan	
4.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.41/Menhut-II/2010	Pedoman Penyusunan Program Penyuluhan Kehutanan	
5.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.07/Menhut-II/2011	Pelayanan Informasi Publik	
6.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.6/Menhut-II/2012	Dekonsentrasi	
7.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.24/Menhut-II/2012	Juknis Dekonsentrasi	
8.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.33/Menhut-II/2012	Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kehutanan (perubahan)	
9.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.35/Menhut-II/2012	Pedoman Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluh Kehutanan	
10.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.42/Menhut-II/2012	Penyuluh Kehutanan Swasta dan Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat	
11.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.46/Menhut-II/2012	Metode dan Materi Penyuluhan Kehutanan	
12.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.2/Menhut-II/2013	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan	
13.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.3/Menhut-II/2013	Balai Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan	
14.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.22/Menhut-II/2013	Pedoman Lomba Wana Lestari	
15.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.23/Menhut-II/2013	Pedoman Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluh Kehutanan -- Perubahan	
16.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.25/Menhut-II/2013	Dekonsentrasi	
17.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.27/Menhut-II/2013	Juknis Dekonsentrasi	
18.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.29/Menhut-II/2013	Pedoman Pendampingan Kegiatan Pembangunan Kehutanan	
19.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.30/Menhut-II/2013	Tenaga Bakti Sarjana Kehutanan	
20.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.51/Menhut-II/2013	Organisasi dan Tata Kerja Badan Diklat Kehutanan	
21.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.52/Menhut-II/2013	Organisasi dan Tata Kerja SMK Kehutanan	
22.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.1/Menhut-II/2014	Pelimpahan Sebagian Urusan Pemerintahan (<i>Dekonsentrasi</i>) Bidang Kehutanan Tahun 2014 Kepada 33 Gubernur Pemerintah Provinsi Selaku Wakil Pemerintah	
23.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.3Menhut-II/2014	Petunjuk Teknis Pelimpahan Sebagian Urusan Pemerintahan (<i>Dekonsentrasi</i>) Bidang Kehutanan Tahun 2014	
24.	Peraturan Menteri Kehutanan	P.11/Menhut-II/2014	Penyelenggaraan SMK Kehutanan Negeri	
25.	Peraturan Menteri Negara PAN & RB	No. 27 Tahun 2013	Jabatan Fungsional Penyuluh Kehutanan & Angka Kreditnya	

No	Jenis Peraturan	Nomor	Judul	Ket.
1	2	3	4	5
26.	Keputusan Menteri Kehutanan	No. SK.595/Menhut-II/2011 jo. Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.14/Menhut-IX/2012	Komisi Penyuluhan Kehutanan Nasional	
27.	Peraturan Kepala Badan	No. 01/Set-IX/2011	Nama Jabatan dan Uraian Jabatan lingkup BP2SDMK	
28.	Peraturan Kepala Badan	No. 02/Set-IX/2012	Pedoman Pelaporan lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan	
29.	Peraturan Kepala Badan	No. 01/Set-IX/2013	Pedoman Penilaian Kinerja Program Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan	
31.	Peraturan Kepala Badan	No. P.3/IX-Set/2013 tanggal 1 November 2013	Petunjuk Teknis Penyelenggaraan BASARHUT	
32.	Keputusan Kepala Badan	No. SK.15/IX-Set/2013 tanggal 16 April 2013	Satuan Tugas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern (SPI) lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan	
33.	Keputusan Kepala Badan	No. SK.37/IX-Set/2013 tanggal 16 Oktober 2013	Pembentukan Tim Penyusunan Perencanaan Tenaga Kerja Bidang Kehutanan	
34.	Perjanjian Kerjasama	No. 3/IX-Set/2012 dan No. 069/SJ/Dir/2012 tanggal 18 Desember 2012	PKS dengan Perum Perhutani tentang Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Kehutanan di Bidang Pendidikan Menengah, Pendidikan dan Pelatihan, serta Penyuluhan Kehutanan	
35.	Perjanjian Kerjasama	No. PKS.01/XI-Set/2012, 01/SDM/AA-ETF-BP2SDMK / LA/VI/2012 & 01/ETF/MOU/06/2012 tanggal 4 Juni 2012	PKS dengan PT. Arara Abadi dan Yayasan Eka Tjipta Widjaja tentang Praktek Kerja, Magang, Beasiswa, Kesempatan Kerja & Peningkatan Kualitas SDM	
36.	MoU	No. NK.3/Menhut-IX/2013 & 522/3805A/SJ tanggal 22 Juli 2013	MoU dengan Mendagri tentang Kerjasama Pengembangan Kapasitas Pemerintah Daerah di Bidang Kehutanan	
37.	MoU	No. NK.2/Menhut-IX/2013 dan No. 001/VI/KB/2013 tanggal 7 Juni 2013	MoU dengan Mendikbud tentang Pembinaan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan pada SMK Kehutanan	
38.	Perjanjian Kerjasama	No. PKS.4/IX-Set/2013, No. 881/D.D3/KP/2013 & No. 193337/J/SP/2013 tanggal 5 November 2013	PKS dengan Kemendikbud tentang Penyelenggaraan SMK Kehutanan	

III. PENYULUHAN KEHUTANAN



PENYULUHAN KEHUTANAN (FORESTRY EXTENSION)

Penyuluhan menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Sejak era otonomi daerah, penyuluhan kehutanan merupakan salah satu urusan yang diserahkan kepada pemerintah daerah. Hal tersebut dihadapkan pada minimnya jumlah penyuluh kehutanan jika dibandingkan dengan cakupan wilayah kerja. Jumlah tenaga penyuluh kehutanan saat ini ada 3.916 orang yang terdiri atas 21 orang penyuluh pusat (BP2SDMK), 3.660 orang penyuluh daerah, dan 235 penyuluh lingkup Ditjen PHKA.

Kegiatan penyuluhan kehutanan meliputi pembentukan Kelompok Usaha Produktif (KUP), Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP), Pelatihan Peningkatan Keterampilan Masyarakat, Pembangunan Kebun Bibit Sekolah (KBS), Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam (PKA), Kampanye Indonesia Menanam (KIM), pembuatan materi penyuluhan, pembangunan Unit Percontohan Penyuluhan Kehutanan (UPPK).

Dengan jumlah SDM penyuluh yang terbatas diharapkan tidak menjadi hambatan utama dalam mensukseskan penyuluhan kehutanan dalam rangka mendukung pembangunan hutan dan kehutanan sampai di tingkat tapak.

Extension according to Law Number 16 Year 2006 About System of Agriculture, Fisheries and Forestry Extension is a learning process for the main actors and busines sector to be willing and able to help and organize themselves in accessing market information, technology, capital, and other resources, in an effort to improve productivity, business efficiency, revenue, and welfare, as well as raise awareness of the environment conservation.

Since the era of regional autonomy, forestry extension is one of the matters submitted to the local government. It is facing lack of forestry extension worker number when compared to the scope of the work area. The number of forestry extension workers there are 3.916 persons currently consisting of 21 extension centers (FEHRDA), 3,660 persons in regional, and scope PHKA extension is 235 persons.

Forestry extension activities include the establishment of Productive Business Group (KUP), Rural Forestry Extension Center (SPKP), Community Skills Enhancement Training, Development Nursery School (KBS), Greening Competition and Nature Conservation (PKA), Indonesia Planting Campaign (KIM), manufacture of counseling materials, construction Pilot Forestry Extension Unit (UPPK).

With a limited number of human resource extension, it will not be a major obstacle to succeed forestry extension in order to support the forest and forestry development at the site level.

Tabel III.1. Jumlah Penyuluh Kehutanan Menurut Tingkatan Tahun 2014

Table III.1. Number of Forestry Extension Officer by Grade up to 2014

No.	PROVINSI / Province	TINGKATAN / Grade			Total
		Calon	Ahli	Terampil	
1	2	3	4	5	6
1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	-	59	17	76
2	SUMATERA UTARA	7	30	71	108
3	SUMATERA BARAT	-	18	42	60
4	RIAU	-	7	35	42
5	KEPULAUAN RIAU	-	2	1	3
6	JAMBI	-	11	18	29
7	SUMATERA SELATAN	-	26	37	63
8	BANGKA BELITUNG	9	21	10	40
9	BENGKULU	-	41	10	51
10	LAMPUNG	-	41	121	162
11	DKI JAKARTA	-	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	177	255	432
13	BANTEN	-	16	29	45
14	JAWA TENGAH	2	291	293	586
15	D.I. YOGYAKARTA	3	17	40	60
16	JAWA TIMUR	-	215	254	469
17	KALIMANTAN BARAT	5	28	21	54
18	KALIMANTAN TIMUR	-	31	7	38
19	KALIMANTAN SELATAN	1	58	25	84
20	KALIMANTAN TENGAH	-	26	14	40
21	SULAWESI TENGAH	-	49	40	89
22	SULAWESI UTARA	1	34	18	53
23	GORONTALO	1	23	14	38
24	SULAWESI SELATAN	1	132	150	283
25	SULAWESI TENGGARA	2	29	56	87
26	SULAWESI BARAT	-	10	37	47
27	BALI	-	26	58	84
28	NUSA TENGGARA BARAT	-	79	76	155
29	NUSA TENGGARA TIMUR	-	44	123	167
30	MALUKU	-	30	7	37
31	MALUKU UTARA	-	50	24	74
32	PAPUA BARAT	-	31	34	65
33	PAPUA	-	30	9	39
34	PUSAT	6	15	-	21
Jumlah Tahun 2014		38	1.697	1.946	3.681
Jumlah Tahun 2013		250	1.465	2.084	3.799
Jumlah Tahun 2012		-	1.568	2.111	3.679
Jumlah Tahun 2011		-	1.246	2.576	3.822
Jumlah Tahun 2010		-	956	2.748	3.704

Tabel III.2. Jumlah Penyuluh Kehutanan PNS Lingkup Ditjen PHKA Tahun 2014

Table III.2. Number of Forestry Extension Officer in Ditjen of PHKA up to 2014

No.	UPT	TINGKATAN /Grade		
		TERAMPIL	AHLI	JUMLAH
1	2	3	4	5
A. BALAI BESAR KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM (BKSDA)				
1	JAWA BARAT	1	2	3
2	JAWA TIMUR	1	1	2
3	NUSA TENGGARA TIMUR	-	2	2
4	PAPUA	-	2	2
5	PAPUA BARAT	1	2	3
6	RIAU	1	3	4
7	SULAWESI SELATAN	1	4	5
8	SUMATERA UTARA	-	2	2
Total A		5	18	23
B. BALAI KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM (BKSDA)				
1	BALI	-	2	2
2	BENGKULU	-	3	3
3	DI YOGYAKARTA	3	1	4
4	DKI JAKARTA	1	2	3
5	JAMBI	1	3	4
6	JAWA TENGAH	3	1	4
7	KALIMANTAN BARAT	1	2	3
8	KALIMANTAN SELATAN	1	2	3
9	KALIMANTAN TENGAH	1	1	2
10	KALIMANTAN TIMUR	1	2	3
11	LAMPUNG	1	1	2
12	MALUKU	-	5	5
13	NAD	1	2	3
14	NUSA TENGGARA BARAT	-	2	2
15	SULAWESI TENGAH	1	2	3
16	SULAWESI TENGGARA	-	4	4
17	SULAWESI UTARA	-	2	2
18	SUMATERA BARAT	1	2	3
19	SUMATERA SELATAN	1	4	5
Total B		17	43	60
C. BALAI BESAR TAMAN NASIONAL (BBTN)				
1	BETUNG KERIHUN	1	4	5
2	BROMO TENGER	1	3	4
3	BUKIT BARISAN SELATAN	1	4	5
4	GN. GEDE PANGRANGO	-	3	3
5	GN. LEUSER	1	3	4
6	KERINCI SEBLAT	1	6	7
7	LORELINDU	-	2	2
8	TELUK CENDRAWASIH	1	2	3
Total C		6	27	33
D. BALAI TAMAN NASIONAL (BTN)				
1	AKETAJAWELOLOBATA	-	3	3
2	ALAS PURWO	1	3	4
3	BALI BARAT	-	1	1
4	BALURAN	1	1	2

No.	UPT	TINGKATAN / Grade		
		TERAMPIL	AHLI	JUMLAH
1	2	3	4	5
5	BANTIMURUNG BULUSARAUNG	-	1	1
6	BATANG GADIS	-	3	3
7	BERBAK	-	2	2
8	BOGANINANIE WARTABONE	1	1	2
9	BUKIT BAKA BUKIT RAYA	-	3	3
10	BUKIT DUA BELAS	-	2	2
11	BUKIT TIGA PULUH	-	2	2
12	BUNAKEN	-	1	1
13	GN. CEREMAI	-	2	2
14	DANAU SENTARUM	1	2	3
15	GN. HALIMUN SALAK	1	4	5
16	GN. MERAPI	-	3	3
17	GN. MERBABU	-	3	3
18	GN. PALUNG	1	2	3
19	GN. RINJANI	2	2	4
20	KARIMUN JAWA	-	2	2
21	KAYAN MENTARANG	1	2	3
22	KELIMUTU	-	2	2
23	KEPULAUAN SERIBU	1	2	3
24	KEPULAUAN TOGEAN	-	3	3
25	KOMODO	1	2	3
26	KUTAI	-	3	3
27	LAIWANGI WANGGAMETI	-	3	3
28	LORENTZ	1	5	6
29	MANUPEU TANAH DARU	-	3	3
30	MANUSELA	-	1	1
31	MERU BETIRI	1	1	2
32	RAWA AOPA WATUMOHAI	-	2	2
33	SEBANGAU	-	4	4
34	SEMBILANG	1	2	3
35	SIBERUT	-	3	3
36	TAKABONE RATE	-	4	4
37	TANJUNG PUTING	-	3	3
38	TESSO NILO	1	3	4
39	UJUNG KULON	2	3	5
40	WAKATOBI	-	2	2
41	WASUR	1	3	4
42	WAY KAMBAS	1	1	2
Total D		19	100	119
Jumlah Tahun 2014		47	188	235
Jumlah Tahun 2013		44	156	200
Jumlah Tahun 2012		42	158	200
Jumlah Tahun 2011		45	159	204

Tabel III.3. Jumlah Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat*Table III.3. Number of Voluntary Forestry Extension Worker*

No.	PROVINSI / Province	Jumlah / Amount
1	2	3
1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	39
2	SUMATERA UTARA	14
3	SUMATERA BARAT	154
4	R I A U	31
5	KEPULAUAN RIAU	-
6	J A M B I	7
7	SUMATERA SELATAN	153
8	BANGKA BELITUNG	6
9	B E N G K U L U	19
10	L A M P U N G	379
11	J A W A B A R A T	1.028
12	DKI JAKARTA	4
13	B A N T E N	138
14	J A W A T E N G A H	993
15	D.I. YOGYAKARTA	91
16	J A W A T I M U R	685
17	B A L I	105
18	NUSA TENGGARA BARAT	273
19	NUSA TENGGARA TIMUR	104
20	KALIMANTAN SELATAN	109
21	KALIMANTAN TENGAH	8
22	KALIMANTAN TIMUR	32
23	KALIMANTAN BARAT	63
24	SULAWESI UTARA	10
25	GORONTALO	6
26	SULAWESI TENGAH	16
27	SULAWESI BARAT	61
28	SULAWESI TENGGARA	140
29	SULAWESI SELATAN	83
30	MALUKU UTARA	-
31	M A L U K U	3
32	PAPUA BARAT	-
33	PAPUA	-
Jumlah Tahun 2014		4.754
Jumlah Tahun 2013		4.055
Jumlah Tahun 2012		3.334
Jumlah Tahun 2011		2.463
Jumlah Tahun 2010		1.812

Tabel III.4. Jumlah Kelompok Usaha Produktif (KUP) Berbasis Pembangunan Kehutanan

Table III.4. Number of productive business group based on forestry development

NO	PROVINSI / Province	TAHUN / year						JUMLAH / amount
		2001 - 2009	2010	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1	2	4	4	3	3	17
2	SUMATERA UTARA	6	2	4	5	3	2	22
3	SUMATERA BARAT	2	2	2	3	5	13	27
4	RIAU	3	-	2	2	1	2	10
5	KEPULAUAN RIAU	-	2	4	3	3	1	13
6	JAMBI	2	-	2	3	3	2	12
7	SUMATERA SELATAN	4	2	2	4	3	1	16
8	BANGKA BELITUNG	-	2	2	4	3	2	13
9	BENGKULU	7	2	2	3	4	1	19
10	LAMPUNG	8	2	3	5	4	7	29
11	JAWA BARAT	36	2	3	4	4	4	53
12	DKI JAKARTA	1	1	-	3	-	1	6
13	BANTEN	7	2	4	4	4	2	23
14	JAWA TENGAH	51	2	4	5	4	8	74
15	D.I. YOGYAKARTA	10	2	2	4	5	6	29
16	JAWA TIMUR	42	2	6	5	3	7	65
17	BALI	9	2	4	4	-	2	21
18	NUSA TENGGARA BARAT	16	2	3	4	4	2	31
19	NUSA TENGGARA TIMUR	5	2	2	3	3	1	16
20	KALIMANTAN SELATAN	10	-	2	6	3	4	25
21	KALIMANTAN TENGAH	6	2	4	3	-	2	17
22	KALIMANTAN TIMUR	1	2	-	3	-	1	7
23	KALIMANTAN BARAT	3	2	4	4	4	2	19
24	SULAWESI UTARA	4	2	4	4	-	6	20
25	GORONTALO	4	2	2	3	3	2	16
26	SULAWESI TENGAH	2	2	4	4	-	4	16
27	SULAWESI BARAT	1	2	2	3	-	2	10
28	SULAWESI TENGGARA	6	2	4	4	7	2	25
29	SULAWESI SELATAN	15	2	2	5	4	2	30
30	MALUKU	-	2	4	3	4	2	15
31	MALUKU UTARA	-	-	4	4	-	2	10
32	PAPUA BARAT	-	2	4	3	-	2	11
33	PAPUA	-	2	-	4	-	-	6
JUMLAH		262	57	95	125	84	100	723

Tabel III.5. Penyebaran Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP)

Table III.5. Distribution of Centers of Rural Forestry Extension

NO	PROVINSI	TAHUN						JUMLAH
		2003 - 2009	2010	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Nanggroe Aceh Darussalam	-	1	2	4			7
2	Sumatera Utara	12	1	3	5			21
3	Sumatera Barat	2	-	2	2	1		7
4	Riau	1	1	2	2	1		7
5	Kepulauan Riau		-	-	3			3
6	Jambi	3	-	-	3	1		7
7	Sumatera Selatan	1	1	1	4	1		8
8	Bangka Belitung	-	1	2	4	1		8
9	Bengkulu	2	1	2	2	1	-	8
10	Lampung	5	1	2	5	1		14
11	Jawa Barat	16	1	3	4	1		25
12	Banten	4	1	3	3	1		12
13	DKI Jakarta	-	-	-	4			4
14	Jawa Tengah	29	1	2	5	1		38
15	D.I. Yogyakarta	6	1	6	4		-	17
16	Jawa Timur	20	1	3	5	3		32
17	Bali	6	1	3	4			14
18	Nusa Tenggara Barat	3	1	2	4			10
19	Nusa Tenggara Timur	3	1	3	3	1		11
20	Kalimantan Selatan	2	1	-	4	1		8
21	Kalimantan Tengah	7	1	2	3			13
22	Kalimantan Timur	-	-	-	3			3
23	Kalimantan Barat	4	1	3	4	1		13
24	Sulawesi Utara	2	1	2	3			8
25	Gorontalo	-	1	3	2		-	6
26	Sulawesi Tengah	2	1	3	4			10
27	Sulawesi Barat	2	-	2	3			7
28	Sulawesi Tenggara	1	1	3	3			8
29	Sulawesi Selatan	9	1	3	5			18
30	Maluku	2	1	3	3	1		10
31	Maluku Utara	-	-	-	4			4
32	Papua	-	-	-	3			3
33	Papua Barat	-	-	2	3			5
Jumlah		144	24	67	117	17		369

Tabel III.6. Pelatihan Peningkatan Ketrampilan Masyarakat

Table III.6. Community Skills Enhancement Training

NO.	PROV./KABUPATEN	LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN		
1	2	3	4	5	6	7		
1	NAD							
Aceh Besar	Aceh Besar	1	Gampong Lamteuba, Kec. Seulimum	3 hari	Budidaya Lebah Madu	90 orang	2011	
		2	Balai Penyuluhan Kehutanan, Kec. Kuta Cot Glie	28 - 30 Juni 2012	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2012	
		3	UPTB - BPP Lembah Seulawah	18 - 20 Oktober 2012	Budidaya Jamur Tiram	30 orang	2012	
	Aceh Utara	Aceh Utara	1	Balai Penyuluhan Pertanian (BPP)	10 - 12 Juli 2012	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2012
			2	BP3K Buloh Blang Ara	15 - 17 Oktober 2012	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2012
	Bireun	Bireun	1	Kec. Juli	3 hari	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2011
			2	Kec. Peudada	3 hari	Budidaya Jamur Tiram	30 orang	2011
			3	Kec. Peusangan	3 hari	Budidaya Jamur Tiram	30 orang	2011
			4	BP3K Pandrah	4 - 6 Juni 2012	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2012
			5	BP3K Peulimbang	7 - 9 Juli 2012	Budidaya Jamur Tiram	30 orang	2012
	2	Sumatera Utara						
Pematang siantar	Pematang siantar	1	BDK Pematang Siantar	3 - 4 Juli 2012	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2012	
		2	BDK Pematang Siantar	3 - 4 Juli 2012	Budidaya Aren	30 orang	2012	
		3	BDK Pematang Siantar	3 - 4 Juli 2012	Budidaya Jamur Tiram	30 orang	2012	
		4	BDK Pematang Siantar	6 - 7 Juli 2012	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2012	
		5	BDK Pematang Siantar	6 - 7 Juli 2012	Budidaya Jamur Tiram	30 orang	2012	
		6	BDK Pematang Siantar	6 - 7 Juli 2012	Budidaya Aren	30 orang	2012	
		7	BDK Pematang Siantar	10 - 11 Juli 2012	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2012	
		8	BDK Pematang Siantar	10 - 11 Juli 2012	Budidaya Jamur Tiram	30 orang	2012	
		9	BDK Pematang Siantar	10 - 11 Juli 2012	Budidaya Aren	30 orang	2012	
		10	BDK Pematang Siantar	13 - 14 Juli 2012	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2012	
		11	BDK Pematang Siantar	13 - 14 Juli 2012	Budidaya Jamur Tiram	30 orang	2012	
Tapanuli Selatan	Tapanuli Selatan	1	Kabupaten Tapanuli Selatan	-	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2013	
Serdang Begadai	Serdang Begadai	1	Kabupaten Serdang Begadai	-	Budidaya Mangrove	30 orang	2013	
Karo	Karo	1	Kabupaten Karo	-	Budidaya Jamur Kayu (Tiram)	30 orang	2013	

NO.	PROV./KABUPATEN		LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN
1	2		3	4	5	6	7
3	Sumatera Barat						
	Pasaman Barat	1	Hotel Pangeran Siti Padang	20 - 21 Oktober 2008	Penguatan kelembagaan	25 orang dr KUP TURI Sinuruik, Kec. Talamau	2008
	Kota Padang	1	Hotel Grand Sari Padang	25 - 26 Juni 2012	Gerakan Pensejahteraan petani	40 orang	2012
4	Riau						
	Kuantan Singingi	1	Ds. Sukaraja, Kec. Logas Tanah Darat	19 - 23 Agustus 2009	Budidaya Gaharu Petani	30 org petani	2009
	Kampar	1	Ds. Siabu, Kec. Salo	27 - 31 Oktober 2009	Budidaya Gaharu Petani	30 org petani	
		2	Ds. Rumbio, Kec. Kampar	1 (satu) hari	Budidaya Gaharu	30 orang	2012
	Indragiri Hulu	1	Ds. Pekan Heran, Kec. Rengat Barat	7 - 11 Desember 2009	Pencegahan Kebakaran Hutan	30 org petani	
	Bengkalis	1	Ds. Temiang, Kec. Bukit Batu	1 (satu) hari	Budidaya Jamur Merang	30 orang	2012
		2	UPTD Dinas Pertanian dan Peternakan Kecamatan Bukit Batu	3 hari	Budidaya Jamur Tiram dan Lebah Madu	30 orang	2013
5	Kepulauan Riau						
	Lingga	1	Ds. Marok Tua, Kec. Singkep Barat	1 Hari	Pelatihan Budidaya dan inokulasi Tanaman Gaharu	20 orang	2012
		2	Ds. Baran, Kec. Senayang	1 Hari	Pelatihan Budidaya dan inokulasi Tanaman Gaharu	20 orang	2012
	Bintan	1	Ds. Sri Bintan, Kec. Teluk Sebong	1 Hari	Pelatihan Budidaya dan inokulasi Tanaman Gaharu	20 orang	2012
	Karimun	1	Kabupaten Karimun		Sosialisasi Budidaya Tanaman Jabon dan Prospeknya		2011
6	Jambi						
	Sarolangun	1	Aula Kantor BP3K	3 hari	Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan	30 orang	2011
		2	Aula Kantor BP3K	3 hari	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2011
	Kerinci	1	Aula Kantor Dishut	3 hari	Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan	30 orang	2011
		2	Aula Kantor BP3K	3 hari	Pembudayaan Kayu Surian	60 orang (2 angk.)	2011
	Kota Sei. Penuh	1	Aula Kantor BP3K	3 hari	Pembudayaan Jamur TiraM	60 orang (2 angk.)	2011
	Bungo	1	Aula Kantor BP3K	3 hari	Pembudayaan Jamur TiraM		

NO.	PROV./KABUPATEN	LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN
1	2	3	4	5	6	7
7	Sumatera Selatan					
	Musi Rawas	1 Ds. Suka Maju, Kec. Sumber Harta	19-23 Oktober 2009	Rehabilitasi, Kons.hutan & lahan	30 orang	2009
		2 Ds. Suka Karya, Kec. STL Ulu Terawas		Teknik Rehabilitasi dan Konservasi Tanah	30 orang	2009
		3 BP3K Yudhakarya, Kec. STL Ulu Terawas		Teknik Pemandu Wisata Alam	30 orang	2011
		4 BP3K Selangit, Kec. Selangit		Teknik Rehabilitasi dan Konservasi Tanah	30 orang	2011
		5 BP3K Terawas		Teknik Rehabilitasi dan Konservasi Tanah	30 orang	2011
		6 BP3K Terawas	Oktober 2012	Teknik Rehabilitasi dan Konservasi Tanah	30 orang	2012
	Lahat	1 Ds. Tanjung Raja, Kec. Gumay Ulu	19-23 Desember 2009	Teknik Rehabilitasi dan Konservasi Tanah	30 orang	2009
		2 Ds. Germidar Ulu, Kec. Pagar Gunung		Budidaya Rotan	30 orang	2010
		3 Ds. Sumber Karya, Kec. Gumay Ulu		Budidaya Tanaman Kehutanan	30 orang	2011
		4 Ds. Padang, Kec. Pagar Gunung		Budidaya Tanaman Kehutanan	30 orang	2011
		5 Desa Talang Sawah Kec. Pulau Pinang	Desember 2012	Teknik Rehabilitasi dan Konservasi Tanah	30 orang	2012
	Muara Enim	1 Ds. Sri Tanjung, Kec. Semende Darat Tengah	9 - 13 Desember 2009	Budidaya Tanaman Gaharu	30 orang	2009
		2 Ds. Prabumenang, Kec. Lubai		Budidaya Tanaman Gaharu	30 orang	2010
		3 Ds. Rambang Dangku, Kec. Rambang Dangku		Budidaya Tanaman Gaharu	30 orang	2011
		4 Ds. Sugih Waras, Kec. Rambang		Budidaya Tanaman Gaharu	30 orang	2011
		5 Ds. Sri Tanjung Kec. Semende Darat Tengah	Oktober 2012	Budidaya Jamur Tiram	30 orang	2012
	OKU Timur	1 BP3K Condong, Kec. Jaya Pura		Implementasi Participatory Rural Appraisal (PRA)	30 orang	2010
		2 BP3K Buay Madang Timur, Kec. Buay Madang Timur		Teknik Budidaya Tanaman Kehutanan	90 orang (3 angkatan)	2011
		3 STIPER Belintang Kec. Belintang Madang Raya	Mei 2012	Budidaya lebah madu	30 orang	2012
		4 STIPER Belintang Kec. Belintang Madang Raya	Desember 2012	Budidaya lebah madu	30 orang	2012

NO.	PROV./KABUPATEN	LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN	
1	2	3	4	5	6	7	
		5	Ds. Tungku Jaya, Kec. Sosoh Buay Rayap	Oktober 2012	Budidaya Jamur Tiram	30 orang	2012
		6	STIPER Belitang Kec. Belitang Madang Raya	November 2013	Budidaya Tanaman Kehutanan Gaharu	30 orang	2013
		7	Ds. Lubuk Baru, Kec. Sosoh Buay Rayap	November 2013	Penyusunan Rencana Penyuluhan	30 orang	2013
	Lubuk Linggau	1	UPTD Petanang Kec. Petanang Kota	Oktober 2012	Teknik Rehabilitasi dan Konservasi Hutan & Lahan	30 orang	2012
	OKU Selatan	1	Ds. Sipatuhu II, Kec. Banding Agung	November 2012	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2012
8	Bangka Belitung						
	Bangka Tengah	1	Hotel Mitra Pangkalpinang, praktek Ds. Kampung Dul, Kec. Pangkalan Baru	19-20 Nopember 2009	Pelatihan Gaharu	30 orang	2009
		2	Ds. Lubuk Pabrik, Kec. Lubuk Besar		Pelatihan Budidaya Gaharu		2009
		3	Ds. Namang, Kec. Namang		Pelatihan Budidaya Lebah Madu		2010
		4	Ds. Lubuk Pabrik, kec. Lubuk Besar		Pelatihan Penyulingan Gaharu		2011
	Belitung Timur	1	Ds. Lintang, Kec. Simpang Renggiang		Pelatihan Okulasi Karet		2011
	Bangka Barat	1	Ds. Beruas, Kec. Kelapa		Pelatihan Pembibitan Kayu Pelawan		2011
					Budidaya Gaharu	30 orang	2012
	Bangka Selatan	1	Kabupaten Bangka Selatan		Budidaya Gaharu	30 orang	2012
	Belitung	1	Kabupaten Belitung		Budidaya Gaharu	30 orang	2012
		2	Kecamatan Toboali		Agroforestry	30 orang	2012
	Bangka	1	Kabupaten		Manajemen Agrobisnis	30 orang	2012
9	Bengkulu						
	Bengkulu Tengah	1	Ds. Arga Indah II, kec. Merigi Sakti	7 - 9 Agustus 2010		30 orang	2010
		2	Ds. Pekik Nyaring, Kec. Pondok Kelapa	13 - 15 November 2010		30 orang	2010
		3	BPP Anak Dalam, Kec. Taba Penanjung	29 - 31 Oktober 2012		30 orang	2012
	Kota Bengkulu	1	Hotel Dwinka Samudera	5 - 7 Oktober 2012		30 orang	2012
		2	Hotel RIO	11 - 13 Juni 2013			2013
		3	Hotel RIO	21 - 23 Agustus 2013			2013
	Seluma	1	Ds. Kampai, kec. Ulu Talo	8 - 10 November 2010		30 orang	2010

NO.	PROV./KABUPATEN	LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN
1	2	3	4	5	6	7
	Kepahiang	1 Ds. Tangsi Duren, Kec. Kabawetan	1 - 3 November 2012		30 orang	2012
	Rejang Lebong	1 Ds. Tanjung Dalam, Kec. Curup	4 - 6 November 2012		30 orang	2012
10	Lampung					
	Lampung Tengah	1 Ds. Sendang Rejo, Kec. Sendang Agung	22 - 24 Juli 2010	Budidaya tanaman kakao, cempaka, gaharu	30 orang	2009
		2 Kp. Nyukang Harjo, Kec. Selagai Lingga	28 - 30 September 2011		30 orang	2011
		3 Balai Kampung Astomulyo, Kec. Punggur	26 - 29 September 2012	Budidaya Lebah Madu	60 orang (2 angk.)	2012
		4 Balai Pertemuan P4S Kampung Astomulya, kec. Selagai Lingga	26 - 28 Juni 2013		30 orang	2013
	Lampung Barat	1 Pekon Tribudi Syukur, Kec. Sumberjaya	3 - 5 Agustus 2010		30 orang	2009
		2 Balai Pekon Gunung Terang, Kec. Air Hitam Lambar	4 - 6 Oktober 2011		30 orang	2011
		3 Sekretariat SPKP Pekon Mekar Jaya, Kec. Gedung Surian	6 - 7 November 2012	PRA	30 orang	2012
		4 Sekretariat HKM Center Pekon Tribudi Syukur, Kec. Kebun Tebu	26 - 28 Juni 2013		30 orang	2013
	Lampung Selatan	1 Ds. Merak Batin, Kec. Natar	4 - 6 Oktober 2011		30 orang	2011
	Lampung Timur	1 Ds. Ganti Warno, Kec. Pekalongan	26 - 28 September 2011		30 orang	2011
		2 Ds. Sadar Sriwijaya, Kec. Bandar Sriwijaya	28 - 30 September 2011		30 orang	2011
		3 Balai Ds. Purworejo, Kec. Pasir Sakti	2 - 5 Oktober 2012	Pembibitan Tanaman Hutan Mangrove	60 orang (2 angk.)	2012
		4 Ds. Gondangrejo, Kec. Pekalongan	26 - 28 Juni 2013		30 orang	2013
	Lampung Utara	1 Aula Way Rarem Kotabumi	4 - 6 Oktober 2011		30 orang	2011
		2 Aula BP3K Tanjung Raja	6 - 7 November 2012	Teknik Konservasi Tanah dan Air	30 orang	2012
		3 Aula Hotel Cahaya	4 - 6 Juli 2013		30 orang	2013
	Tanggamus	1 BP4K Pulau Panggung Tanggamus	4 - 6 Oktober 2011		30 orang	2011

NO.	PROV./KABUPATEN	LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN	
1	2	3	4	5	6	7	
		2	Balai Pekon Purwodadi, Kec. Gisting	4 - 5 Oktober 2012	Budidaya Lebah Madu	60 orang (2 angk.)	2012
		3	SPKP Tunas Mulya Pekon Tanjung Jati, Kec. Kota Agung Timur	26 - 28 Juni 2013		30 orang	2013
	Pringsewu	1	Balai Pertemuan Kelompok Tani Sido Rukun Pekon Banyuwangi, Kec. Banyumas Pringsewu	4 - 6 Oktober 2011		60 orang	2011
		2	Balai Pertemuan Pekon Wates, Kec. Gading Rejo	8 - 9 November 2012	Budidaya Lebah Madu	60 orang (2 angk.)	2012
		3	Balai Pekon Wates, Kec. Gading Rejo	24 - 26 Juni 2013		30 o	2013
	Pesawaran	1	Ds. Sukadadi, kec. Gedong Tataan	5 - 7 Oktober 2011		30 orang	2011
		2	BP3K Padang Cermin	26 - 28 Juni 2013		30 orang	2013
	Tulang Bawang	1	Gedung Pramuka, Kec. Menggala	3 - 5 Oktober 2011		30 orang	2011
		2	Balai Desa Purworejo, Kec. Pasir Sakti	8 - 9 November 2012	Budidaya Lebah Madu	60 orang (2 angk.)	2012
11	Jawa Barat						
	Ciamis	1	Ds. Darmaraja, Kec. Lumbung	3 hari	Penambahan wawasan petani	30 org petani	2008
		2	Ds. Panjalu		Budidaya Jamur Kayu	30 orang	2011
		3	Kabupaten Ciamis		Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu	30 orang	2012
	Kab. Bandung	1	Cibiru Wetan		Budidaya Madu & Jamur Kayu	30 orang	2011
	Kab. Bandung Barat	1	Wangun Harjo		Teknik Persemaian/ Pembibitan	30 orang	2011
	Kab. Tasik Malaya	1	Cipakuyah		Teknik Pembibitan Kayu-kayuan	30 orang	2011
	Kab. Cirebon	1	Ciaranten Beber		Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu	30 orang	2011
	Kab. Bogor	1	Dirga Cibulan Cisarua		Pelatihan Ketrampilan Masyarakat	30 orang	2011
		2	Kabupaten Bogor		Teknis Pembuatan Kebun Bibit Rakyat	30 orang	2012
	Kab. Cianjur	1	Cikerang		Budidaya Jamur kayu	30 orang	2011
		2	Kabupaten Cianjur		Pembibitan Tanaman Kayu-kayuan	30 orang	2012
	Kab. Majalengka	1	Karah Sugih		Perberdayaan Kelompok Tani Hutan	30 orang	

NO.	PROV./KABUPATEN	LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN	
1	2	3	4	5	6	7	
		2	Kabupaten Majalengka		Budidaya Lebah Madu / Jamur Kayu	30 orang	2011
		3	Kabupaten Majalengka		Budidaya Jamur Kayu	30 orang	2012
	Kab. Purwakarta	1	Hotel Palmar, Jl. Jenderal Sudirman No. 31	16 - 18 Mei 2013	Pelatihan masyarakat pada anggota KTP/KTH	30 orang	2013
	Kab. Garut	1	Kabupaten Garut		Budidaya Jamur Kayu	30 orang	2012
	Kab. Sumedang	1	Kabupaten Sumedang		Budidaya Jamur Kayu	30 orang	2012
	Kab. Subang	1	kabupaten Subang		Budidaya Jamur Kayu	30 orang	2012
	Kab. Sukabumi	1	Kabupaten Sukabumi		Budidaya Jamur Kayu	30 orang	2012
12	Banten						
	Lebak	1	KPRI Bangkit Rangkas Bitung	27 Mei 2009 (1 hari)		35 orang	2009
		2	Desa Cipanas	22-24 November 2011	Teknik Pembibitan Tanaman Hutan	30 orang	2011
		3	Hotel Kharisma Jujuluk - Rangkasbitung	14-16 Mei 2012	Pengembangan Usaha Produktif	30 orang	2012
	Serang	1	Wanda Galuh	8-10 November 2011	Perbenihan dan Persemaian Tanaman	30 orang	2011
		2	BPP Kec. Waringinkurung	23-25 November 2011	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2011
		3	Marga Wiwitan - Kota Serang	20-22 Februari 2012	Pengembangan Usaha Produktif	30 orang	2012
		4	Marga Wiwitan - Kota Serang	27-29 Februari 2012	Pengembangan Usaha Produktif	30 orang	2012
	Pandeglang	1	Baitul Hamdi	16-18 November 2011	Budidaya Jamur	30 orang	2011
		2	Gedung PGRI	14-16 Maret 2012	Teknik Pembibitan Tanaman Hutan	30 orang	2012
		3	Gedung PGRI	20-22 Maret 2012	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2012
		4	SAUNG NINI AKI - Labuan	19 - 21 Desember 2013		90 orang	2013
	13	Jawa Tengah					
	Klaten	1	Kantor Dinas Pertanian Klaten	19 -23 Nopember 2007	Budidaya walet, lebah madu, pembibitan	30 orang	2007
	Batang	1		3 hari	Agroforestry	30 orang	2013
	Brebes	1		3 hari	Agroforestry	30 orang	2013
	Semarang	1		3 hari	Agroforestry	30 orang	2013

NO.	PROV./KABUPATEN	LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN	
1	2	3	4	5	6	7	
14	DIY						
	Bantul	1	Balai Desa Kota Bantul	5 hari		30 orang	
		2	Kec. Kretek	3 Hari	Anyam-anyaman	30 orang	2012
		3	Selopamioro, Bantul	3 hari Tahun 2012	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2012
	Gunung Kidul	1	Ds. Banyusoca	5- 10 Nopember 2008	Pembibitan tanaman hutan, pengelolaan KUP, pemberdayaan masyarakat	30 orang	2008
		2	Ds. Pundungsari, Kec. Layen	12 - 17 Desember 2009	Pengelolaan KUP, aneka usaha tani, pemasaran hasil	30 orang	2009
		3	Kec. Gedang Sari	3 Hari	Empon-empon	30 orang	2012
		4	BPP Saptosari, Gunungkidul	3 Hari	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2013
	Kulon Progo	1	Kec. Simagaluh	3 Hari	Lebah madu / Jamur	30 orang	2012
		2	Kec. Kokap	3 Hari	Lebah madu	30 orang	2012
		3	Kab. Kulon Progo	22 - 24 Oktober 2013	PKSM	30 orang	2013
	Sleman	1	Kec. Prambanan	3 Hari		30 orang	2012
		2	RM. Pakem Sari, Sleman	28 - 30 September 2013	Kebun Bibit Rakyat	30 orang	2013
		3	Aula Bidang Kehutanan Dinas P2K Sleman	29 - 31 Oktober 2013	SKAU	20 orang	2013
		4	Aula Bidang Kehutanan Dinas P2K Sleman	1 Hari (Desember 2013)	SVLK	20 orang	2013
		5	Kelompok Tani Tunas Muda, Sleman	15 - 16 Oktober 2013	Pelestarian Sumber Mata Air	20 orang	2013
15	Jawa Timur						
	Blitar	1			Budidaya Bambu	30 org / kab	2009
		2	Kelompok Tani, Kec. Wates	4 - 5 Juni 2013	Pengelolaan Hutan Rakyat	30 orang	2013
		3	Gd. Balai Desa, Jl. Merdeka No. 74, Ds. Wates Kec. Wates	4 - 5 Juli 2013	Agroforestry	30 orang	2013
	Pamekasan	1	Ds. Banjur, Kec. Waru, Kab. Pamekasan	15 - 18 Oktober 2012	Budidaya Lebah Madu	25 orang	2012
	Jember	1	Kec. Arjasa, Kab. Jember	17 - 21 September 2012	Pengelolaan Hutan Rakyat	25 orang	2012
	Bojonegoro	1	Ds. Kunci, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro	10 - 14 Desember 2012	Pengelolaan Hutan Rakyat	25 orang	2012
	Banyuwangi	1	Distanhutbun Kab. Banyuwangi	17 - 21 Oktober 2012	Pengelolaan Hutan Rakyat	25 orang	2012

NO.	PROV./KABUPATEN	LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN
1	2	3	4	5	6	7
	Nganjuk	1 Dinas Kehutanan daerah Kab. Nganjuk	15 - 18 Oktober 2012	Pengelolaan Hasil Hutan Rakyat Pasca Panen	25 orang	2012
	Sumenep	1 Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Sumenep	22 - 28 Oktober 2012	Pengelolaan Hutan Rakyat	25 orang	2012
16	Bali					
	Karangasem	1 Ds. Jungutan, Kec. Bebandem	12 - 14 Oktober 2010	Teknik Konservasi Tanah	30 orang	2010
		2 Ds. Bhuana Giri, Kec. Bebandem	28 - 30 November 2011	Teknik Konservasi Tanah	30 orang	2011
		3 Ds. Bukit, Kec. Karangasem	4 - 6 Oktober 2012	Budidaya Tanaman Hutan	30 orang	2012
		4 Balai Desa Bhuana Giri, Kec. Bebandem	11 - 13 Oktober 2012	Budidaya Tanaman Hutan	30 orang	2012
	Bangli	1 Ds. Pengotan, Kec. Bangli	22 - 24 September 2010	Teknik Konservasi Tanah	30 orang	2010
	Buleleng	1 Ds. Telaga, Kec. Busungbiu	5 - 7 Oktober 2010	Teknik Konservasi Tanah	30 orang	2010
		2 Ds. Selat, Kec. Sukasada	5 - 7 Desember 2011	Teknik Konservasi Tanah	30 orang	2011
		3 Ds. Bungkulun, Kec. Sawan	22 - 24 Oktober 2012	Budidaya Tanaman Hutan	30 orang	2012
		4 Ds. Tukad Sumaga, Kec. Gerokgak	16 - 18 Oktober 2012	Budidaya Tanaman Hutan	30 orang	2012
	Tabanan	1 Ds. Senganan, Kec. Penebel	30 Nov. - 2 Des. 2011	Teknik Konservasi Tanah	30 orang	2011
		2 Ds. Lalanglinggah, Kec. Selemadeg Barat	9 - 11 Desember 2011	Teknik Konservasi Tanah	30 orang	2011
		3 Balai Penyuluhan Pertanian, Kec. Pupuan	23 - 25 Oktober 2012	Budidaya Tanaman Hutan	30 orang	2012
		4 Balai Kelompok Tani Munduk Klesih, Kec. Penebel	1 - 3 November 2012	Budidaya Tanaman Hutan	30 orang	2012
	Jembrana	1 Balai Desa Tukadaya, Kec. Melaya	29 - 31 Oktober 2012	Budidaya Tanaman Hutan	30 orang	2012
17	NTB					
	Lombok Barat	1 Dusun Murpeji, Ds. Dasan Geria, Kec. Lingsar		Teknik Pembibitan Tanaman Kehutanan	30 orang	2011
	Lombok Timur	1 Ds. Lenek Daya, Kec. Aikmel		Teknik Budidaya Lebah Madu	30 orang	2011
		2 Ds. Sapit, Kec. Suela		Pembibitan Tanaman Hutan		2012
	Sumbawa Barat	1 Ds. Tepas Sepakat, Kec. Brang Rea		Lebah Madu dan Pembibitan Tanaman Hutan		2012

NO.	PROV./KABUPATEN		LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN
1	2		3	4	5	6	7
	Lombok Utara	1	Ds. Bentek, Kec. Gangga		Budidaya Lebah Madu	30 orang	2011
	Sumbawa	1	Ds. Pemasar, Kec. Maronge		Lebah Madu dan Pembibitan Tanaman Hutan		2012
	Lombok Tengah	1	Ds. Presak, Kec. Batukliang		Pembibitan Tanaman Hutan		2012
	Dompu	1	Ds. Nusajaya, Kec. Maggalewa		Teknik Pembuatan Persemaian	30 orang	2011
	Bima	1	Ds. Maria Utara, Kec. Wawo		Pembibitan Tanaman Hutan		2012
	Kota Bima	1	Kel. Kolo, Kec. Asakota		Teknik Budidaya Lebah Madu	30 orang	2011
		2	Kel. Kolo, Kec. Asakota		Pembibitan Tanaman Hutan		2012
18	NTT						
	Kupang	1	Kabupaten Kupang	27 - 29 Desember 2011	Persemaian Tanaman Kehutanan	60 orang	2011
		2	Kabupaten Kupang	2012	Persemaian dan Pembibitan Tanaman Hutan	40 orang	2012
	Ngada	1	Kabupaten	2012	Budidaya Tanaman Hutan	40 orang	2012
	Timor Tengah Selatan	1	Kabupaten TTS	24 - 26 Desember 2011	Budidaya Tanaman Cendana	60 orang	2011
	Alor	1	Kabupaten Alor	2012	Pemanfaatan Pekarangan untuk Ketahanan Pangan	40 orang	2012
	Belu	1	Kabupaten Belu	27 - 29 Desember 2011	Perlindungan dan Pengamanan Hutan	60 orang	2011
		2	Kabupaten Belu	2012	Budidaya Tanaman Hutan	40 orang	2012
19	Kalimantan Selatan						
	Kota Banjar Baru	1	Kota Banjar Baru	11 - 13 Oktober 2011	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2011
	Kotabaru	1	Kabupaten Kotabaru	18 - 20 Oktober 2011	Budidaya Gaharu	30 orang	2011
		2	Kabupaten Kotabaru				
	Tanah Laut	1	Kabupaten Tanah Laut	25 - 27 Oktober 2011	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2011
		2	Kabupaten Tanah Laut	3 Hari		30 orang	2013
	Tabalong	1	Kabupaten Tabalong	5 Maret 2012		30 orang	2012
	Hulu Sungai Tengah	1	Barabai	15 Maret 2012		30 orang	2012
	Balangan	1	Balangan	8 Maret 2012		30 orang	2012
	Banjar	1	Martapura	13 Maret 2012		30 orang	2012
	Tanah Bumbu	1	Pangatan	31 Maret 2012		30 orang	2012
	Tapin	1	Rantau	16 Juni 2012		30 orang	2012

NO.	PROV./KABUPATEN		LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN	
1	2		3	4	5	6	7	
	Kotabaru	1	Kotabaru	26 Maret 2012		30 orang	2012	
	Hulu Sungai Selatan	1	Kandangan	20 Maret 2012		30 orang	2012	
		2	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	3 Hari	Budidaya Lebah Trigona	30 orang	2013	
20	Kalimantan Tengah							
	Palangkaraya	1	Jl.Cilik Riwut Km 4,5	5-7 Nopember 2009		30 orang	2009	
		2	Kelurahan Kelampangan			Budidaya dan Pengolahan Karet	20 orang	2011
	Kapas	1	Dishutbun Kab. Kapuas	2011		Budidaya Tanaman Hutan (Karet)	20 orang	2011
		2	Kabupaten Kapuas	2012		Budidaya Tanaman Karet	20 orang	2012
	Katingan	1	Kabupaten Katingan	2012		Pembibitan Tanaman (Karet)	20 orang	2012
	Barito Timur	1	Kabupaten Barito Timur	2012		Budidaya Gaharu	20 orang	2012
	Barito Selatan	1	Kabupaten Barito Selatan	2012		Perbenihan dan Pembibitan	20 orang	2012
21	Kalimantan Barat							
	Sintang	1	BP4K Kab. Sintang	3 hari		Budidaya Tanaman Karet (2 angkatan)	60 orang	2011
		2	Nanga Tikan	3 hari		Budidaya Tanaman Karet	30 orang	2011
		3	Desa Tempunak	3 hari		Budidaya Tanaman Karet	30 orang	2011
		4	Kecamatan Dedai	3 hari		Pembuatan Bibit Okulasi	30 orang	2012
		5	Kecamatan Ketungai Tengah	3 hari		Pembangunan Hutan Tanaman Rakyat	30 orang	2012
		6	Kecamatan Kayan Hilir	3 hari		Pembuatan Bibit Karet Okulasi	30 orang	2012
		7	Desa Sungai Tebelian	3 hari		Rehabilitasi Hutan dan Lahan	30 orang	2012
	Pontianak	1	BP4K Kab. Pontianak	3 hari		Budidaya Tanaman Palawija	30 orang	2011
		2	Peniti Besar, Sri Medan	3 hari		Budidaya Tanaman Palawija	30 orang	
		3	Desa Peniti Dalam II, Kec. Segedong	3 hari		Pengelolaan & Pengembangan Agroforestry	30 orang	2012
	Kubu Raya	1	BP4K Kab. Kubu Raya	3 hari		Teknik Pembuatan Kompos	30 orang	2011
		2	Desa Lingga	3 hari		Teknik Pembuatan Kompos	30 orang	2011
	Kapas Hulu	1	Sungai Utik	3 hari		Budidaya Tanaman Gaharu	30 orang	2011
		2	Desa Benuis	3 hari		Teknik Pembuatan Kompos	30 orang	2011
		3	Kecamatan Bunut Hilir	3 hari		Pengolahan Madu	30 orang	2012

NO.	PROV./KABUPATEN		LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN
1	2		3	4	5	6	7
	Sanggau	1	Desa Balai Belungai Kecamatan Toba	3 hari	Budidaya Tanaman Palawija	30 orang	2011
		2	Kecamatan Tayan Hilir	3 hari	Pengelolaan & Pengembangan Agroforestry	30 orang	2012
	Putusibau	1	Kecamatan Suka Maju	3 hari	Teknologi Inokulasi Gaharu	30 orang	2012
22	Kalimantan Timur						
	Nunukan	1	Long Bawan		Pelatihan Interpreter	17 orang	2012
	Samarinda	1	Kota Samarinda		Teknik Penyuntikan Inokulasi Tanaman Gaharu	30 orang	2012
		2	Kota Samarinda		Teknik Konservasi Lahan	30 orang	2012
		3	Kota Samarinda		Teknik Penyadapan Karet	30 orang	2012
		4	Kota Samarinda		Teknik Okulasi Tanaman Karet	30 orang	2012
		5	Kota Samarinda		Teknik Pembibitan Tanaman Hutan	30 orang	2012
		6	Kota Samarinda		Teknik Grafting	30 orang	2012
		7	Kota Samarinda		Teknik Pembuatan Pupuk Kompos Padat dan Cair	30 orang	2012
23	Sulawesi Barat						
	Mamuju	1	Kabupaten Mamuju	3 hari	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2012
	Polewali Mandar	1	Kabupaten Polewali Mandar	3 hari	Budidaya lebah Madu	30 orang	2012
	Majene	1	Kabupaten Majene	3 hari	Pembuatan Budidaya Tanaman Ternak	30 Orang	2012
	Mamasa	1	Kabupaten Mamasa	3 hari	Budidaya Tanaman Murbei	30 Orang	2012
	Mamuju Utara	1	Kabupaten Mamuju Utara	3 hari	Budidaya tanaman kehutanan	30 Orang	2012
24	Sulawesi Tengah						
	Poso	1	Desa Toini, Kec. Poso Pesisir	3 hari	Budidaya Lebah Madu	30 Orang	2012
		2	Desa Moengko, Kec. Poso	3 hari	Budidaya Lebah Madu	30 Orang	2012
		3	Ds. Sidoan Tinombo, Kab. Parigi Mountong	3 hari	Budidaya Lebah Madu	30 Orang	2012
	Parigi Mountong	1	Ds. Pangkalasiang, Kec. Balantak	3 hari	Budidaya Lebah Madu	30 Orang	2012
	Banggai	1	Ds. Pangkalasiang, Kec. Balantak	3 hari	Budidaya Lebah Madu	30 orang	2012

NO.	PROV./KABUPATEN		LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN	
1	2		3	4	5	6	7	
25	Sulawesi Utara							
	Minahasa Utara	1	Kabupaten Minahasa Utara	3 Hari	Pengolahan Hutan Berbasis Masyarakat	30 orang		
		2	Kabupaten Minahasa Utara	3 Hari	Penanggulangan Kebakaran Hutan	30 orang		
	Minahasa Tenggara	1	Kabupaten Minahasa Tenggara	3 Hari	Budidaya Tanaman Hutan	30 orang		
	Minahasa Selatan	1	Kabupaten Minahasa Selatan	3 Hari	Penanggulangan Kebakaran Hutan	30 orang		
	Minahasa	1	Kabupaten Minahasa	3 Hari	Teknik Persemaian Tanaman Kehutanan	30 orang		
	Sangihe	1	Kabupaten Sangihe	3 Hari	Pelatihan Rehabilitasi Hutan dan Konservasi Lahan	30 orang		
26	Gorontalo							
	Gotontalo	1	Kabupaten Gorontalo		Diklat Teknis Budidaya Tanaman Hutan (3 angkatan)	90 orang		
		2	Sanggar Alam Tani Bulota, Kec. Limboto, Kab. Gorontalo	3 Hari	Teknik Konservasi Tanah dan Air	60 orang (2 angk.)	2012	
27	Sulawesi Selatan							
	Bone	1	Aula Balai Perbenihan dan Pembibitan, desa Padang Loang	Nopember 2009	Teknik pembibitan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan energi biofoel	30 orang	2009	
	Makassar	1	Pondok Madinah Asrama Haji No 2	27 - 30 Juni 2012	Budidaya Hasil Hutan Bukan Kayu	33 orang	2012	
				Sudiang Makassar	2 - 5 Juli 2012	Budidaya Hasil Hutan Bukan Kayu	32 orang	2012
					9 - 12 Juli 2012	Budidaya Hasil Hutan Bukan Kayu	30 orang	2012
	Maros	1	Ruang pertemuan BPK, Kec. Tanralili	23 - 26 April 2012			2012	
28	Maluku							
	Kota Ambon	1	Kota Ambon	2 Hari	Perlindungan dan Pengamanan Hutan	70 orang	2011	
					Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan			
		2		2 Hari	Budidaya Tanaman Hutan	20 orang	2012	

NO.	PROV./KABUPATEN		LOKASI	WAKTU / TANGGAL	JENIS PELATIHAN	JUMLAH PESERTA	TAHUN
1	2		3	4	5	6	7
	Buru	1	Kab. Buru	2 Hari	Perlindungan dan Pengamanan Hutan	35 orang	2011
					Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan		
		2		2 Hari	Budidaya Tanaman Hutan	40 orang	2012
	Seram Bagian Barat	1		2 Hari	Budidaya Tanaman Hutan	40 orang	2012
29	Maluku Utara						
	Halmahera Barat	1	Kabupaten Halmahera Barat	2 Hari	Pengelolaan Hutan Desa	30 orang	2011
		2	Kabupaten Halmahera Barat	2 Hari	Teknik Pemanfaatan Lahan	30 orang	2012
	Halmahera Selatan	1	Kabupaten Halmahera Selatan	2 Hari	Teknik Budidaya Tanaman Hutan	30 orang	2012
	Tidore Kepulauan	1	Kabupaten Tidore Kepulauan	2 Hari	Budidaya Tanaman Samama dan Binuang	30 orang	2012
30	Papua Barat						
	Manokwari	1	BLK Manokwari	14 Jam Pelajaran	Pengelolaan Ekowisata	20 Orang	
		2	BLK Manokwari	14 Jam Pelajaran	Bina Cinta Alam	20 Orang	
		3	BLK Manokwari	14 Jam Pelajaran	Teknik Pembuatan Pupuk Kompos dan Bokashi	20 Orang	

Tabel III.7 **Pembangunan Kebun Bibit Sekolah***Table III.7.* *Development of nursery school*

No	Provinsi / Province	Jumlah SD	
		2012	2013
1	2	3	4
1	Nanggroe Aceh Darussalam	10	
2	Sumatera Barat	10	15
3	Sumatera Utara	10	10
4	Sumatera Selatan	10	10
5	Riau	7	10
6	Jambi		4
7	Kepulauan Riau	15	5
8	Bengkulu		10
9	Lampung	10	10
10	Bangka Belitung	10	10
11	Banten	10	27
12	DKI Jakarta		5
13	Jawa Barat	10	10
14	Jawa Tengah		10
15	Jawa Timur		10
16	D.I. Yogyakarta	10	10
17	Kalimantan Barat	9	10
18	Kalimantan Timur	10	5
19	Kalimantan Selatan	10	10
20	Kalimantan Tengah	10	0
21	Sulawesi Tengah	10	10
22	Sulawesi Utara	10	10
23	Sulawesi Tenggara		10
24	Sulawesi Barat		10
25	Gorontalo	10	10
26	Sulawesi Selatan	10	10
27	Bali	7	5
28	NTB	10	10
29	NTT	10	10
30	Maluku	10	10
31	Maluku Utara		5
32	Papua Barat		10
33	Papua	10	5

Tabel III.8. Daftar Penerima Penghargaan Juara Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam Tingkat Nasional

Table III.8. List of The winner of reforesting and nature conservation national award

NO.	KATEGORI / Category	PERINGKAT / rating	TAHUN / year			
			2013	2014		
1	2	3	5	6		
1	Kelompok Tani Penghijauan (KTP)	I	KTH Bina Wana/Engkos Kosasih	KTH Sumarah		
			Desa Tribudi Sukur, Kec. Kebun Tebu	Desa Wirotaman, Kec. Ampel Gading		
				Kab. Lampung Barat	Kab. Malang	
		Prov. Lampung	Prov. Jawa Timur			
		II	KT Manunggal Karya/Murtiyono	KTH Sembodo		
			Desa Banjarsari, Kec. Samigaluh	Desa Hargowilis, Kec. Kokap,		
				Kab. Kulonprogo	Kab. Kulonprogo	
		Prov. D.I. Yogyakarta	Prov. D.I. Yogyakarta			
		III	KT Hargo Seto/Poedjo	KTH Margawiwitan IV		
			Desa Sampung, Kec. Sampung	Desa Sagalaherang,		
				Kab. Ponorogo	Kab. Ciamis	
		Prov. Jawa Timur	Prov. Jawa Barat			
2	Penyuluh Kehutanan Lapang (PKL)	I	Sri Mundayati, SP	Muhamad Yusuf, SP		
			Distankanhut Kab. Sleman	BKP3 Kab. Bandung		
		Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta		Prov. Jawa Barat		
		II	Sampara, S.Hut	Puniman, A.Md		
			Dishutbun Kab. Gowa	BKP4K Kab. Kulonprogo		
		Prov. D.I. Yogyakarta		Prov. DI. Yogyakarta		
		III	Manjte Jopie	Neneng Anengsih		
			Bapel P3K Kota Tomohon	Dishutbun Kab. Buleleng		
				Prov. Sulawesi Utara	Prov. Bali	
		3	Kepala Desa/Lurah Penggerak	I	Yusuf Maulana	Nazirudin Dt. Palimo Tuo
					Desa Nyalindung	Nagari Koto Malintang
				Kec. Nyalindung, Kab. Sukabumi, Prov. Jawa Barat		Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam, Prov. Sumatera Barat
II	Zainal Abidin			I Gede Partadana, SH		
	Nagari Alam Pauh Duo			Desa Bebandem,		
Kec. Pauh Duo, Kab. Solok Selatan, Prov. Sumbar				Kec. Bebandem, Kab. Karangasem, Prov. Bali		
III	Sutondo			Sudiyono, SIP, MAP		
	Desa Burno			Desa Kepek, Kec. Saptosari,		
				Kec. Senduro, Kab. Lumajang	Kab, Gunung Kidul	
Prov. Jawa Timur	Prov. D.I. Yogyakarta					
4	Kecil Menanam Dewasa Memanen (KMDM)			I	SDSN Cibubur 11 Pagi / Herwidiastuti, M.Pd	SDN Kalimenur/Karsiyem, S.Pd
					Jl. Cibubur I RT.2/12, Kel Cibubur	Jl. Jogya - Wates Km.20, Desa Sukoreno
		Kec. Ciracas, Jakarta Timur	Kec. Sentolo, Kab. Kulonprogo			
		DKI Jakarta	Prov. D.I. Yogyakarta			
		II	SDN Kedungasem 4/Agus Lithanta, S.Pd, M.Pd	SDN Sumber Wetan 2 / Budi Supatrianto, S.Pd		
			Jl. Lumajang KM.6, Kel. Kedungasem	Jl. Mangga No.12 C, Desa Sumber Wetan		
				Kec. Wonoasih, Kota Probolinggo	Kec. Kedopok, Kota Probolinggo	
		Prov. Jawa Timur	Prov. Jawa Timur			
		III	SDN 1 Metro Barat/Sri Subyakti, S.Pd	SDN 3 Metro Selatan /Tri Yulianti, S.Pd		
			Jl. Sriwijaya No.16A, Kel.Mulyosari	Jl. Nusa Indah No.01, Desa Rejomulya		
				Kec. Metro Barat, Kota Metro	Kec. Metro Selatan, Kota Metro	
		Prov. Lampung	Prov. Lampung			

NO.	KATEGORI / Category	PERINGKAT / rating	TAHUN / year		
			2013	2014	
1	2	3	5	6	
5	Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)	I	Cipto Handoyo	Hartoyo	
			Desa Pesantren Kec. Ulu Jami, Kab. Pematang	Desa Selopamioro	
				Kec. Imogiri, Kab. Bantul	
		Prov. Jawa Tengah		Prov. D.I. Yogyakarta	
		II	Riyadi	Marwoto	
			Desa Kemadang	Desa Plajan, k	
			Kec. Tanjung Sari, Kab. Gunung Kidul, DIY	Kec. Pakis Aji, Kab. Jepara, Prov. Jawa Tengah	
		III	Muh. Suyuti Amin, S.Sos	Sugiarto	
			Desa Tongke-Tongke	Desa Cowek	
			Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Kec. Purwodadi, Kab. Pasuruan	
Prov. Sulawesi Selatan	Prov. Jawa Timur				
6	Kader Konservasi Alam (KKA)	I	Kusno	M. Jakfar	
			Desa Baseh Kec. Kedung Banteng, Kab. Banyumas, Prov. Jateng	Kel. Gampong Data Cut	
				Kec. Kota Jantho, Prov. Aceh	
		II	Herry Gunawan	Darwis	
			Jl. Pancasila No.63 Krajan-Sumber Mujur	Jl. Nelayan Laut RT.05, Kel. PKL Sesai	
			Kec. Candipuro, Kab. Lumajang, Prov. Jawa Timur	Kec. Dumai Barat Kota Dumai, Prov. Riau	
		III	Ilham Iskandar Zein	H. Nikolaust Aprydza Eko S.STP	
			Pantai Gemi Stablat	HOP II No. 98 Kompleks	
			Kab. Langkat, Prov. Sumatera Utara	PT. Badak Satimpo Kota Bontang, Prov. Kalimantan Timur	
7	Kelompok Pecinta Alam (KPA)	I	DERAY JAYA	CPA HIROSI	
			Barawai Rambawi	Desa Hine Kombe Distrik Sentani	
			Kepulauan Yapen, Provinsi Papua	Kab. Jayapura, Prov. Papua	
		II	MALIMPA UMS	MAHAPALA UNNES	
			Kompleks Griya Mahasiswa UMS	Kel. Sekaran, Kec. Gunungpati	
			Jl. A. Yani T-Pos 1 Pabelan, Kartasuro, Kab. Sukoharjo	Kota Semarang, Prov. Jawa Tengah	
			Prov. Jawa Tengah		
		III	KPA MUNDUNG	MAPALA UMA	
			Jl. Rayan Mundung - Tombatu	Jl. Kolam No.1 Medan	
			Desa Mundung, Kec. Tombatu Timur, Kab. Minahasa Tenggara, Prov.Sulawesi Utara	Estate Percut Sei Tuan, Prov. Sumatera Utara	
8	Penyidik Pegawai Negeri Sipil Kehutanan UPT	I	Zainal Arifin, SH	Arrafi Nursyahdi, S.Hut	
			Balai Besar KSDA Papua Prov. Papua	Balai KSDA Kalimantan Barat	
				Prov. Kalimantan Barat	
		II	Dedi Sunardi, S.Hut	Sudadi, SH	
			Balai Besar KSDA Jawa Barat	Balai KSDA Kalimantan Tengah	
			Prov. Jawa Barat	Prov. Kalimantan Tengah	
		III	Nopriyanto, SP, MIL	Juarsa, SH	
			Balai BTN Bukit Barisan Selatan Prov. Lampung	BBTN Gunung Gede Pangrango Prov. Jawa Barat	

Tabel III.9. Lokasi Kampanye Indonesia Menanam (KIM)

Table III.9. Locations of Indonesian Plant Campaign

NO	Provinsi / Province	Lokasi / Location	Waktu / Time	Jenis Bibit / Types of seed	Jumlah Bibit (Batang)
1	2	3	4	5	6
1	Nanggroe Aceh Darussalam	Desa Resepodong, Kec. Terangon, Kab. Gayo Luwe	15 Des. 2011	mahoni, trembesi, tanjung, durian dan nangka	4.000
		Pesantren Gontor 10, Kec. Seulimum, Kab. Aceh Besar	20 Des. 2012	Mahoni, sengon, sentang, jati, angsana, mangga, rambutan	4.000
2	Sumatera Utara	Desa Prupuk Kec. Tanjung Tiram Kab. Batubara Kec. Hinai, Kab. Langkat	6 April 2009 29 Nov. 2012		2.000
3	Sumatera Barat	Pantai Tiram Nagari Tapakis Kec. Ulakan, Kab. Padang Pariaman	12 Des. 2011	Mahoni	2.000
		Nagari Panningahan Kec. X Koto Diatas, Kab. Solok	24 - 25 Nov. 2012		
		Jorong Batu Basa Nagari Lawang, Kecamatan Matur	4 Des. 2013		1.000
4	Riau	Kabupaten Indragiri Hulu	28 Nov. 2012	Mahoni, matoa dan sungkai	500
		Desa Bokor Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti	12 Nov. 2013	Mangrove	50
5	Kepulauan Riau	Pulau Dompok (Dompok Darat)	4 Des. 2011	mahoni, merbau, johar, mangga, duriam, ketapang dan trembesi.	5.000
		Hutan Lindung Sungai Pulai	4 April 2012		3.000
6	Jambi	I A I N Sultan Thaha	Okt. 2010	Mahoni, Durian	6.500
		Sarolangun	21 Des. 2012	Penanaman bibit	250
7	Sumatera Selatan	Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring Palembang	28 Nov. 2010	bibit tanaman kehutanan dan MPTS/buah-buahan	1.075
		Di Venues Menembak Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring Palembang	30 Nov. 2011	Mahoni, Salam, Mangga dan Alpukat	1.200
		Di Venues Menembak Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring Palembang	28 Nov. 2012	Pulai, Mangga dan Rambutan	750
8	Bangka Belitung	Hutan Kota Tua Tunu, Pangkal Pinang	28 Nov. 2010	Mahoni, nyantoh, trembesi, ketapang, mabai	
		Hutan Kota Tua Tunu, Pangkal Pinang	28 Nov. 2011	Trembesi, sukun, mahoni, nyatoh dan belangir	
		Lapangan Gedung Olahraga Sahbandarudin	28 Nov. 2012	Tanjung, Cempaka, Jambon, Ketapang, dan Buah- buahan	
9	Bengkulu	Perkantoran Pemda Bengkulu			
		Empang wisata, Jl. Pantai Panjang, Kelurahan Lempuing Bengkulu	15 Okt. 2012	Ketapang, cemara, meranti, sengon, pulai, bayur, mahoni, gaharu, bambang lanang, batang medang	2.000
10	Lampung	Miko Brimob Ds. Negara Nabung, Kec. Sukadana, Kab. Lampung Timur	28 Nov. 2011	Akasia, sengon, durian dan mangga	1.930
11	DKI Jakarta	Hutan Kota Munjul	19 - 20 Des. 2012	Mahoni	300
		Buperta Cibubur Jakarta Timur	16 Desember 2014	Mahoni, cempaka, jati, kepel, ketapang, trembesi menteng, kemiri	1.000

NO	Provinsi / Province	Lokasi / Location	Waktu / Time	Jenis Bibit / Types of seed	Jumlah Bibit (Batang)
1	2	3	4	5	6
12	Jawa Barat	Blok Cisameng, Desa Rajamandala Kulon Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat (3,17 Ha)	21 Des. 2010	Rasamala, Jamuju, Gmelina, Ki Kancing	
		Blok Datar Nangka, Ds. Datar Nangka, Kec. Sagaranten, Kab. Sukabumi	27 Des. 2011	Jabon, Suren, Albasia, Nangka, Rambutan	1.000
		Puncak Resort, Ds. Sukanagalih-Pacet, Kec. Cipanas, Kab. Cianjur	22 Nov. 2012		
13	Jawa Tengah	Desa Tuksari, Kec. Kledung, Kab. Temanggung	25 - 26 Nov. 2013		300
14	Jawa Timur	Desa Tambak Wedi, Kec. Kenjeran Kota Surabaya	23 Nov. 2012		4.000
15	Banten	Cahaya madani Banten Boarding School, Kel. Saruni, Kec. Mayasari, Kab. Pandeglang	28 Nov. 2011	Mahoni	500
		Pusat Pemerintahan Kabupaten Tangerang	17 Des. 2012	Mahoni	500
16	D.I. Yogyakarta	Bunder, Playen Gunung Kidul	6 Des. 2012	MPTS dan tanaman keras	1.500
17	Kalimantan Barat	Lapangan Sepak Bola dan sekitarnya di Kabupaten Kayong Utara	2011	mahoni dan gaharu	2.400
		Komplek Perkantoran Bupati Bengkayang	2012	Belian, sengon dan mahoni	2.200
		Komplek Universitas Tanjungpura Pontianak	2013	Belian, sengon dan mahoni	2.200
18	Kalimantan Timur	Kelurahan Tanah Merah Samarinda Utara, tersebar di 29 RT dan Air terjun Tanah Merah	20 Okt. 2011	Mahoni, Bengkirai, Meranti Merah, Trembesi, Sengon Laut, Rambutan Biji, Keruing, Gaharu, Durian	3.000
		Kebun Raya UNMUL Samarinda	28 Nov. 2012	Gaharu, Sengon, Trembesi dan Mahoni	
19	Kalimantan Selatan	Di Tahura Sultan Adam, Kab. Banjar	29 Nov. 2011	akasia, mahoni dan garu	1.200
		Di Tahura Sultan Adam, Kab. Banjar	28 Nov. 2012		2.200
		Kelurahan Gunung Manggis, Kec. Landasan Ulin Kota Banjar Baru	31 Des. 2013	Tanaman Tanjung, Trambesi, Kayu Puti, Balangiran, Pulai	1.500
20	Kalimantan Tengah	Universitas Palangka Raya Kota Palangka Raya	Des. 2010	Mahoni	2.250
		Kelurahan Bereng Bengkel, Kota Palangka Raya	Okt. 2011	Mahoni dan tanjung.	1.500
		Kelurahan Petuk Katimpun, Kota Palangka Raya	Des. 2012	Mahoni, tanjung dan trembesi	1.500
21	Sulawesi Tengah	Palu	2011	Trambesi dan glodokan	1.000
		Talise (Lokasi ex.STQ), Kec. Palu Timur dan Layana	2 Des. 2012	Rambutan dan Trembesi	2.000
22	Sulawesi Utara	Minahasa Utara	28 Nov. 2011	Jati, mahoni dan eboni	4.000

NO	Provinsi / Province	Lokasi / Location	Waktu / Time	Jenis Bibit / Types of seed	Jumlah Bibit (Batang)
1	2	3	4	5	6
23	Gorontalo	Desa Sukma, Kec. Botupingge, Kab. Bone Bolango	29 Okt. 2011	jati, mahoni, mangga, rambutan, durian, sukun dan glodokan.	6.630
		Kel. Bongohulawa, Kec. Limboto, Kab. Gorontalo	21 Des. 2012	Mahoni, jabon, kemiri, ketapang, trembesi	2.500
24	Sulawesi Selatan	Kel. Tekola, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkep	9 Des. 2010	Mahoni, angsana, mangga	
		Kec. Citta, Kab.Soppeng	28 Nov. 2011	Mahoni, Sengon, Gmelina	2.000
		Desa Kemiri, Kec. Masamba, Kab. Luwu Utara	28 Nov. 2012	Pohon Tanjung	1.000
25	Sulawesi Barat	Tanjung Bakau Desa Ako Kec. Bambalamotu, Mamuju Utara	1 Des. 2012	Penanaman Tanaman Mangrove	5.000
26	Sulawesi Tenggara	Pesantren Moderen Gontor 7 Riyadhatul Mujahidin Pudahoa Konsel	24 Sept. 2011	Jati lokal dan trambesi	1.050
		Desa Mokupa Kec. Lambandia Kab. Kolaka	8 Des. 2012	Jati lokal	2.000
27	Bali	Desa Gerokgak, Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng	28 Nov. 2010	Mahoni, gmelina dan sawo kecil	2.000
		Desa Tulamben, Kec. Kubu, Kab. Karangasem	2 Des. 2011	Mahoni, gmelina, kemiri, cempaka dan beringin	2.320
		Desa Ekasari, Kec. Melaya, Kab. Jembrana	15 Des. 2012	Mahoni, gmelina dan sawo kecil	2.000
28	Nusa Tenggara Barat	SMA 1 Alas, Pukesmas Alas, Kantor Kesehatan Hewan, Labuhan Mapin	17 - 18 Des. 2011	kapuk, gmelina, mahoni, nangka, sengon, waru dan ketapang	4.000
		Dusun Bentek Desa Pemenang Barat Kec. Pemenang Lombok Utara	12 Des. 2012	Sengon, Gmelina, Jabon, Kluncing, Sawo, Mahoni, Nyamplung	4.000
29	Nusa Tenggara Timur	Desa Sillu, Kec. Fatuleu Kab. Kupang	22 Des. 2011	cendana, kemiri, mahoni, kenari, trambesi, sengon dan gmelina.	2.200
		Kawasan Hutan Mutis Timau (Bu'at)	26 - 28 Nov. 2012	Cendana, mahoni, gmelina	3.080
		Timor Tengah Utara	1 Juli 2013	Mahoni, Cendana, Gamelan, Giodoka, Jambu Air Jati	
30	Maluku	Desa Suli	28 Okt. 2011	anakan kecapi, anakan gamal dan anakan gandari	3.500
		Kab. Seram Bagian Timur	2012	Sosialisasi dan penanaman	2.264
31	Maluku Utara	Desa Dodola Kab Pulau Morotai	15 Okt. 2011		285
32	Papua	Pemukiman Kel. Yabansai Dst. Heram	Oktober 2008	Merbau, Matoa, Casuarina	3.000
		CA. Cycloop Kel. Yabansai Dst. Heram	Nov. 2009	Merbau, Matoa	3.000
		CA. Cycloop Kel. Bhayangkara Dst. Jayapura Utara	Juni 2010	Merbau, Matoa, Casuarina	3.000
		Pemukiman Kel. Yabansai Dst. Heram Kota Jayapura	Agustus 2011	Merbabu, pinang, matoa, casuarina, trembesi	2.500

Tabel III.10. Materi Penyuluh Yang Disebarkan Melalui Media Cetak

Table III.10 Forestry Extension Materials Transmitted Through The printing media

No	Instansi	Bentuk	Judul	Tahun
1	2	3	4	5
1	Pusat Penyuluhan Kehutanan	Booklet	1. Informasi Penyuluhan Kehutanan	2011
			2. Petunjuk Pelaksanaan dan Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Kehutanan dan Angka Kreditnya	2011
			3. tandar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Kehutanan Bidang Penyuluhan Kehutanan	2011
		Buku	1. Buku Kerja Penyuluhan Kehutanan Tahun 2012	2011
			2. Komunikasi Dialogis	2012
			3. Informasi Penyuluhan (revisi).	2012
			4. Kumpulan Peraturan Perundang-Undangan	2012
			5. Buku Kerja Penyuluh Kehutanan Tahun 2013	2012
			6. Budidaya Gaharu dan Inokulasi	2012
			7. Mau Tahu Tentang Bambu ?	2012
			8. Sukses Bersama Jamur Kayu	2012
			9. Tehnik Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Untuk Penyuluh Kehutanan	2012
			10. Budidaya Jabon	2012
			11. Petunjuk Teknis Unit Percontohan Penyuluhan Kehutanan	2012
			12. Sekolah Lapang	2012
			13. Mendulang Rupiah dari Kapulaga	2012
			14. Pendampingan Verifikasi Legalitas Kayu Hutan Rakyat	2012
			15. Pengelolaan Konflik Sumber Daya Hutan	2012
			16. Pemetaan Partisipatif Secara Sederhana	2012
			17. Model Desa Konservasi (MDK)	2012
			18. Pendampingan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	2012
			19. Pengendalian Karat Puru (karat tumor) Pada Sengon	2012
			20. Membangun Jejaring Kerja/Kemitraan	2012
			21. Budidaya Tanaman Rotan Jernang	2013
			22. Sukses Story Bunga Rampai 1-- Prestasiku, Prestasi Masyarakat Binaanku (Kisah Sukses Penyuluh Kehutanan PNS)	2013
			23. Sukses Story Bunga Rampai 2-- Bersama Menuju Masyarakat Mandiri (Kisah Sukses Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat)	2013
			24. Buku Komunikasi Dialogis	2014
			25. Buku Sistem Verifikasi Legalitas Kayu	2014
			26. Majalah Kenari Edisi 1 dan 2 Tahun 2014	2014
			27. Buku Kisah Teladan Wana Lestari 2014	2014
			28. Buku Aren	2014
			29. Buku Saku Penyuluh Kehutanan	2014
			30. Buku Permenhut No. P.27/Menhut-II/2013	2014
31. Buku Permenhut No. P.57/Menhut-II/2014	2014			
32. Buku Kerja Penyuluh Kehutanan Tahun 2015	2014			
33. Buku Peraturan Perundang-Undangan	2014			

No	Instansi	Bentuk	Judul	Tahun
1	2	3	4	5
			34. Buku Kinerja dan Tantangan Penyuluhan Kehutanan	2014
			35. Buku Profil KUP	2014
			36. Publikasi penyuluhan kehutanan di media massa	2014
		Leaflet	1. Penangkaran Rusa	2011
			2. Primata	2011
			3. Jabon	2012
			4. Gaharu	2012
			5. Karatpuru	2012
			6. Kapulaga	2012
			7. Kemitraan Kehutanan	2014
		Poster	1. Pohon Ayat	2011
			2. KMDM	2011
			3. Sertifikasi	2012
			4. Lomba Penghijauan dan Konservasi Alam	2012
5. Bersama Kita Membangun KPH	2014			
2	Pusat Perencanaan Pengembangan SDM Kehutanan	Majalah	1. Kenari	2011
			2. Kenari	2012
3	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan	Leaflet	1. Sekilas Pusdiklat	2012
			2. Brief Of CFET	2012
		Buku	1. Emas Hijau	2012
			2. Pola Diklat	2012
		Majalah	1. Silvika	2011
			2. Silvika	2012
		Banner	1. Anti Korupsi	2012
			2. Stop Korupsi	2012
			3. 9 (sembilan) Nilai Dasar Rimbawan	2012
4	Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Aceh	Booklet	1. Pengawetan Kayu Menuju Hutan Lestari dan Rakyat Sejahtera	2011
			2. Kebakaran Hutan dan Pencegahannya	2012
		Leaflet	1. Penyuluhan Kehutanan secara Alami	2011
			2. Peran Agroforestry dalam Upaya Rehabilitasi Hutan dan Lahan	2011
			3. Budidaya Lebah Madu	2012
			4. Pengolahan dan Pengawetan Rotan	2012
		5	Sekretariat Bakorluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Prov. Sumut	Leaflet
2. Kampanye Indonesia Menanam, Pemberdayaan Masyarakat Pengelolaan Sumber Daya	2012			
3. Pemanasan Global	2013			
4. Flora dan Fauna	2013			

No	Instansi	Bentuk		Judul	Tahun
1	2	3		4	5
6	Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Barat	Leaflet	1.	Mengenal Kawasan Hutan	2011
			2.	Masyarakat Juga Bisa Selamatkan Hutan	2011
		Booklet	1.	Community Based Forest Management	2012
		Stiker	1.	Wujudkan Kelestarian Hutan melalui Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat	2012
7	Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan	Leaflet	1.	Mensejahterakan Masyarakat Melalui Hutan Desa	2011
			2.	Meningkatkan Akses Masyarakat Terhadap Hutan Melalui Hutan Kemasyarakatan	2011
			3.	Pemberdayaan Masyarakat dengan Hutan Kemasyarakatan dan Hutan Desa	2012
			4.	Menanam Jabon (<i>Anthocephalus cadamba</i>) Bagaimana Menanam Emas Hijau	2012
			5.	Prospek Hasil Hutan Bukan Kayu	2012
			6.	Budidaya Tanaman Bambu	2012
			7.	Menanam Jabon	2013
			8.	Teknik Inokulasi Gaharu	2013
8	Sekretariat Bakorluh Kehutanan Prov. Bengkulu	Leaflet	1.	Hutan Tanaman Rakyat	2012
			2.	Lebah Madu	2012
9	Sekretariat Bakorluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Leaflet	1.	Pola Pemanfaatan Kawasan Hutan Berbasis Masyarakat	2011
			2.	Ayo Menanam Pohon	2011
			3.	Mengenal Status dan Fungsi Kawasan Hutan	2011
			4.	Hutan Kemasyarakatan	2012
			5.	Sekilas Tentang Tanaman Gaharu	2012
			6.	Hutan Tanaman Rakyat	2013
			7.	Mengenal Beberapa Pohon Penghasil Gaharu dan Penyebarannya	2013
10	Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi RIAU	Leaflet	1.	Teknologi Budidaya Tanaman "Gaharu", HHBK Andalan Masa Depan	2011
			2.	Hutan Mangrove dan Teknik Penanaman Mangrove	2011
			3.	Budidaya Jabon	2012
			4.	Teknik Inokulasi Tanaman Penghasil Gaharu	2012
11	Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Lampung	Leaflet	1.	Budidaya Lebah Madu	
			2.	Metode 3 in 1 (Three in one) Inovasi Pengembangan Karet Pule	
			3.	Kampanye Indonesia Menanam	
			4.	Teknik Pembibitan Gaharu	
			5.	Mangrove	
			6.	Budidaya Tanaman Pala	
			7.	Teknik Budidaya Jabon	
			8.	Budidaya Tanaman MPTS/Pala (<i>Myristica Fragrans Hout</i>)	2013
			9.	Teknik Inokulasi Gaharu	2013
			10.	Kecil Menanam Dewasa Memanen (KMDM) Bagi Sekolah Dasar	2013
			11.	Budidaya Lebah Madu Untuk Menghasilkan Madu Kualitas SNI	2013
			12.	Unit Percontohan Penyuluhan Kehutanan (UPPK)	2013

No	Instansi	Bentuk	Judul	Tahun
1	2	3	4	5
12	Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Banten	Leaflet	1. Pola Intensif pada Kesatuan Kawasan Melalui peran Kelompok Masyarakat	2011
			2. Pengelolaan Hasil Hutan Rakyat Melalui Peran kelompok Tani Kehutanan	2011
			3. Kayu Jabon Pohon Jagoan, Investasi, Reklamasi Lahan dan Penghijauan	2012
			4. Agroforestry Upaya Peningkatan Pemanfaatan Lahan	2012
			5. Cuka Kayu (Wood Vinegar) dan Arang Kompos Bioaktif Pestisida Nabati dan Pupuk Organik	2012
			6. Mengenal Madu Lebah Klanceng (Avis Trigona)	2013
			7. Kebun Bibit Sekolah	2013
			8. Budidaya Jamur Tiram	2013
13	Dinas Kelautan, Petanian dan Ketahanan Pangan Provinsi DKI Jakarta	Leaflet	1. Alur Proses Pelayanan Perizinan Kehutanan	2014
13	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat	Leaflet	1. Pembuatan Bibit Suren Berkualitas	2012
			2. Pembuatan Bibit Gmelina Berkualitas	2012
14	Dinas Kehutanan Provinsi Yogyakarta	Poster	1. Kecil Menanam Dewasa Memanen	2012
			2. Bersama Kita Membangun KPH	2014
		Leaflet	1. Pemanasan Global (Global Warning)	2012
			2. Teknik Pembuatan Arang Sekam dan Alat Pembakaran Sekam	2012
			3. Kemitraan Kehutanan	2014
		Buku	1. Jabatan Fungsional Penyuluh Kehutanan dan Angka Kreditnya	2014
			2. Budidaya Aren	2014
			3. Hasil Hutan Bukan Kayu	2014
			4. Saku Penyuluh	2014
			5. Komunikasi Dialogis Tahun 2013	2014
			6. Sistem verifikasi Legalitas Kayu Tahun 2014	2014
			7. Peraturan Perundang -undangan 2014	2014
			8. Peraturan Menhut P.57/Menhut-II/2014	2014
		Majalah	1. Majalah Kenari Edisi I Tahun 2014	2014
2. Majalah Kenari Edisi II Tahun 2014	2014			
15	Sekretariat Bakorluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah	Leaflet	1. Kapulaga	2013
			2. Lestarkan Mangrove Kita	2013
			3. Penanaman Pohon Turus Jalan	2013
			4. Budidaya Jahe Di Bawah Tegakan Hutan	2013
			5. Hama dan Penyakit Pada Tanaman Jabon	2013
			6. Mengenal Rayap Serangga Pemakan Kayu	2013
16	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur	Leaflet	1. Pemanasan Global (Global Warning)	2012
			2. Teknik Pembuatan Arang Sekam dan Alat Pembakaran Sekam	2012
17	Dinas Kehutanan Provinsi Bali	Booklet	1. Hutan dan Kehutanan Provinsi Bali	2012
		Leaflet	1. Cegah Dini Kebakaran	2012

No	Instansi	Bentuk	Judul	Tahun
1	2	3	4	5
18	Sekretariat Bakorluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat	Leaflet	1. Madu Menyehatkan dan Mencerdaskan Bangsa	2011
			2. Budidaya Gaharu Menabung Untuk Masa Depan	2011
			3. Pedoman Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluh Kehutanan	2012
			4. Lebah Madu Menjaga Kelestarian Hutan	2012
19	Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi Nusa Tenggara Timur	Leaflet	1. Budidaya dan Pengembangan Cendana	
		Poster	1. Harumkan Kembali Negeriku Dengan Cendana	
			2. Sehati Sesuara Wujudkan Tekad Kembalikan NTT Provinsi Jagung	
			3. Lestarkan Hutan Untuk Anak Cucumu	
			4. Kecil Menanam Dewasa Memanen	
			5. Membangun NTT Baru, Sukseskan Tekad Provinsi Cendana	
			6. Agroforestry	2012
7. Kebun Bibit Rakyat	2012			
9	Sekretariat Bakorluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah	Leaflet	1. Kampanye Indonesia Menanam (KIM)	
			2. Pembangunan Hutan Tanam Rakyat	2012
			3. Teknik Budidaya Lebah Madu	2012
			4. Kecil Menanam Dewasa Memanen	2012
11	Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Sulawesi Tenggara	Leaflet	1. Panen Lestari, Peningkatan Penghasilan dan Upaya Konservasi Hutan Bagi Para Petani Madu Hutan	2011
			2. Budidaya Jabon	2011
			3. Mari Menanam dan Memelihara Pohon	2011
			4. Hutan Tanaman Rakyat (HTR), Model Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan.	2011
			5. Budidaya Kayu Kuku (Pericopsis Mooniana Thwaites) Prospek Bisnis yang Menggiurkan dan Upaya Pelestarian	2012
			6. Budidaya Rotan (Clamus SP)	2012
12	Sekretariat Bakorluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Prov. Sulbar	Leaflet	1. Teknik Budidaya Lebah Madu	2012
			2. Budidaya Ulat Sutera	2012
15	Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan	Leaflet	1. Budidaya Tanaman Gaharu	2011
			2. Budidaya Tanaman Mahoni	2011
			3. Manfaat Ulin	2012
			4. Peta Kawasan Hutan	2012
			5. Budidaya Lebah Madu	2012
			6. Budidaya Talas Hutan	2012
			7. Hutan Wisata	2012
			8. Budidaya Anggrek Hutan	2012
			9. Kearifan Adat Etnis Dayak Meratus Dalam Menjaga dan Melestarikan Hutan	2012
			10. Teknis Inokulasi Gaharu	2013
			11. Reklamasi Lahan Tambang Batubara	2013
			12. Sentra Penyuluhan Kehutanan Pedesaan (SPKP)	2013
			13. Mangrove	2013

No	Instansi	Bentuk	Judul	Tahun
1	2	3	4	5
19	Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Barat	Booklet	1. Kumpulan Peraturan Bidang Kehutanan Tentang HTR, Hutan Kemasyarakatan dan Hutan Desa	2011
			2. Peraturan Gubernur Tentang Pedoman Verifikasi Hak Pengelolaan Hutan Desa	2011
		Leaflet	1. Budidaya Tanaman Jabon	2011
			2. Budidaya Sengon	2011
			3. Budidaya Gaharu	2011
			4. Hutan Tanaman Rakyat	2012
			5. Ijin Pengelolaan Hutan Desa	2012
			6. Teknik Pembakaran Terkendali	2012
			7. Teknik Mencegah dan Memadamkan Kebakaran Hutan	2012
			8. Mengenal Tanaman Matoa	2013
			9. Lebah Madu	2013
10. Sarang Semut (Myrmecodia Jack)	2013			
Buku Statistik	1. Statistik Penyuluhan 2011	2011		
	2. Statistik Penyuluhan 2012	2012		
	3. Statistik Penyuluhan 2013	2013		
20	Badan Ketahanan Pangan dan Koordinasi Penyuluhan Provinsi Kalimantan Tengah	Leaflet	1. Budidaya Tanaman Gaharu	2014
			2. Budidaya Lebah Madu	2014
			3. Budidaya Tanaman Jarak	2014
			4. Pengendalian Kebakaran Hutan	2014
			5. Propolis Madu Multi Khasiat	2014
			6. Budidaya Tanaman Karet	2014
			7. Tanaman Jati Mas	
23	Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Maluku	Leaflet	1. Tanam Pohon Turunkan Emisi	2012
			2. Teknik Inokulasi	2013
			3. Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu	2013
			4. Sejuta Manfaat Pohon Enau	2013
		Baliho	1. Ayo Tanam Bibitnya Pelihara Pohonnya dan Rasakan Manfaatnya	2012
			2. Optimalisasi Penyuluhan Kehutanan untuk Mewujudkan Hutan Lestari dan Masyarakat yang Berkeadilan	2013
		Baner	1. Tanam Pohon Turunkan Emisi	2013
			2. Optimalisasi Penyuluhan Kehutanan untuk Mewujudkan Hutan Lestari dan Masyarakat Sejahtera yang Berkelanjutan	2013
24	Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara	Leaflet	1. Jati	2011
			2. Sengon	2011
			3. Tanaman Berkhasiat Obat dari Tanaman Hutan	2012
			4. Kampanye Indonesia Menanam, Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan Sumber Daya.	2012

No	Instansi	Bentuk	Judul	Tahun
1	2	3	4	5
25	Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Gorontalo Booklet	Leaflet &	1. Hutan Desa	2011
			2. Hutan Kemasyarakatan	2011
			3. Budidaya Tanaman Jati	2011
			4. Hutan Produksi	2012
			5. Pelestarian Hutan dan Konservasi Alam	2012
27	Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Tengah	Leaflet	1. Skema Perizinan Hutan Desa	2011
			2. Teknik Pembentukan Gaharu (Inokulasi)	2012
		Poster	1. Skema Perizinan Hutan Kemasyarakatan	2011
			2. Hutan Sehat Kita Sehat (Ayo, tanam pohon, cegah pembakaran hutan dan pembalakan liar).	2012
28	Dinas Kehutanan Provinsi Maluku Utara	Leaflet	1. Budidaya Samama	
			2. Budidaya rotan	
			3. Penyuluhan Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)	2012
			4. Teknik Konservasi Lahan	2012
29	Dinas Kehutanan Provinsi Papua Barat Banner Leaflet	Baliho Spanduk	1. Ajakan Menanam / Penanaman 1 Miliar Pohon, Ajakan Kecil Menanam Besar Memanen, Ajakan Menjaga dan Melestarikan Hutan dan Ajakan mencegah Illegal Logging. (4 Judul)	
30	Dinas Kehutanan Provinsi Papua	Leaflet	1. Teknik penanaman bibit tanaman kehutanan dan budidaya matoa	
31	Sekretariat Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan	Leaflet	1. Teknik Pembibitan Jabon	
			2. Manisnya Bisnis Ternak Madu	
			3. Persemaian dan Pembibitan Api-api (Avisenia Marina)	
			4. Agroforestry dan Aneka Usaha Kehutanan	

Tabel III.11. Data Unit Percontohan Penyuluhan Kehutanan (UPPK)

Table III.11. Location of Forestry Extension Demonstration Plot

NO	PROVINSI / Province	TAHUN 2013		TAHUN 2014	
		LOKASI	TAHAP	LOKASI	TAHAP
1	2	4		6	
1	Sumatera Barat	Agam	III	Agam	IV
2	Riau	Bengkalis	III	Bengkalis	IV
3	Kepulauan Riau	Lingga	III	Tanjung Pinang	IV
4	Jambi	Kerinci	III	Kerinci	IV
5	Bengkulu	Bengkulu Tengah	III	Bengkulu Tengah	IV
6	Banten	Lebak	III	Lebak	IV
7	Jawa Barat	Cirebon	III	Cirebon	IV
8	Jawa Tengah	Boyolali	III	Boyolali	IV
9	Jawa Timur	Sampang	III	Sampang	IV
10	NTB	Lombok Tengah	III	Lombok Tengah	IV
11	NTT	Kupang	III	TTS	IV
12	Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya	III	Murung Jaya	IV
13	Gorontalo	Gorontalo	III	Gorontalo	IV
14	N.A.D	Aceh besar	II	Aceh Besar	III
15	Sumatera Utara	Deli Serdang	II	Simalungun	III
16	Sumatera Selatan	OKU Timur	II	Oku Timur	III
17	Bangka Belitung	Bangka Tengah	II	Bangka Tengah	III
18	Lampung	Pringsewu	II	Pringsewu	III
19	D.I. Yogyakarta	Gunung Kidul	II	Gunung Kidul	III
20	Bali	Bangli	II	Bangli	III
21	Kalimantan Barat	Tabalong	II	Tabalong	III
22	Kalimantan Timur	Bontang	II	Kutai Kertanegara	III
23	Kalimantan Selatan	Sanggau	II	Sanggau	III
24	Sulawesi Utara	Kab. Enrekang	II	Enrekang	III
25	Sulawesi Tengah	Minahasa	II	Minahasa	III
26	Sulawesi Barat	Poso	II	Poso	III
27	Sulawesi Tenggara	Mamasa	II	Mamasa	III
28	Sulawesi Selatan	Kendari	II	Kota Kendari	III
29	Maluku	Seram Barat	II	Seram Barat	III
30	Maluku Utara	Ternate	II	Ternate	III
31	Papua	Jayapura	II	Jayapura	III
32	Papua Barat	Sorong	II	Sorong	III

**VI.
PERENCANAAN
PENGEMBANGAN SDM
KEHUTANAN**



PERENCANAAN PENGEMBANGAN SDM KEHUTANAN (PLANNING FOR FORESTRY HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT)

Perencanaan pengembangan SDM Kehutanan merupakan bagian penting dari pembangunan aparatur Negara pada umumnya dan aparatur SDM kehutanan pada khususnya. Untuk dapat membangkitkan partisipasi masyarakat (SDM Non Aparatur), harus diciptakan terlebih dahulu aparatur Negara yang bersih, kuat dan melayani.

Pengembangan SDM aparatur kehutanan, maka profesionalisme dan manajemen kepegawaian merupakan hal terpenting untuk diselesaikan. Kondisi SDM Kehutanan yang ada saat ini belum mencerminkan manajemen SDM aparatur berbasis kompetensi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per.137/Men/V/2011 tentang Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Penyuluhan Kehutanan, Tahun 2014 telah dilaksanakan uji kompetensi bagi para penyuluh kehutanan, dan hasilnya sebanyak 172 dinyatakan lulus dan diberikan sertifikat kompetensi pada tingkat fasilitator dan 288 orang tingkat supervisor.

Ke depan, arah kebijakan pembangunan sektor kehutanan akan berbasis Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH). Masih kurangnya SDM pengelola KPH, akan diisi salah satunya melalui Program Bakti Rimbawan. Samapi dengan Tahun 2014, telah direkrut 1.188 Orang Tenaga Bakti Rimbawan yang ditempatkan pada 144 Instansi di seluruh Indonesia.

Pemenuhan SDM dari sisi kualitas dan kuantitas menjadi penting untuk mendukung keberhasilan pembangunan kehutanan.

Forestry human resources development planning is an important part of the development of the goverment employee in general and forestry in specific. To generate community participation (HR Non goverment employee), the first must be created that clean, strong and and goverment employee must be created.

In order to develop forestry human resource, the professionalism and personal management is important to be resolved. The existence of Forestry HR conditions today does not reflect the competency-based human resource management.

Based on the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. Per.137/Men/V/2011 about Indonesian National Job Competence (SKKNI) scope Forestry Extension, in Year 2014, it has been implemented competency test for forestry extension workers, and 172 persons passed and awarded a certificate of competence at facilitators level and 288 persons at supervisors level.

Looking forward, the direction of the forestry sector development policy will be based on Forest Management Unit (FMU). Limited HR KPH administrator will be fulfilled through Forestry Fresh Graduate Dedication Program. After 2014, it has recruited 1.188 persons Bakti Rimbawan placed at 144 institutions in Indonesia.

Fulfillment of human resources in terms of quality and quantity to be important to support the successful of forestry development.

Tabel IV.1. Sebaran Penyuluh Kehutanan Yang Lulus Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Kehutanan
Table IV.1. Distribution of the Forestry Extension that have passed on Forestry profession Competency Test

No	Provinsi	Kabupaten	Jumlah Penyuluh			Jumlah Per Prov.	Total
			Fasilitator	Supervisor	Advisor		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	BALI	Kab. Tabanan	1	2		3	3
		Kab. Buleleng		1		1	1
		Kab. Jembrana	2			2	2
		Kab. Badung	3			3	3
		Kab. Bangli	3	1		4	4
		Kab. Karangasem	1	5		6	6
		Total				19	19
2.	BENGKULU	Kab. Bengkulu		1		1	1
		Kab. Bengkulu Selatan	1	1		2	2
		Kab. Seluma		2		2	2
		Kab. Bengkulu Tengah	2			2	2
		Kab. Bengkulu Utara	4	1		5	5
		Total				12	12
3.	JAWA BARAT	Kab. Bandung	3	3	2	8	8
		Kab. Cirebon	1	1		2	2
		Kab. Majalengka	3	2	2	7	7
		Kab. Subang		1		1	1
		Kab. Sukabumi	6			6	6
		Kab. Bogor	1			1	1
		Kab. Ciamis		3	2	5	5
		Kab. Garut	4	2		6	6
		Kab. Kuningan	2	4		6	6
		Kab. Sumedang	3	3	1	7	7
		Kab. Cianjur	5	4	3	12	12
		Kab. Purwakarta	4	7	1	12	12
		Kab. Tasikmalaya	4	12	1	17	17
		TNG Gede Pangrango		2		2	2
		TNG Halimun Salak	1	2		3	3
		Kab. Karawang		1		1	1
		Kab. Pangandaran		1	1	2	2
		DKI Jakarta			1	1	1
		Total				99	99
4.	ACEH	Kab. Aceh Besar		1		1	1
		Kab. Bener Meriah	1	1		2	2
		Kab. Aceh Tamiang		1		1	1
		Kab. Aceh		1		1	1
		Kab. Aceh Utara		3		3	3
		Kab. Bireuen	1	3		4	4
		Kab. Aceh Tengah		1		1	1

No	Provinsi	Kabupaten	Jumlah Penyuluh			Jumlah Per Prov.	Total
			Fasilitator	Supervisor	Advisor		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Total				13	13
5.	SUMATERA UTARA	Bakorluh PPK Prov. Sumatera Utara		1		1	1
		BBKSDA Sumatera Utara		2		2	2
		BBTN Gunung Lauser	1	3		4	4
		BKPP Kab. Samosir		1		1	1
		Kab. Lawas Utara		1		1	1
		Kab. Serdang Bedagai		3		3	3
		Kab. Simalungun	1	1		2	2
		Kab. Padang Lawas		1		1	1
		Kab. Pakpak Bharat		4		4	4
		Kab. Tapanuli Utara	1			1	1
		Kab. Toba Samosir	2	1		3	3
		BTN Batang Gadis		2		2	2
		Kab. Langkat	1	1		2	2
		Kab. Samosir	2			2	2
		Total				29	29
6.	SUMATERA BARAT	BKSDA Prov. Sumbar	1	2		3	3
		Kab. Lima Puluh Kota	2	4		6	6
		Kab. Sijunjung	4			4	4
		Kab. Pasaman Barat		3		3	3
		Kab. Pasaman	1	1		2	2
		Kab. Padang Pariaman	1	1		2	2
		BTN Siberut		1		1	1
		Kab. Solok	1	2		3	3
		Kab. Padang Panjang		1		1	1
		Kab. Damasraya	1			1	1
		Total				26	26
7.	SUMATERA SELATAN	BKSDA Sumatera Selatan		1		1	1
		Kab. Lahat	9	2		11	11
		Kab. Muara Enim	4			4	4
		Kab. Musi Rawas	3	4		7	7
		Kab. Ogan Komering Ulu Timur	2			2	2
		Kab. Ogan Komering Ulu		1		1	1
		Kab. Ogan Komering Ulu Selatan		1		1	1
		Kab. Ogan Komering Ulu Timur		1		1	1
		Total				28	28
8.	LAMPUNG	Kab. Lampung Barat	4			4	4
		Kab. Lampung Selatan	1	1		2	2
		Kab. Lampung Utara		1		1	1
		Kab. Pesawaran	3			3	3

No	Provinsi	Kabupaten	Jumlah Penyuluh			Jumlah Per Prov.	Total
			Fasilitator	Supervisor	Advisor		
1	2	3	4	5	6	7	8
		Kab. Pringsewu		1		1	1
		Kab. Tanggamus	5	2	1	8	8
		Kab. Lampung Tengah	1			1	1
		Kab. Lampung Utara			1	1	1
		Kab. Pringsewu	1	1		2	2
		Kab. Pesisir Barat	1			1	1
Total						24	24
9.	JAWA TENGAH	Kab. Temanggung	3			3	3
		Kab. Boyolali	1	3	1	5	5
		Kab. Pekalongan	1	2		3	3
		Kab. Batang		2		2	2
		Kab. Cilacap		6		6	6
		Kab. Tegal	4	1		5	5
		Kab. Purballingga		4		4	4
		Kab. Jepara		1		1	1
		Kab. Klaten		1		1	1
		Kab. Banjarnegara		2	1	3	3
		Kab. Bora	1			1	1
		Kab. Grobogan	3	6		9	9
		Kab. Purworejo		9		9	9
		Kab. Wonogiri		8	1	9	9
		Kab. Pati		5		5	5
		Kab. Purworejo		3		3	3
		Kab. Wonosobo	3	7		10	10
		Kab. Wonogiri		1		1	1
		Kab. Sukoharjo		1		1	1
		Kab. Semarang		1		1	1
Kab. Pemalang			1	1	1		
Set-bakorluh Prov. Jateng		1		1	1		
Total						84	84
10.	JAWA TIMUR	Kab. Ngawi	1	7	7	15	15
		Kab. Madiun		3		3	3
		Kab. Trenggalek		2		2	2
		Kab. Temanggung	1			1	1
		Kab. Bangkalan		1	1	2	2
		Kab. Cilacap		1		1	1
		Kab. Magelang	1			1	1
		Kab. Malang	1	5	1	7	7
		Kab. Situbondo			1	1	1
		Kab. Tulungagung		10	1	11	11
		Kab. Trenggalek	1	6		7	7
		Kab. Tuban	4	1		5	5

No	Provinsi	Kabupaten	Jumlah Penyuluh			Jumlah Per Prov.	Total
			Fasilitator	Supervisor	Advisor		
1	2	3	4	5	6	7	8
		BTN Alas Purwo	1	1		2	2
		BTN Baluran	1			1	1
		Kab. Jember		4		4	4
		Kab. Pasuruan	1	2		3	3
		Kab. Lumajang	8			8	8
		Kab. Nganjuk		4		4	4
		Kab. Blitar		5		5	5
		Kab. Jombang	1	3		4	4
		Kab. Magetan		10	4	14	14
		Kab. Mojokerto		2	1	3	3
		Kab. Pacitan	6	1		7	7
		Kab. Sumenep			1	1	1
		Kab. Wonosobo	1			1	1
		Kab. Ponorogo		4		4	4
		Kab. Lamongan		4		4	4
		Kab. Banyuwangi	6	2		8	8
Kab. Sampang	5			5	5		
Total						134	134
11.	NTB	Kab. Lombok Barat		2		2	2
		Kab. Lombok Tengah	2	9		11	11
		Kab. Sumbawa Barat	1	1		2	2
		Kab. Lombok Timur		4	1	5	5
		Kab. Sumbawa	1			1	1
		Kab. Bima	1	3		4	4
		Kab. Kota Bima	1			1	1
		Kab. Lombok Utara	2	2	1	5	5
Total						31	31
12.	SUL. SELATAN	Kab. Tanatoraja			1	1	1
		Kab. Sinjai			1	1	1
		Kab. Maros			1	1	1
		Kab. Gowa			1	1	1
						4	4
Total			172	288	43	503	503

Tabel IV.2. Hasil Pemetaan Tingkat Kompetensi Teknis SDM Aparatur Kehutanan Per Provinsi Tahun 2014

Table IV.2. Results of forestry government employee human resources Technical Competency level mapping in 2014

No	Provinsi	UPT Kemenhut		Dinas Prov/Kab/Kota	
		Kemampuan Teknis Kehutanan (%)	Pemahaman Teknis Kehutanan (%)	Kemampuan Teknis Kehutanan (%)	Pemahaman Teknis Kehutanan (%)
1	2	3	4	5	6
TAHUN 2013 *					
1	SUMATERA UTARA	52	37	64	40
2	RIAU	57	44	56	48
3	SUMATERA SELATAN	60	57	52	40
4	BENGKULU	57	41	54	37
5	LAMPUNG	54	33	54	31
6	JAWA BARAT	61	49	62	44
7	JAWA TENGAH	62	49	60	46
8	DI. YOGYAKARTA	39	46	60	46
9	JAWA TIMUR	59	57	53	57
10	KALIMANTAN BARAT	66	48	52	39
11	KALIMANTAN SELATAN	55	25	61	22
12	GORONTALO	71	48	58	35
13	SULAWESI SELATAN	54	49	63	44
14	SULAWESI TENGGARA	59	45	42	47
15	SULAWESI BARAT	22	26	30	22
16	BALI	56	44	37	40
17	NUSA TENGGARA BARAT	56	37	57	28
Rata-rata		56	44	54	38
TAHUN 2014 **					
1	NANGGROE ACEH DARUSALLAM	67	52	52	34
2	SUMATERA BARAT	65	49	54	38
3	KEPULAUAN RIAU	65	47	54	45
4	JAMBI	65	45	56	29
5	BANGKA BELITUNG	67	45	56	44
6	DKI JAKARTA	62	48	61	31
7	BANTEN	60	46	34	33
8	KALIMANTAN TIMUR	71	49	61	36
9	KALIMANTAN TENGAH	62	51	55	41
10	SULAWESI TENGAH	65	46	61	27
11	SULAWESI UTARA	67	39	44	25
12	NUSA TENGGARA TIMUR	58	48	55	31
13	MALUKU	69	54	65	31
14	MALUKU UTARA	47	49	35	38
15	PAPUA BARAT	59	40	49	41
16	PAPUA	66	25	41	18
Rata-rata		55	43	54	39

Ket :

- *) Pada Tahun 2013, jumlah sampel diambil dari 17 provinsi, 107 upt lingkup Kementerian Kehutanan, 17 Dinas Kehutanan Provinsi, 43 dinas yang menangani bidang kehutanan dengan jumlah responden 1.934 orang (1.347 orang dari UPT lingkup Kementerian Kehutanan dan 587 orang responden dari Dinas yang menangani bidang kehutanan).
- **) Pada Tahun 2014, jumlah sampel diambil dari 16 provinsi, 54 upt lingkup Kementerian Kehutanan, 16 Dinas Kehutanan Provinsi dan 82 dinas yang menangani bidang kehutanan dengan jumlah responden 2.297 orang (648 orang dari UPT lingkup Kementerian Kehutanan dan 1.649 orang responden dari Dinas yang menangani bidang kehutanan).

Kemampuan:

Kompetensi teknis SDM Aparatur Kehutanan dari aspek kemampuan atau kete-rampilan pegawai dalam melakukan pekerjaannya, yang dinyatakan dalam persen dan diukur melalui evaluasi diri (self assesment).

Pemahaman:

Kompetensi teknis SDM Aparatur Kehutanan dari aspek pemahaman atau pengetahuan pegawai dalam melakukan tugasnya, yang dinyatakan dalam persen dan diukur melalui tes pengetahuan tentang peraturan/pedoman/juklak/juknis terkait pekerjaan teknis kehutanan.

Tabel IV.3. Hasil Identifikasi Kinerja SDM Non Aparatur Kehutanan Tahun 2014

Table IV.3. Result of forestry non goverment employee HR performance identification in 2014

NO	PROVINSI	Pencapaian Keempat Aspek dan Kinerja SDM NAK				
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Dukungan Kebijakan	Kinerja SDM NAK
1	2	3	4	5	6	7
1	Aceh	60,30%	69,09%	72,73%	47,27%	38,33%
2	Bangka Belitung	69,09%	77,86%	74,86%	45,45%	45,61%
3	Banten	65,11%	57,56%	59,33%	46,67%	37,56%
4	DKI Jakarta	77,87%	57,87%	48,09%	47,23%	46,17%
5	Jambi	62,59%	63,10%	60,83%	59,26%	47,59%
6	Kalimantan Tengah	45,29%	61,18%	67,06%	48,82%	38,24%
7	Kalimantan Timur	63,88%	60,59%	62,05%	42,36%	54,04%
8	Kepri	44,67%	76,00%	78,00%	60,00%	47,67%
9	Maluku	49,43%	61,13%	68,30%	44,91%	52,83%
10	Maluku Utara	49,44%	67,28%	65,81%	45,00%	46,76%
11	Nusa Tenggara Timur	49,08%	47,54%	59,54%	41,69%	45,92%
12	Papua	62,64%	53,21%	59,62%	43,02%	38,68%
13	Papua Barat	52,50%	40,00%	42,92%	53,33%	27,29%
14	Sulawesi Tengah	60,80%	56,20%	66,00%	50,82%	40,38%
15	Sulawesi Utara	60,20%	61,72%	69,36%	56,58%	50,20%
16	Sumatera Barat	77,71%	63,91%	71,79%	46,32%	51,22%

Jenis-jenis NAK 2014 :

- 1 Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM)
- 2 Petani Sutera Alam
- 3 Kelompok Masyarakat Pelaksana Kebun Bibit Rakyat (KBR)
- 4 Penangkar Tumbuhan Dan Satwa Liar
- 5 Pengedar Tumbuhan Dan Satwa Liar
- 6 Lembaga Konservasi
- 7 Penyedia Jasa Wisata Alam (PJWA)
- 8 Penyedia Sarana Wisata Alam (PSWA)

Tabel IV.4. SKKNI Sektor Kehutanan yang telah ditetapkan

Table IV.4. Indonesian labor competency standards of Forestry sector

NO	Keputusan Menteri / <i>regulation</i>	JUDUL SKKNI / <i>Title</i>
1	2	3
1	KEP.59/MEN/III/2009	SKKNI bidang Perencanaan, Pemanfaatan, Rehabilitasi Hutan
2	KEP.45/MEN/III/2011	SKKNI Bidang Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial Sub Bidang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai
3	KEP.93/MEN/IV/2011	SKKNI Bidang Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial Sub Bidang Perbenihan Tanaman Hutan
4	KEP.99/MEN/IV/2011	SKKNI Bidang Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial Sub Bidang Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu
5	KEP.122/MEN/V/2011	SKKNI Bidang Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial Sub Bidang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan dan Lahan
6	KEP.137/MEN/V/2011	SKKNI Bidang Penyuluhan Kehutanan
7	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 601 Tahun 2012	SKKNI Bidang Inventarisasi Karbon Hutan
8	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 602 Tahun 2012	SKKNI Bidang Pengelolaan Hutan Lestari dan Verifikasi Legalitas Kayu
9	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 68 Tahun 2013	SKKNI Bidang Perencanaan, Pemanfaatan Hutan, Rehabilitasi Hutan, Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam serta Administrasi Kehutanan untuk Sumber Daya Manusia Pada Organisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH)
10	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 144 Tahun 2013	SKKNI Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Golongan Pokok Kehutanan dan Penebangan Kayu, Golongan Jasa Penunjang Kehutanan, Sub Golongan Jasa Penunjang Kehutanan
11	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 151 Tahun 2013	SKKNI Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Golongan Pokok Kehutanan dan Penebangan Kayu, Golongan Jasa Penunjang Kehutanan, Sub Golongan Jasa Penunjang Kehutanan, Kelompok Usaha Jasa Kehutanan Bidang Perlindungan Hutan Dan Konservasi Alam
12	Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 205 Tahun 2013	SKKNI Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Kehutanan dan Penebangan Kayu Golongan Jasa Penunjang Kehutanan Bidang Kerja Pengendali Ekosistem Hutan

Tabel IV.5. Penempatan Bakti Rimbawan Pada Beberapa Wilayah Penempatan

Table IV.5. Placement of Bakti Rimbawan in any area

NO	PENEMPATAN	JUMLAH				Grand Total
		BAKRIM	BASARHUT	SMK	SMK REDD	
1	2	3	4	5	6	7
1	BDK KUPANG	2				2
2	BDK MAKASSAR	4				4
3	BDK PEKANBARU	4				4
4	BDK PEMATANG SIANTAR	4				4
5	BDK SAMARINDA	4				4
6	KHDTK AEK NAULI	6				6
7	KHDTK BENAKAT	1				1
8	KHDTK CARITA	5				5
9	KHDTK LABANAN	3				3
10	KHDTK SAMBOJA	3				3
11	KPHK ARAU HILIR	2				2
12	KPHK DANGKU BENTAYAN	2				2
13	KPHK GUNTUR PAPANDAYAN	6				6
14	KPHK GUNUNG MELINTANG	2				2
15	KPHK JAYAWIJAYA / PAPUA	3				3
16	KPHK KERUMUTAN	2				2
17	KPHK MOROWALI	2				2
18	KPHK NANTU	1				1
19	KPHK RAWA SINGKIL	2				2
20	KPHK RUTENG	5				5
21	KPHK TAMBORA	1				1
22	KPHK TOWUTI	2				2
23	KPHL ACEH (UNIT III)	14				14
24	KPHL ALOR PANTAR (UNIT X)	10		1		11
25	KPHL BALI BARAT (UNIT I)	11	2	2	2	17
26	KPHL BALI TENGAH (UNIT II)	7	3	4		14
27	KPHL BALI TIMUR (UNIT III)	9	3	2		14
28	KPHL BANYUASIN (UNIT I)	4		5		9
29	KPHL BATU TEGI	6	1	2		9
30	KPHL BIAK NUMFOR	3	1	3		7
31	KPHL BUKIT BALAI REJANG (UNIT VII)	9				9
32	KPHL BUKIT BARISAN (UNIT IV)	7		9		16
33	KPHL FLORES TIMUR (UNIT VIII)	4				4
34	KPHL GANDA DEWATA (UNIT XII)	4	2	4		10
35	KPHL GERBANG BARITO (UNIT IX)	6				6
36	KPHL HULU SUNGAI SELATAN	2		5		7
37	KPHL KAPUAS	7	1	3	1	12
38	KPHL KARIMUN	6		4	2	12
39	KPHL KONAWA (UNIT XXII) (LAIWOI)	10	1	3		14
40	KPHL KOTAAGUNG UTARA (UNIT X)	4	2	2		8
41	KPHL LARONA MALILI (UNIT I)	6	3			9
42	KPHL LIMA PULUH KOTA (UNIT II)	7	1	1		9
43	KPHL MALUNDA (UNIT X)	7		2	1	10

NO	PENEMPATAN	JUMLAH				Grand Total
		BAKRIM	BASARHUT	SMK	SMK REDD	
1	2	3	4	5	6	7
44	KPHL MAMASA TENGAH (UNIT VIII)	5	2	1		8
45	KPHL MAPILI	6	2	3		11
46	KPHL MUTIS TIMAU (UNIT XIX)	4		2		6
47	KPHL PEROPA'EA GANTARA (UNIT VII)	5		1		6
48	KPHL PESAWARAN (UNIT XII)	9		6	1	16
49	KPHL RAJABASA (UNIT XIV)	7	2			9
50	KPHL REMU (BAGIAN KPHP UNIT II)	3				3
51	KPHL RINJANI BARAT	15	4	1		20
52	KPHL RINJANI TIMUR (UNIT IV)	7	3		1	11
53	KPHL SIJUNJUNG	8	1	1		10
54	KPHL SOLOK (UNIT VI)	6	2	1		9
55	KPHL SUNGAI BERAM HITAM	8				8
56	KPHL TARAKAN	7	1	5		13
57	KPHL TASTURA (UNIT III)	9				9
58	KPHL TOBA SAMOSIR (UNIT XIV)	5		4	2	11
59	KPHL UNIT II LARIANG	6	2	1		9
60	KPHL UNIT III POHUWATO	5	1	1		7
61	KPHP BACAN (UNIT XIII)	7				7
62	KPHP MERANGIN (BUKIT LUBUK PEKAK-HULU LANDAI)	5	1			6
63	KPHP SUNGAI SEMBULAN	7				7
64	KPHP TOJO UNA-UNA (UNIT XVII)	4				4
65	KPHP AMPANG (UNIT XIV)	4		4		8
66	KPHP AWOTA (BAGIAN UNIT V DAN BAGIAN UNIT VI)	6		2	4	12
67	KPHP BALANTAK (UNIT XX)	7		2		9
68	KPHP BANJAR	6	1	3		10
69	KPHP BATULANTEH (UNIT IX)	5	3	1		9
70	KPHP BENAKAT (UNIT XIV) OGAN KOMERING	6		5		11
71	KPHP BENGKULU UTARA (UNIT III)	8				8
72	KPHP BERAU BARAT	5	3	2	1	11
73	KPHP BOALEMO (UNIT V)	12	2			14
74	KPHP BOMBANA (UNIT X)TINA ORIMA	5		4		9
75	KPHP BONGAN	2				2
76	KPHP BUDONG-BUDONG (UNIT V)	8	1			9
77	KPHP BUKIT PUNGGUR (UNIT III)	7		2		9
78	KPHP DAMPELAS TINOMBO	9	2	2		13
79	KPHP DAS BELAYAN	1				1
80	KPHP DELTA MAHAKAM	2				2
81	KPHP DHARMASRAYA (UNIT VIII)	5				5
82	KPHP DOLAGO TANGGUNUNG (UNIT VI DAN UNIT IX)	12	2			14
83	KPHP GEDONG WANI (UNIT XVI)	6	2			8
84	KPHP GORONTALO (UNIT VI)	9				9
85	KPHP GORONTALO UTARA (UNIT IV)	4		4		8
86	KPHP GUNUNG DUREN (UNIT XIII)	2		1		3

NO	PENEMPATAN	JUMLAH				Grand Total
		BAKRIM	BASARHUT	SMK	SMK REDD	
1	2	3	4	5	6	7
87	KPHP GUNUNG MAS (UNIT XVI)	6		2		8
88	KPHP GUNUNG SINOPA	6		5		11
89	KPHP JENEBERANG (UNIT IX)	11	4	3	2	20
90	KPHP KAMPAR KIRI (UNIT XVIII)	8	2	4		14
91	KPHP KAPUAS HULU (UNIT XVIII DAN UNIT XIX)	5	1	2		8
92	KPHP KEEROM (UNIT XXIX)	3		3	2	8
93	KPHP KENDAWANGAN (UNIT XXXII)	4	1		1	6
94	KPHP KENDILO (UNIT XXXIV)	6		2	1	9
95	KPHP KERINCI (UNIT I)	5				5
96	KPHP KOTAWARINGIN BARAT (UNIT XXII DAN UNIT XXVI)	2		2		4
97	KPHP LAKITAN (UNIT VI)	8	1	2		11
98	KPHP LALAN (UNIT III)	7		3		10
99	KPHP LAMANDAU (UNIT XXIII)	4	1	3		8
100	KPHP LIMAU (UNIT VII) ATAU UNIT VII HULU	5	2	1		8
101	KPHP Lintas Mamberamo Sarmi	1				1
102	KPHP MAMASA BARAT (UNIT VII)	8	2			10
103	KPHP MANDAILING NATAL	8	2	2		12
104	KPHP MANGGARAI BARAT (UNIT I)	7				7
105	KPHP MARIA (UNIT XXIII)	8				8
106	KPHP MEMBERAMO (UNIT XXI)			4	3	7
107	KPHP MERANTI (UNIT IV) MUSI BANYUASIN	6		4	2	12
108	KPHP MERATUS (UNIT XXXI)	5		9		14
109	KPHP MINAS - TAHURA	8		4		12
110	KPHP MUARA DUA (UNIT IV)	6	2	2		10
111	KPHP MUKO-MUKO	7	1			8
112	KPHP MURUNG RAYA (UNIT II)	5		2		7
113	KPHP PESISIR SELATAN (UNIT IX)	6		2		8
114	KPHP POGOGUL (UNIT I) BUOL	6		2		8
115	KPHP POIGAR	5	2	3	1	11
116	KPHP PULAU LAUT DAN SEBUKU (UNIT III)	5				5
117	KPHP RAMBAT MENDUYUNG (UNIT I)	3		2		5
118	KPHP RANO PATANU (UNIT XI) ATAU SINTUWU MAROSO	9				9
119	KPHP RAWAS (UNIT V)	8				8
120	KPHP REGISTER 47 WAY TERUSAN	9	1			10
121	KPHP ROTE NDAO	8	1			9
122	KPHP SANTANG	2			2	4
123	KPHP SEJORONG (UNIT V)	8		3		11
124	KPHP SERUYAN (UNIT XXI)	7		3		10
125	KPHP SIGAMBIR-KOTAWARINGIN (UNIT IV)	5				5
126	KPHP SINTANG (SUNGAI MARAKAI)	7	2			9
127	KPHP SORONG	8	2	5	3	18
128	KPHP SORONG SELATAN (UNIT V)	2		5	2	9
129	KPHP SUNGAI BUAYA (UNIT V)	8				8
130	KPHP TABALONG (UNIT V)	4				4

NO	PENEMPATAN	JUMLAH				Grand Total
		BAKRIM	BASARHUT	SMK	SMK REDD	
1	2	3	4	5	6	7
131	KPHP TAMBORA UTARA (UNIT XVIII)	7				7
132	KPHP TANAH LAUT (UNIT VII)	8	2	2	1	13
133	KPHP TASIK BESAR SERKAP	7	3	4	2	16
134	KPHP TEBING TINGGI (UNIT XXIV)	5	2	3	1	11
135	KPHP TOILI BATURUBE (UNIT XIX)	6		1		7
136	KPHP UNIT III LAKOMPA	10	2	1		13
137	KPHP UNIT XXIV ATAU GULARAYA	11	1	7	1	20
138	KPHP WAE APU (UNIT II)	3		4	1	8
139	KPHP WAE BUBI (UNIT X)	5				5
140	KPHP WAE SAPALEWA	6		1		7
141	KPHP Wae Tina (Unit III)	4				4
142	KPHP WAROPEN (UNIT XVII)	2		4	3	9
143	KPHP YAPEN	3	1			4
144	KPHP YOGYAKARTA	8	4	2		14
TOTAL		822	99	224	43	1188

V.
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
KEHUTANAN



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEHUTANAN (FORESTRY EDUCATION AND TRAINING)

Penyelenggaraan kediklatan kehutanan sesuai Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan dimaksudkan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas SDM kehutanan yang terampil, profesional, berdedikasi, jujur serta amanah dan berakhlak mulia. Penyelenggaraan kediklatan kehutanan dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007, kewenangan pemerintah pusat adalah penetapan NSPK, penyelenggaraan diklat teknis dan fungsional kehutanan serta akreditasi lembaga diklat kehutanan, sedangkan kewenangan pemerintah daerah adalah pelaksanaan diklat teknis dan fungsional kehutanan skala daerah propinsi dan kabupaten/kota. Pada Tahun 2014, jumlah peserta yang mengikuti Diklat Aparatur sejumlah 2.079 Orang. Diklat aparatur meliputi Diklat Pra Jabatan, Diklat Kepemimpinan, Diklat Teknis dan Diklat Fungsional. Sedangkan yang mengikuti Diklat Non Aparatur sejumlah 651 Orang.

Dalam upaya menciptakan tenaga teknis kehutanan tingkat menengah yang memiliki kompetensi teknis tertentu dan siap untuk ditempatkan di lapangan, maka Kementerian Kehutanan telah menyelenggarakan kembali pendidikan SMK Kehutanan, yang dari Tahun 2008 s/d 2014 mempunyai total 1.451 Siswa.

Sesuai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010, pemerintah akan terus mendorong dan menciptakan kondisi yang mendukung terselenggaranya kediklatan kehutanan dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM Kehutanan.

Implementation of forestry training and education according to the Law No. 41/1999 about Forestry is intended to develop and improve the quality of forestry human resources that skilled, professional, dedicated, honest and trustworthy and noble. Implementation of forestry training and education conducted by government, business and society.

According to government Regulation No. 38 of 2007, the authority of central government is fixing NSPK, organizing technical and functional training and accreditation of forestry education and training institution, while the authority of local governments are implementing the technical and functional training with scale forestry provincial and district / city. In 2014, the number of participants who involved in apparatus training is 2.079 persons. The trainings include Pre Job Training, Leadership Training, Technical Training and Functional Training, while those who join Non-Government Employee Training are 651 persons.

In an effort to create a mid-level forestry technical personnel who have specific technical competence and ready to be placed in the field, the Ministry of Forestry has re-organized Forestry vocational high school, started from 2008 – 2014, total students are 1,451 students.

As mandate by Government Regulation No. 12 of 2010, the government will continue to encourage and create conducive condition in implementation of forestry training and education in order to improve the quantity and quality of Forestry human resources.

Tabel V.1. Jumlah Karyasiswa Kehutanan Program Pasca Sarjana

Table V.1. Number of forestry officer in graduate program

No.	PROGRAM STUDI	Jumlah Karyasiswa Tiap Tahun (Orang)														
		2010			2011			2012			2013			2014		
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	9	10	11	9	10	11
1.	Sedang Pendidikan *)	265	143	408	287	144	431	302	146	448	303	146	292	251	128	379
A.1	S-2 : - Dalam Negeri	185	91	276	196	90	286	220	98	318	212	99	198	166	83	249
A.2	- Luar Negeri	18	16	34	20	18	38	15	16	31	23	10	20	30	10	40
B.1	S-3 : - Dalam Negeri	48	24	72	55	28	83	54	25	79	58	32	64	48	29	77
B.2	- Luar Negeri	14	12	26	16	8	24	13	7	20	10	5	10	7	6	13
2.	Lulus Pendidikan	82	61	143	85	45	130	101	53	154	106	65	171	96	49	145
A.1	S-2 : - Dalam Negeri	71	54	125	75	36	111	78	38	116	90	50	140	79	43	122
A.2	- Luar Negeri	5	5	10	4	4	8	11	6	17	6	10	16	8	4	12
B.1	S-3 : - Dalam Negeri	5	1	6	5	3	8	8	5	13	7	2	9	7	1	8
B.2	- Luar Negeri	1	1	2	1	2	3	4	4	8	3	3	6	2	1	3

Ket. : *) Data s/d Bulan Desember 2013

Sumber : Statistik Pusat Diklat Kehutanan Tahun 2010 s/d 2014

Tabel V.2 Keadaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan (SMK)

Table V.2. *State of forestry vocational school education*

No.	Uraian / Information L	Kadipaten		Pekanbaru		Samarinda		Makassar		Manokwari		Total		
		P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	Jml	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A.	Sedang Pendidikan *)													
	- Kelas X	80	21	76	24	66	28	73	25	45	16	340	114	454
	- Kelas XI	77	17	67	26	66	26	68	14	44	21	322	104	426
	- Kelas XII	51	11	51	15	36	14	36	16	44	16	218	72	290
	- Kelas XIII	42	16	42	14	48	13	43	16	36	11	211	70	281
	Jumlah Th 2014	250	65	236	79	216	81	220	71	169	64	1.091	360	1.451
	Jumlah Th 2013	223	56	206	77	199	79	211	72	192	68	1.031	352	1.383
B.	Lulus Pendidikan													
	Jumlah Th 2013	42	15	45	19	34	19	43	20	23	10	187	83	270
	Jumlah Th 2014	40	21	50	12	35	24	40	20	41	13	206	90	296
	Jumlah	82	36	95	31	69	43	83	40	64	23	393	173	566

Ket. : *) Data s/d Bulan Desember 2014

Sumber : Statistik Pusat Diklat Kehutanan Tahun 2010 s/d 2014

Tabel V.3 Jumlah Peserta Diklat Aparatur dan Non Aparatur Berdasarkan Bidang Diklat Tahun 2014

Table V.3. Number of participants of government employee (GE) and non GE training Based on Training program at 2014

No.	Jenis Diklat / Item of Training	Target	Realisasi / Realization		
			L / M	P / F	Jumlah
1	2	3	4	5	6
I.	DIKLAT APARATUR	2.102	1.659	420	2.079
a.	PRA JABATAN	-	-	-	-
1	Pra Jabatan Honorer Gol. I & II	-	-	-	-
2	Pra Jabatan Reguler Gol. II	-	-	-	-
3	Pra Jabatan Honorer & Reguler Gol. III	-	-	-	-
b.	DIKLAT KEPEMIMPINAN	85	53	17	70
1	Diklat Kepemimpinan Tk. I	-	-	-	-
2	Diklat Kepemimpinan Tk. II	10	7	3	10
3	Diklat Kepemimpinan Tk. III	45	22	8	30
4	Diklat Kepemimpinan Tk. IV	30	24	6	30
c.	DIKLAT TEKNIS	1.677	1.317	352	1.669
1	Perencanaan Hutan	364	309	55	364
2	Pemanfaatan Hutan	143	130	13	143
3	Rehabilitasi Hutan dan Lahan	359	280	78	358
4	KSDA Hayati & Ekosistemnya	60	60	0	60
5	Perlindungan & Pengamanan Hutan	151	141	10	151
6	Administrasi	600	397	196	593
d.	DIKLAT FUNGSIONAL	340	289	51	340
1	Widyaiswara	40	28	12	40
2	Pembentukan Calon Guru	-	-	-	-
3	Pengendali Ekosistem Hutan	30	28	2	30
4	Penyuluh Kehutanan	180	145	35	180
5	Polisi Kehutanan	90	88	2	90
6	Peneliti	-	-	-	-
7	Analisis Kepegawaian	-	-	-	-
Jumlah Diklat Aparatur (A) Th. 2014		2.102	1.659	420	2.079
Jumlah Diklat Aparatur (A) Th. 2013					
Jumlah Diklat Aparatur (A) Th. 2012		2.902	2.416	431	2.847
Jumlah Diklat Aparatur (A) Th. 2011		4.216	3.210	872	4.082
Jumlah Diklat Aparatur (A) Th. 2010		4.761	3.563	973	4.536

No.	Jenis Diklat / <i>Item of Training</i>	Target	Realisasi / <i>Realization</i>		
			L / M	P / F	Jumlah
1	2	3	4	5	6
II.	DIKLAT NON APARATUR	678	644	37	651
1	Pemanfaatan Hutan	30	30	-	30
2	Rehabilitasi Hutan dan Lahan	408	389	23	412
3	KSDA Hayati dan Ekosistemnya	60	46	14	60
4	Perlindungan & Pengamanan Hutan	180	179	-	179
Jumlah Diklat Non Aparatur (NA) Th. 2013		985	890	93	983
Jumlah Diklat Non Aparatur (NA) Th. 2012		180	156	33	189
Jumlah Diklat Non Aparatur (NA) Th. 2011		5.150	4.770	379	5.149
Jumlah Diklat Non Aparatur (NA) Th. 2010		660	625	29	654
TOTAL Diklat A & NA Th. 2014		2.780	2.303	457	2.730
TOTAL Diklat A & NA Th. 2013					
TOTAL Diklat A & NA Th. 2012		3.082	2.572	464	3.036
TOTAL Diklat A & NA Th. 2011		9.366	7.980	1.251	9.231
TOTAL Diklat A & NA Th. 2010		5.421	4.188	1.002	5.190

Sumber : Statistik Pusat Diklat Kehutanan Tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014

Tabel V.4 Jumlah Peserta Diklat Berdasarkan Unit Kerja

Table V.4. Number of training participants based on unit

NO.	Jenis Diklat / Item of Training	Target L / M	Realisasi / Realization			%
			P/ F	Jumlah		
1	2	18	19	20	21	22
I. Diklat Aparatur (A)						
1	Pusat Diklat Kehutanan	826	606	201	807	97,70
2	BDK Bogor	150	136	14	150	100,00
3	BDK Kadipaten	150	123	27	150	100,00
4	BDK Pematangsiantar	120	98	22	120	100,00
5	BDK Pekanbaru	150	131	19	150	100,00
6	BDK Samarinda	220	173	43	216	98,18
7	BDK Makassar	300	245	55	300	100,00
8	BDK Kupang	126	89	37	126	100,00
9	BLK Manokwari	60	56	4	60	100,00
Jml Diklat A Th. 2014		2.102	1.657	422	2.079	98,91
Jml Diklat A Th. 2013		3.775	3.045	639	3.684	97,59
Jml Diklat A Th. 2012		3.082	2.572	464	3.036	98,51
Jml Diklat A Th. 2011		4.216	3.208	874	4.082	96,82
Jml Diklat A Th. 2010		4.761	3.563	973	4.536	95,27
II. Diklat Non Aparatur (NA)						
1	Pusat Diklat Kehutanan	-	-	-	-	-
2	BDK Bogor	30	28	2	30	100,00
3	BDK Kadipaten	60	55	5	60	100,00
4	BDK Pematangsiantar	90	79	11	90	100,00
5	BDK Pekanbaru	210	210	-	210	100,00
6	BDK Samarinda	60	62	1	63	105,00
7	BDK Makassar	90	90	-	90	100,00
8	BDK Kupang	78	65	13	78	100,00
9	BLK Manokwari	60	57	3	60	100,00
Jml Diklat NA Th. 2014		678	646	35	681	100,44
Jml Diklat NA Th. 2013		985	890	93	983	99,80
Jml Diklat NA Th. 2012		180	156	33	189	105,00
Jml Diklat NA Th. 2011		5.150	4.791	358	5.149	99,98
Jml Diklat NA Th. 2010		660	625	29	654	99,09
JUMLAH Diklat (A & NA) Th. 2014		2.780	2.303	457	2.760	99,80
JUMLAH Diklat (A & NA) Th. 2013		4.760	3.935	732	4.667	98,05
JUMLAH Diklat (A & NA) Th. 2012		3.262	2.728	497	3.225	98,87
JUMLAH Diklat (A & NA) Th. 2011		9.366	7.999	1.232	9.231	98,56
JUMLAH Diklat (A & NA) Th. 2010		5.421	4.188	1.002	5.190	95,74

Sumber : Statistik Pusat Diklat Kehutanan

Tabel V.5. Daftar Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Lingkup Badan P2SDMK Kehutanan

Table V.5. List of Forestry Extension and HRD Agency's Forest Area for Special Purpose as Training Forests

No	BDK / BLK	LOKASI / Location	LUAS (Ha)	DASAR STATUS HUKUM / Legal Status	TAHUN TATA BATAS
1	2	3	4	5	6
1.	Bogor	Jampang Tengah, Kab Sukabumi	45,15	Sertifikat Tanah No.301 No.2961/II/1995 SK Kanwil BPN Jabar No.402/HP/Kw-BPN/95 tgl. 10 Oktober 1995 sbg Hutan Diklat	1995
		Rumpin, Kab. Bogor	66,80	SK.338/Menhut-II/2010 tgl.25 Mei 2010 sbg Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	2006
2.	Kadipaten	Sawala Mandapa, Kab. Majalengka	146,58	SK.164/Menhut-II/2005 tgl. 9 Juni 2005 sbg Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	2004
3.	Pematang Siantar	Pondok Buluh Kab. Simangulun	1.100,00	1. SK.Dirjen Kehutanan No. 34/Kpts/DJI/1993 tgl. 8 Februari 1983 sbg Hutan Diklat	1998
				2. SK.Menhut No.398/Kpts-II/1998 tgl. 4 Agustus 1998 sbg Hutan Diklat	2003
4	Pekanbaru	Bukit Suligi,Kab. Kampar dan Kab. Rokan Hulu	2.183,00	SK.Menhut No.729/Kpts-II/2009 tanggal 19 Oktober 2009 dengan ralat surat No S.6/ Kum-1/2010 tanggal 5 Januari 2010 tentang Penetapan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat Pekanbaru	1985
5.	Samarinda	Lao Haur - Kab. Kutai Kartanegara	4.310,00	SK.Menhut No.8815/Kpts-II/2002 tgl. 24 September 2002 sbg Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat	2000
6.	Makassar	Tabo-tabo - Kec. Bungaro Kab. Pangkep	500,00	SK.Menhut No. 13/Menhut-II/2010 tgl. 14 Januari 2010 sbg Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	2003
7.	Kupang	Sesimeini Sanam, Kab. Timor Tengah Selatan	2.973,20	SK Menhut No. 367/Menhut-II/2009 tanggal 23 Juni 2009 tentang Penetapan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat BDK Kupang	2007

